

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SIMULASI
PADA MATA PELAJARAN FIKIH
MATERI PERNIKAHAN DALAM ISLAM
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Aniatus Sofiyah
NIM: T20191045

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2023**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SIMULASI
PADA MATA PELAJARAN FIKIH
MATERI PERNIKAHAN DALAM ISLAM
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:
Aniatus Sofiyah
NIM: T20191045

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2023**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SIMULASI
PADA MATA PELAJARAN FIKIH
MATERI PERNIKAHAN DALAM ISLAM
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Aniatus Sofiyah
NIM: T20191045

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Musaudi, M.Pd.
NIP. 197209182005011003

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SIMULASI
PADA MATA PELAJARAN FIKIH
MATERI PERNIKAHAN DALAM ISLAM
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelas sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Senin
Tanggal: 03 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. Nino Indrianto, M.Pd.
NIP.198606172015031006

Sekretaris

Rachma Dini Fitria, M.Si.
NIP. 199403032020122005

Anggota:

1. Prof. Dr. Dra Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd.
2. Dr. H. Mashudi, M.Pd.

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

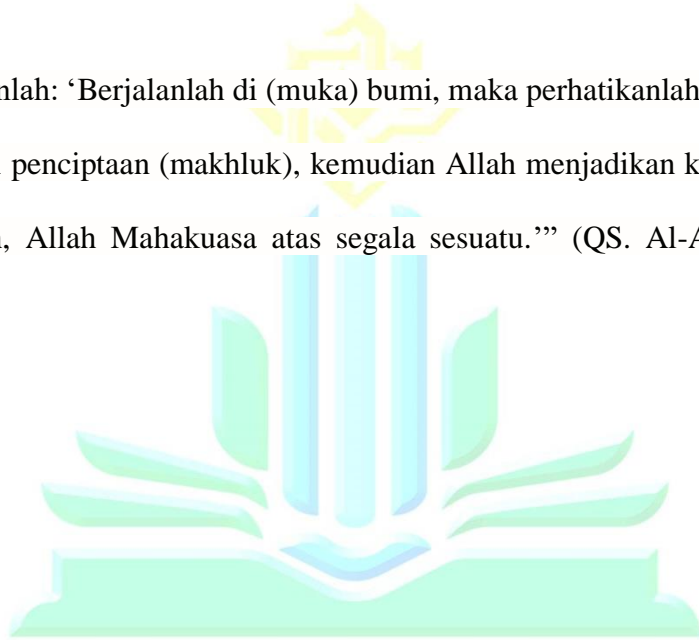


Prof. Dr. H. Anwar Mubandah, M.Pd.
NIP. 196405111999032001

MOTTO

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

“Katakanlah: ‘Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana (Allah) memulai penciptaan (mahluk), kemudian Allah menjadikan kejadian yang akhir. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.’” (QS. Al-Ankabut [29]:20). *



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Sygma, 2009), 398.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, bapak Suhadak dan ibu Ngatirah. Terima kasih atas segala doa yang telah mengiringi setiap langkah saya dalam menuntut ilmu. Terima kasih atas segala dukungan, kesabaran, pengorbanan, dan kasih sayang yang tidak akan bisa terhitung dan terbalas hanya dengan tulisan dalam lembar persembahan ini. Terima kasih telah menjadi pendengar yang baik saat saya berkeluh kesah. Terakhir, terimakasih telah menjadi orang tua terbaik baik saya.
2. Kakak saya Muhammad Fahrurrozi dan kakak ipar saya Siswati yang selalu memberikan dukungan dan semangat. Juga kepada keponakan saya Keisyah Ghea Maharani yang sudah membuat suasana hati membaik dikala tubuh dan pikiran sedang lelah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi dengan judul *“Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Pernikahan Dalam Islam Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember”* sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah memberikan suri tauladan dan mengantarkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Kesuksesan penulisan skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan fasilitas demi terselesaikannya skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu kelancaran dalam terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah membantu kelancaran dalam terselesaikannya skripsi ini.

4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan motivasi, dukungan dan arahan demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Mashudi, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, saran, motivasi, dan waktunya demi terselesaikannya skripsi ini.
6. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis
7. Bapak/Ibu tata usaha Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Drs. Mohamad Iskak, M.Pd.I selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember yang telah memberikan ijin dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
9. Ibu Siti Nurhasanah, S.Pd.I., M.Pd selaku guru mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 3 yang telah membantu dan memudahkan penulis selama penggalan data dan memberikan dukungan serta luang waktunya demi selesainya penelitian skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat yang telah memberikan dukungan baik waktu, tenaga, dan pikiran kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga segala amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah Swt. Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan penelitian skripsi ini. Semoga hasil penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat terkhusus bagi penulis dan umumnya kepada pembaca.

Jember, 11 Juni 2023

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Aniatus Sofiyah, 2023: *Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Pernikahan dalam Islam Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.*

Kata Kunci: Fikih, Metode Pembelajaran Simulasi, Pernikahan dalam Islam

Fikih sebagai salah satu mata pelajaran dalam pendidikan Islam memuat segala hal yang berkaitan dengan hukum-hukum Islam mulai dari ibadah sampai muamalah, dimana pada beberapa materi menuntut pelaksanaan praktek sebagai kompetensi dasarnya. Salah satunya kompetensi dasar 4.5 yang ada pada bab pernikahan dalam Islam, dimana metode pembelajaran yang dipakai guru fikih di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember adalah metode pembelajaran simulasi.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan strategi pengorganisasian, penyampaian dan pengelolaan pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.

Untuk mencapai tujuan penelitian diatas, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi empat tahapan yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian digunakan triangulasi teknik dan sumber, serta *member check* sebagai teknik keabsahan data.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) Strategi pengorganisasian pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam meliputi membuat urutan (*sequencing*) dengan menyiapkan perangkat pembelajaran dan membuat sistesis (*synthesizing*) dengan cara menjelaskan materi fakta, konsep, dan prosedur yang ada di LKS melalui ceramah. 2) Strategi penyampaian pembelajaran yang dilakukan dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam meliputi media pembelajaran yang digunakan yaitu buku LKS dan video referensi terkait simulasi pernikahan. Kedua, media tersebut digunakan untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Ketiga, bentuk belajar mengajar yang digunakan adalah kelompok besar. Yang mana dalam penerapannya meliputi tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penutup. 3) Strategi pengelolaan pembelajaran yang dilakukan dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam meliputi, penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan materi. Kedua, pembuatan catatan kemajuan belajar siswa dilakukan dengan mengambil nilai keterampilan dari pelaksanaan simulasi dan nilai pengetahuan dari ulangan harian. Ketiga, pengelolaan motivasional dilakukan dengan cara memberikan saran untuk mencari referensi terkait simulasi pernikahan. Keempat, guru melakukan kontrol belajar dengan cara memberi kebebasan siswa dalam melakukan simulasi serta mendampingi selama pelaksanaan simulasi pernikahan.

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	13

A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori	19
1. Metode Pembelajaran	19
2. Metode Pembelajaran Simulasi	26
3. Mata Pelajaran Fikih.....	30
4. Materi Pernikahan dalam Islam.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Subjek Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Analisis Data.....	45
F. Keabsahan Data.....	47
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	49
A. Gambaran Objek Penelitian.....	49
B. Penyajian Data dan Analisis	52
C. Pembahasan Temuan	78
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan.....	94

B. Saran 96

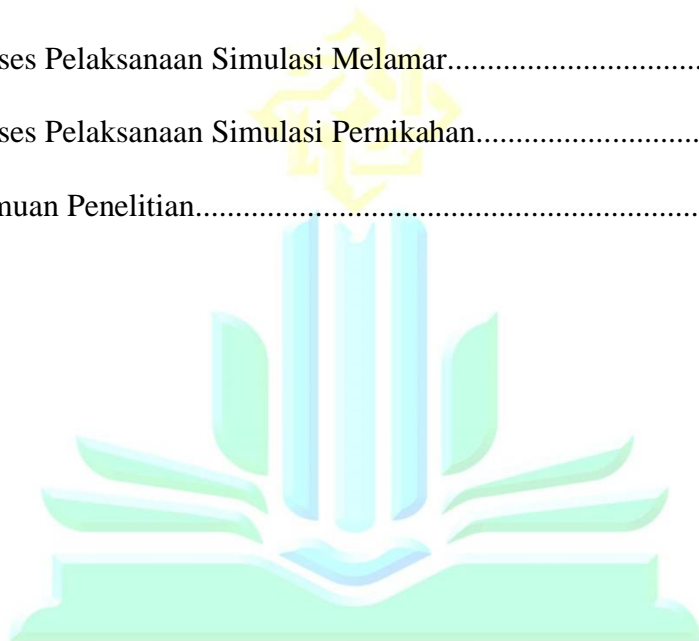
DAFTAR PUSTAKA 97



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal.
2.1 Orisinalitas Penelitian.....	17
4.1 Proses Pelaksanaan Simulasi Khitbah.....	64
4.2 Proses Pelaksanaan Simulasi Melamar.....	65
4.3 Proses Pelaksanaan Simulasi Pernikahan.....	67
4.4 Temuan Penelitian.....	78



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
4.1	Buku LKS fikih kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.....	57
4.2	Video sebagai bahan referensi.....	57



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matrik Penelitian
- Lampiran 2 Jurnal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Penelitian
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6 Data Pendidik Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
- Lampiran 7 Data Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
- Lampiran 8 Jumlah Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
- Lampiran 9 Analisis KI dan KD
- Lampiran 10 Silabus
- Lampiran 11 RPP
- Lampiran 12 Pedoman Penilaian
- Lampiran 13 Hasil Penilaian
- Lampiran 14 Surat Ijin Observasi
- Lampiran 15 Surat Rekomendasi Observasi
- Lampiran 16 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 17 Surat Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 18 Member Check
- Lampiran 19 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 20 Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan bidang pendidikan telah banyak memberikan terobosan terkait metode pembelajaran yang dapat diterapkan. Pembelajaran dapat terlaksana dengan optimal apabila dilaksanakan dengan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu usaha dalam menerapkan rancangan yang sudah disusun kedalam kegiatan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal¹.

Metode pembelajaran diterapkan untuk menjadikan pembelajaran tidak lagi membosankan, selain itu juga melatih peserta didik untuk berfikir kritis, inovatif, dan memecahkan persoalan yang diberikan. Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai akan membantu pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Penyampaian materi yang baik dan komunikatif melalui penggunaan metode pembelajaran yang sesuai juga akan memberikan pengaruh pada hasil belajar peserta didik. Sebagaimana firman Allah dalam surah An-Nahl ayat 125²:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَا دُهُمْ بِأَلْسِنَتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu yang hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui

¹ Ni Made, *Metode dan Teknik Pembelajaran* (Jakarta: Galiono Digdaya Kawthar, Januari 2022), 1, <file:///C:/Users/svc/Downloads/5METODEDANTEKNIKPEMBELAJARANNEW.pdf>.

² Al-Quran, 16:125.

siapa yang sesat di jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”. (Q.S an-Nahl: 125)

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan Rasulullah beserta umatnya agar belajar dengan metode pembelajaran yang baik. Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa ada tiga metode yaitu hikmah, mauidhah hasanah (pengajaran yang baik) dan jidal (debat) yang baik. Ayat tersebut menerangkan bahwasanya dalam pembelajaran pendidik dapat menerapkan berbagai macam metode pembelajaran yang baik, agar peserta didik mampu memahami materi yang diberikan secara maksimal.

Dalam menciptakan sebuah pembelajaran yang efektif dan efisien, seorang pendidik memiliki peran yang sangat penting. Seorang pendidik dituntut untuk memiliki kreativitas dalam mengajar, mampu membuat proses belajar menjadi sesuatu yang menyenangkan bagi peserta didik. Hal ini agar mereka dapat tertarik dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standart Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyatakan bahwa³:

“Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”

Berdasarkan hal diatas, maka pendidik mempunyai peranan yang cukup besar dalam mewujudkan suasana pembelajaran yang baik bagi peserta didiknya. Suasana belajar yang baik akan memudahkan peserta didik untuk

³ Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Peraturan Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

memahami materi yang diberikan. Namun dalam pelaksanaannya pembelajaran agama Islam termasuk fikih masih sering kali dianggap membosankan oleh sebagian peserta didik, karena terkesan monoton hanya dengan menggunakan metode ceramah dan cenderung menerapkan pembelajaran satu arah. Fikih juga masih dianggap sebagai mata pelajaran yang dikesampingkan oleh beberapa peserta didik. Hal ini selaras dengan temuan Abdurrohman bahwa sekolah-sekolah SMA sekota Selong masih cenderung menggunakan metode ceramah dan komunikasi dalam pembelajaran bersifat satu arah⁴. Berdasarkan hal tersebut maka butuh adanya solusi khusus berupa metode pembelajaran yang mampu membuat pembelajaran fikih berlangsung secara optimal, tentunya sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Fikih merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dalam pendidikan Islam yang memuat segala hal terkait hukum-hukum Islam mulai dari ibadah sampai muamalah. Karena itu butuh adanya upaya khusus melalui penerapan metode pembelajaran yang sesuai agar peserta didik tidak hanya mengerti tetapi juga memahami materi yang mereka pelajari. Sehubungan dengan hal tersebut, Omar Muhammad Al-Thoumy Al-Saibany menyampaikan bahwasanya manfaat penggunaan metodologi dalam pendidikan Islam yaitu untuk membantu siswa mengembangkan dirinya dalam hal ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman,terlebih dalam hal berpikir secara ilmiah. Kedua, membiasakan siswa untuk dapat berpikir sehat, sabar, rajin, serta cermat pada saat menimba ilmu pengetahuan. Ketiga, tujuan pembelajaran mudah dicapai

⁴ Abdurrohman, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Model Keberagaman Inklusif Untuk Mencegah Radikalisme Beragama Dikalangan Siswa SMA," *Fenomena* 9, no.1 (2017): 114, <https://doi.org/10.21093/fj.v9i1.789>.

secara optimal. Keempat, mewujudkan suasana belajar yang tenang, komunikatif, agar motivasi belajar siswa meningkat⁵.

Lembaga pendidikan ataupun para pendidik harus mampu menerapkan pembelajaran yang baik, supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam hal ini peranan seorang guru atau pendidik sangatlah penting, karena seorang pendidik harus mampu menghadapi segala tantangan dan hambatan yang ada selama proses pembelajaran. Seorang pendidik juga harus memiliki kemampuan dalam penguasaan materi, kemampuan untuk memilih, menata dan mengemas materi kedalam cakupan yang tepat sasaran atau sesuai untuk memudahkan peserta didik dalam mencerna materi tersebut, mampu menguasai teori dan keterampilan belajar, serta mampu mengetahui pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Lebih lanjut seorang guru juga dituntut untuk mampu melaksanakan pembelajaran dengan berdasarkan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ada.

Begitu halnya yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember, dimana berdasarkan hasil observasi awal, peneliti menemukan bahwa Bu siti Nur Hasanah yang merupakan salah satu guru Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember membenarkan bahwa pembelajaran yang beliau lakukan harus disesuaikan dengan KD yang ada. Seperti yang beliau ungkapkan bahwa:

“Karena sudah jelas di KD nya bukan menganalisis lagi, tapi mendemonstrasikan. Kalau KD nya itu menganalisis ya otomatis siswa presentasi, tapi itu kan mendemonstrasikan jadi mempraktekkan. Anak-anak itu jangan disuruh presentasi, karena itu jaman dulu, buat ppt dibaca lagi, lebih baik nggak usah buat ppt pegang buku seperti UUD saja. Saya

⁵ Nur Ahyat, “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Manajemen dan Pendidikan Islam* 4, no.1 (2017): 30, <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>.

nggak mau mbk, anak-anak itu harus praktek. Sekarang itu harus canggih otaknya guru pai, karena dari kita salah anak-anak jadi salah. Apalagi fikih praktek semua, ada ubudiyah dan muamalah”⁶

Berdasarkan hasil obsrvasi tersebut, peneliti menemukan bahwasanya memang di beberapa materi fikih terdapat kompetensi dasar yang menuntut siswa untuk mampu mendemonstrasikan, menyimulasikan, atau mempraktekkan materi yang ada. Salah satunya yaitu materi pernikahan dalam Islam di kelas XI, dimana berdasarkan kompetensi dasar yang ada memang tercantum bahwa dalam KD 4.5 yaitu menyajikan hasil analisis praktik pernikahan yang sesuai dan tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam yang terjadi di masyarakat.

Ibu Siti Nur Hasanah menganggap bahwa dalam bab pernikahan dalam Islam ini siswa harus praktek secara langsung, dimana peserta didik akan memerankan bagaimana pernikahan yang benar dalam agama Islam mulai dari mengkhitbah sampai walimatul ursy. Dimana dalam memainkan peran tersebut ada yang berperan sebagai pengantin, mc dan sebagainya. Sebagaimana yang beliau sampaikan:

“Kemaren itu praktek akad nikah itu anak-anak saya minta pyur acara akad nikah mulai dari sebelum akad nikah ada taarufan sampai walimah. Walimah itu pyur walimatul ursy mulai cari mc sampai bener-bener itu tausyiah dan acara makan bersama. Karena juga anak-anak saya bilang maksimal ya maksimal. Ada yang mendatangkan perias di sekolah, dan menyewa dekor dikelas, bahkan makannya prasmanan. Acaranya ada tari-tariannya, jadi ada acara sebelum temu manten itu kebogiro ada tarian gambyong ada saut-sautan pantun.”⁷

⁶ Siti Nur Hasanah, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 18 Maret 2023.

⁷ Siti Nur Hasanah, diwawancara oleh Peneliti, Jember, 18 Maret 2023.

Beliau mengungkapkan bahwa memang resiko dalam menerapkan metode tersebut pasti mendatangkan keramaian dari peserta didik dikelas lain dan disitu adalah evaluasinya. Tetapi beliau mengungkapkan bahwa fikih memang beberapa materi itu harus praktek dan disesuaikan dengan kompetensi dasar yang ada. Dimana pada materi pernikahan ini memang menjadi suatu materi yang menarik untuk diulas dan dipelajari oleh peserta didik. Pada materi pernikahan dalam Islam inilah peserta didik diajak untuk memainkan sebuah peran dalam pernikahan sesuai yang diajarkan dalam agama Islam. Berdasarkan observasi awal diatas diketahui bahwa metode pembelajaran yang diterapkan adalah metode pembelajaran simulasi.

Metode pembelajaran simulasi menurut Hasibuan dan Moedjiono merupakan perbuatan yang hanya pura-pura saja, yang mana berasal dari kata *simulate* yaitu pura-pura atau dapat diartikan berbuat seolah-olah dan *simulation* yang artinya perbuatan pura-pura⁸. Metode pembelajaran simulasi dapat diartikan sebagai suatu cara dalam menyajikan pengalaman belajar dengan cara menerapkan situasi tiruan sebagai upaya dalam memahami suatu konsep, prinsip, dan keterampilan tertentu⁹. Jadi peserta didik akan diajak untuk menirukan suatu peristiwa dimana mereka akan berperan langsung dalam peristiwa tersebut.

⁸ Muhammad Afandi, dkk, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Semarang: UNISSULA PRESS, Oktober 2013), 96, http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/211313015/9230susun_ISI_DAN_DAFTAR_PUSTAKA_BUKU_MODEL_edit.pdf.

⁹ Afiful Ikhwan, "Metode Simulasi Pembelajaran Dalam Perspektif Islam, *Pendidikan Islam* 2, no 2 (Januari-Juni, 2017): 7, <https://journal.umpo.ac.id/index.php/istawa/article/download/623/526>.

Dengan menerapkan metode pembelajaran simulasi, diharapkan materi yang diberikan dapat menjadi sebuah bekal bagi peserta didik saat menghadapi situasi nyata di kehidupan baik keluarga ataupun masyarakat. Penerapan metode pembelajaran simulasi juga dapat membantu mengembangkan kreativitas peserta didik, dimana mereka akan diberikan kesempatan untuk memainkan sebuah peran sesuai dengan materi yang ada. Jadi dengan mensimulasikan materi pernikahan dalam Islam ini, diharapkan nanti saat sudah terjun di masyarakat mereka sudah memiliki pengetahuan terkait bagaimana pernikahan sesuai ajaran agama Islam yang telah mereka praktekan secara langsung di sekolah. Melalui simulasi pada materi pernikahan dalam Islam ini juga akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan hasil belajar tentunya.

Mengacu pada beberapa ulasan diatas, pembelajaran fikih memang sudah seharusnya mengalami perubahan yang tidak hanya sekedar ceramah dan peresentasi, tetapi juga mengajak peserta didik untuk mampu memahami dan mempraktekkan materi yang mereka pelajari. Karena dapat diketahui bahwa fikih memuat materi-materi yang berhubungan dengan ubudiah dan muamalah yang sangat penting dikuasi oleh peserta didik sebagai bekal mereka kedepannya, dan pada beberapa materi menuntut mereka untuk mampu mempraktekkan secara langsung yang salah satunya adalah bab pernikahan dalam Islam. Maka berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul

“Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Pernikahan Dalam Islam Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka penelitian ini memiliki beberapa fokus sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengorganisasian pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember?
2. Bagaimana strategi penyampaian pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember?
3. Bagaimana strategi pengelolaan pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan strategi pengorganisasian pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
2. Untuk mendeskripsikan strategi penyampaian pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

3. Untuk mendeskripsikan strategi pengelolaan pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan terkait penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih terutama pada materi pernikahan dalam Islam sehingga dapat menjadi sebuah rujukan bagi penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengalaman dan wawasan seputar penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam, terutama sebagai bekal persiapan saat terjun dalam dunia pendidikan

b. Bagi sekolah

Hasil dalam penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terkait proses pembelajaran.

c. Bagi guru

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah pilihan dan pedoman dalam menerapkan sebuah metode pembelajaran dikelas.

d. Bagi lembaga Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah tambahan referensi bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan mahasiswa, terkhusus Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang ingin melakukan pengembangan terkait penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam.

e. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi dan pengetahuan terkait salah satu metode yang dapat diterapkan pada pembelajaran fikih yaitu menggunakan metode pembelajaran simulasi.

E. Definisi Istilah

1. Metode Pembelajaran Simulasi

Metode pembelajaran Simulasi yang dimaksud pada penelitian ini yaitu sebuah cara yang digunakan pendidik dalam pembelajaran dengan mengajak peserta didik berperan atau memperagakan peristiwa atau perbuatan sesuai dengan keadaan sesungguhnya.

2. Mata Pelajaran Fikih

Fikih yang dimaksud pada penelitian ini yaitu salah satu mata pelajaran yang didalamnya memuat hukum atau ketentuan, baik yang berhubungan dengan ibadah ataupun muamalah dengan didasarkan pada dalil-dalil terperinci.

3. Pernikahan dalam Islam

Pernikahan yang dimaksud pada penelitian ini yaitu salah satu materi dalam fikih di kelas XI yang membahas kaitannya dengan proses pernikahan yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memuat deskripsi atau pembahasan terkait alur pada skripsi mulai bab pendahuluan sampai bab penutup. Sistematika pembahasan dibuat untuk memudahkan penyusunan skripsi, sehingga dapat peneliti uraikan bab-bab pada penelitian ini dalam sistematika berikut ini:

Bab pertama yaitu pendahuluan, memuat hal dasar dalam penelitian yang memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua yaitu pembahasan, yang berisikan penjelasan terkait beberapa penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian berisi kajian teori yang memberikan penjelasan tentang teori yang dijadikan dasar dalam melakukan penelitian, yang mana teori tersebut selaras dengan fokus penelitian.

Bab ketiga yaitu bab yang memberikan penjelasan terkait metode penelitian yang dipakai meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat yaitu bab yang berisi penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

Bab kelima yaitu bab penutup yang memuat kesimpulan dan saran terkait penelitian. Kemudian skripsi ini akan diakhiri dengan daftar pustaka, surat pernyataan keaslian tulisan dan lampiran-lampiran yang memuat matrik penelitian, pedoman penelitian, jurnal penelitian, dokumentasi penelitian, perangkat pembelajaran, surat ijin dan rekomendasi observasi awal, surat ijin dan rekomendasi penelitian, member check, surat selesai penelitian dan biodata penulis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi Achmad Syaifullah mahasiswa Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Institut Agama Islam Negeri Madura dengan judul “Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX Di SMPN 1 Galis Pamekasan”, Tahun 2021¹¹.

Kesamaan penelitian ini dan penelitian yang akan dilaksanakan terdapat pada kesamaan terkait penelitian metode pembelajaran simulasi. Kemudian perbedaannya terdapat pada fokus penelitian yang akan dikaji. Dimana pada penelitian ini berfokus pada bagaimana langkah-langkah penerapan metode pembelajaran simulasi, apa saja faktor penghambat dan pendukung serta manfaat penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada bagaimana strategi pengorganisasian, penyampaian dan pengelolaan pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam.

2. Skripsi Intan Roudhotul Jannah mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Jember berjudul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Metode Simulasi

¹¹ Achmad Syaifullah, “Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX Di SMPN 1 Galis Pamekasan,” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Madura, 2021), v.

Pada Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran di SMK Pancasila Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”, Tahun 2019¹².

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan terdapat pada kesamaan terkait penelitian metode pembelajaran simulasi pada pembelajaran Agama Islam. Kemudian perbedaannya terdapat pada fokus penelitian yang akan dikaji. Dimana pada penelitian ini berfokus pada bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran PAI menggunakan metode simulasi pada siswa kelas XI jurusan pemasaran di SMK Pancasila Ambulu Jember. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada bagaimana strategi pengorganisasian, penyampaian dan pengelolaan pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam.

3. Skripsi Asti Amelia mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul “Penerapan Metode Simulasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqh Siswa Kelas VII Di Pondok Pesantren Darussalam Al-Hafidz Kota Jambi” Tahun 2021¹³.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan terletak pada kesamaan terkait penelitian metode pembelajaran simulasi pada pembelajaran Fiqih. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus

¹² Intan Roudhotul Jannah, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Metode Simulasi Pada Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran di SMK Pancasila Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2019/2020,” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019), viii.

¹³ Asti Amelia, “Penerapan Metode Simulasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqh Siswa Kelas VII Di Pondok Pesantren Darussalam Al-Hafidz Kota Jambi,” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), xii.

penelitian yang akan dikaji. Dimana pada penelitian ini berfokus pada bagaimana sistem (proses) pembelajaran fiqh dan bagaimana penerapan metode simulasi pada materi fiqh, apa saja faktor pendukung dan penghambat guru fiqh dalam memotivasi siswa belajar, dan bagaimana hasil yang dicapai dari penerapan metode simulasi dalam meningkatkan motivasi belajar fiqh siswa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada bagaimana strategi pengorganisasian, penyampaian dan pengelolaan pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam.

4. Skripsi Desfiandri Rahmadani Amri mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Kalijaga dengan judul “Implementasi Model Simulasi Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V Di MIN 1 Bantul” tahun 2022¹⁴.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan terdapat pada kesamaan terkait penelitian metode pembelajaran simulasi. Kemudian perbedaannya terdapat pada fokus penelitian yang akan dikaji. Dimana pada penelitian ini berfokus pada bagaimana implementasi model simulasi dan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi model simulasi dalam pembelajaran kosakata bahasa arab. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada bagaimana strategi pengorganisasian, penyampaian dan pengelolaan pembelajaran dalam penerapan metode

¹⁴ Desfiandri Rahmadani Amri, “Implementasi Model Simulasi Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V Di MIN 1 Bantul,” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kalijaga, 2022), xxii.

pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam.

5. Jurnal penelitian Muhammad Hanif dan Ibni Trisal Adam dengan judul “Penerapan Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Mengkafani Jenazah Di Majelis Ta’lim Al-Bakri” jurnal Al-Miskawaih volume 2 nomor 2 edisi Mei 2021¹⁵.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan terdapat pada kesamaan terkait penelitian metode pembelajaran simulasi. Kemudian perbedaannya terdapat pada tujuan penelitian yang akan dicapai. Dimana penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode simulasi dalam pembelajaran mengkafani jenazah dan faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam penerapannya. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada bagaimana strategi pengorganisasian, penyampaian dan pengelolaan pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam.

Berikut ini adalah tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan:

¹⁵ Muhammad Hanif dan Ibni Trisal Adam, “Penerapan Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Mengkafani Jenazah Di Majelis Ta’lim Al-Bakri,” Jurnal Al-Miskawaih 2, no. 2 (Mei 2021), 57.

Tabel 2.1
Orisinalitas Penelitian

No.	Judul	Nama	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX Di SMPN 1 Galis Pamekasan, Tahun 2021.	Achmad Syaefullah	Kesamaan penelitian terkait metode pembelajaran simulasi	Perbedaan fokus penelitian
2.	Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Metode Simulasi Pada Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran di SMK Pancasila Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2019/2020, Tahun 2019.	Intan Roudlotul Jannah	Kesamaan penelitian terkait metode pembelajaran simulasi	Perbedaan pada fokus penelitian
3.	Penerapan Metode Simulasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqh Siswa Kelas VII Di Pondok	Asti Amelia	Kesamaan penelitian terkait metode pembelajaran	Perbedaan pada fokus penelitian

1	2	3	4	5
	Pesantren Darussalam Al-Hafidz Kota Jambi, Tahun 2021.		simulasi pada fiqih	
4.	Implementasi Model Simulasi Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V Di MIN 1 Bantul, Tahun 2022.	Desfiandri Rahmadani Amri	Kesamaan penelitian terkait metode pembelajaran simulasi	Perbedaan pada fokus penelitian
5.	Penerapan Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Mengkafani Jenazah Di Majlis Ta'lim Al-Bakri" jurnal Al-Miskawaih volume 2 nomor 2 edisi Mei 2021.	Muhammad Hanif dan Ibni Trisal Adam	Kesamaan penelitian terkait metode pembelajaran simulasi	Perbedaan pada tujuan penelitian

Penelitian terkait penerapan metode pembelajaran simulasi memang sudah pernah dilakukan sebelumnya, namun masih sedikit yang melakukan penelitian dalam kaitannya dengan mata pelajaran fikih, dimana peneliti menganggap bahwa penerapan metode pembelajaran simulasi akan sesuai dengan beberapa materi pada fikih yang banyak berisikan materi ibadah dan muamalah yang perlu untuk dipraktekkan langsung oleh siswa. Dimana dengan mempraktekkan dalam bentuk simulasi tersebut peserta didik akan

mendapatkan pengalaman belajar yang dapat dijadikan bekal saat mereka hidup berkeluarga atau bermasyarakat.

Penelitian ini akan menggali lebih dalam dan memaparkan data-data terkait penerapan metode pembelajaran simulasi yang terdiri dari strategi pengorganisasian, penyampaian, dan pengelolaan pembelajaran. Dimana dalam strategi pengorganisasian pembelajaran akan membahas terkait cara guru dalam membuat urutan dan membuat sistesis dalam penerapan metode pembelajaran simulasi. Kemudian pada strategi penyampaian pembelajaran akan membahas media pembelajaran, interaksi siswa dengan media, dan bentuk belajar mengajarnya. Serta dalam strategi pengelolaan pembelajaran akan membahas penjadwalan dalam penggunaan strategi pembelajaran, pembuatan catatan kemajuan hasil belajar siswa, pengelolaan motivasional, serta kontrol belajar. Dimana dalam penelitian-penelitian sebelumnya belum ada yang membahas terkait bagaimana strategi pengorganisasian, penyampaian, dan pengelolaan pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran simulasi.

B. Kajian Teori

1. Metode Pembelajaran

Istilah metode berasal dari kata “*method*” yang memiliki arti cara, yang kerap dipakai dalam pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan suatu usaha dalam menerapkan rencana yang telah disusun kedalam kegiatan supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal¹⁶.

¹⁶ Made, *Metode*, 1.

Djamarah mendefinisikan metode pembelajaran sebagai suatu upaya yang diterapkan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan¹⁷. Sedangkan J.R David mendefinisikan metode sebagai “*a way in achieving something*” atau cara untuk mencapai sesuatu¹⁸. Jadi metode dapat disimpulkan sebagai suatu cara yang dipakai oleh guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berikut pertimbangan yang bisa dilakukan saat memilih sebuah metode pembelajaran, diantaranya¹⁹:

- a. Tujuan yang akan dicapai
- b. Kondisi dan karakteristik siswa
- c. Sifat materi pembelajaran
- d. Ketersediaan fasilitas media
- e. Tingkat partisipasi siswa

Pada mulanya Reigeluth, dkk memperkenalkan empat variabel pembelajaran diantaranya kondisi pembelajaran, bidang studi, strategi pembelajaran, dan hasil pembelajaran. Namun pada tahun 1978 variabel tersebut dimodifikasi menjadi tiga yaitu kondisi pembelajaran, metode pembelajaran, dan hasil pembelajaran yang setiap variabelnya dibagi menjadi beberapa bagian. Dimana dalam penelitian ini akan memuat variabel metode pembelajaran, yang dalam pembahasannya dibagi menjadi

¹⁷ Muhammad Afandi, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Semarang: UNISSULA PRESS, Oktober 2013),16,
[http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/211313015/9230susun ISI DAN DAFTAR PUSTAKA BUKU MODEL edit .pdf](http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/211313015/9230susun%20ISI%20DAN%20DAFTAR%20PUSTAKA%20BUKU%20MODEL%20edit.pdf).

¹⁸ Siti Nurhasanah, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Edu Pustaka, 2019), 21,
<http://repository.radenintan.ac.id/12782/1/Buku%20Strategi%20Pembelajaran.pdf>.

¹⁹ Hemiati, *Model Pembelajaran* (Sleman: Aswaja Pressindo, 2012), 58-60,
<https://adoc.pub/model-pembelajaran-dr-hj-helmiati-mag.html>.

tiga yaitu strategi pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian pembelajaran, dan strategi pengelolaan pembelajaran²⁰.

a. Strategi Pengorganisasian Pembelajaran

Komponen pertama yang terdapat dalam metode pembelajaran adalah strategi pengorganisasian pembelajaran. Siagian mengatakan bahwa:

Pengorganisasian merupakan keseluruhan kegiatan yang berkaitan dengan pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, dan tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta organisasi yang dapat digerakkan dalam suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.²¹

Strategi pengorganisasian dapat dipahami sebagai suatu cara dalam mengatur isi pembelajaran, yang mana hal ini berkaitan dengan kegiatan mengurutkan (*sequencing*) dan mensintesis (*synthesizing*) suatu fakta, konsep, dan prosedur serta prinsip yang berhubungan dengan materi pembelajaran²². Dalam hal ini berkaitan dengan membagi atau memilih materi. *Sequencing* berkaitan dengan cara mengurutkan penyajian materi dalam bidang studi, sedangkan *synthesizing* berkaitan dengan upaya yang digunakan untuk memperlihatkan pada siswa tentang hubungan antara fakta, konsep, dan prosedur serta prinsip yang ada dalam isi pembelajaran. *Synthesizing* ini dilakukan untuk menjadikan pembelajaran menjadi lebih bermakna, dimana peserta didik diberikan pengalaman

²⁰ Nyoman S. Degeng, *Ilmu Pembelajaran Klasifikasi Variabel Untuk Pengembangan Teori Dan Penelitian* (Aras Media, 2013), 11-17.

²¹ Fory A. Naway, *Strategi Pengelolaan Pembelajaran* (Gorontalo: Ideas Publishing, Agustus 2016), 15-16, <http://eprints.ums.ac.id/73967/8/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>.

²² Degeng, *Ilmu*, 89.

belajar yang lebih baik terhadap suatu materi yang diberikan²³. Dalam mensintesis suatu pembelajaran diperlukan urutan yang sudah ditata sedemikian rupa, agar apa yang nantinya disintesis dapat berjalan dengan efektif. Strategi pengorganisasian pembelajaran secara lebih jelas berkaitan dengan cara yang digunakan untuk mengorganisasikan isi atau materi dalam bidang studi yang akan disampaikan dalam pembelajaran.

b. Strategi Penyampaian Pembelajaran

Strategi penyampaian (*delivery strategy*) dapat diartikan sebagai suatu upaya yang diterapkan guna menyampaikan isi pembelajaran kepada peserta didik, dan memperoleh serta memberikan respon terhadap saran dari peserta didik²⁴. Karena itu strategi penyampaian pembelajaran juga dapat dimaknai sebagai strategi yang diterapkan saat proses pelaksanaan pembelajaran dikelas.

Strategi penyampaian pembelajaran mempunyai dua fungsi diantaranya menyampaikan isi pembelajaran pada peserta didik dan menyajikan informasi yang mereka butuhkan untuk melakukan suatu pekerjaan baik latihan ataupun tes²⁵.

Degeng membagi strategi penyampaian pembelajaran menjadi tiga komponen yaitu²⁶:

²³ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 7-8.

²⁴ Degeng, *Ilmu*, 14.

²⁵ Degeng, *Ilmu*, 15.

²⁶ Degeng, *Ilmu*, 161-172.

1) Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah komponen yang dapat dimasukkan sebuah pesan untuk diberikan pada peserta didik, baik itu alat, bahan ataupun orang.

2) Interaksi siswa dengan media

Interaksi siswa dengan media adalah komponen yang didasarkan pada pelaksanaan kegiatan peserta didik dan pendidik, serta bagaimana peranan media dalam merangsang kegiatan belajar.

Komponen ini sangat penting dalam hal menyampaikan pembelajaran, karena dapat diketahui bahwasanya dalam proses pembelajaran pendidik harus menerapkan media yang cocok dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Penggunaan media yang

sesuai akan menarik minat siswa untuk belajar, sehingga diperoleh interaksi yang positif antara siswa dan media pembelajaran. Dimana dalam hal ini proses siswa dalam memahami suatu isi materi pun akan lebih cepat.

3) Bentuk (struktur) belajar mengajar

Bentuk belajar adalah komponen yang berkaitan dengan apakah proses pembelajaran berlangsung secara kelompok, perseorangan, atau belajar mandiri.

Seperti diketahui bahwa pembelajaran dapat dilaksanakan dengan berbagai cara. Dimana menurut Gagne pembelajaran yang efektif harus dilaksanakan melalui penerapan beberapa upaya dan juga

media pembelajaran. Karena itu pendidik harus memiliki kemampuan dalam menggabungkan bentuk belajar dan media yang digunakan, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

c. Strategi Pengelolaan Pembelajaran

Strategi pengelolaan pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk menata interaksi antara siswa dengan variabel metode pembelajaran lainnya, yaitu strategi pengorganisasian dan penyampaian pembelajaran. Strategi pengelolaan pembelajaran berhubungan dengan kapan suatu strategi ataupun komponen strategi sesuai untuk diterapkan didalam situasi pembelajaran. Reigeluth dan Merrill membagi strategi pengelolaan pembelajaran tiga, yang kemudian oleh Degeng dalam bukunya ditambahkan satu urusan lagi yaitu:²⁷

1) Penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran

Penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran sangat penting untuk dilakukan dalam kaitannya dengan strategi pengorganisasian dan penyampaian. Bagian ini terkait kapan dan juga berapa lama suatu strategi pembelajaran maupun komponen strategi pembelajaran diterapkan pada suatu kondisi.

Untuk memutuskan strategi apa, kapan, dan juga berapa kali suatu strategi akan diterapkan, pendidik harus menyesuaikan dengan situasi atau kondisi dalam pembelajaran. Dalam membuat jadwal penggunaan strategi pembelajaran dapat melihat variabel dalam

²⁷ Degeng, *Ilmu*, 173-181.

kondisi pembelajaran, meliputi tujuan dan ciri bidang studi, penghambat dan ciri bidang studi, serta karakteristik yang ada pada siswa²⁸.

2) Pembuatan catatan kemajuan belajar siswa

Pembuatan catatan kemajuan belajar siswa berkaitan dengan kapan, berapa kali, dan bagaimana cara yang digunakan untuk melihat hasil belajar siswa. Hal ini bertujuan untuk memilih tahapan berikutnya, apakah suatu strategi yang digunakan sudah selesai ataukah belum, dan juga untuk mengetahui faktor rendahnya hasil belajar siswa, dan sebagainya.

3) Pengelolaan motivasional

Pengelolaan motivasional berkaitan dengan bagaimana pembelajaran dapat mempunyai daya tarik bagi peserta didik atau dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

4) Kontrol belajar

Kontrol belajar berkaitan dengan kebebasan peserta didik saat memilih isi bidang studi yang akan mereka pelajari, kecepatan dalam belajar, komponen atau bagian dalam strategi pembelajaran dan strategi kognitif yang dipakai. Berdasarkan hal tersebut, seorang pendidik harus memberikan alternatif pilihan bagi siswa untuk belajar. Apabila pendidik dapat menata pembelajaran dengan baik, maka pembelajaran secara individual akan dapat diterapkan. Dalam hal ini

²⁸ Wena, *Strategi*, 12.

pendidik lebih berperan dalam hal merancang pembelajaran, bukan menyampaikan isi pembelajaran.

2. Metode Pembelajaran Simulasi

Simulasi berasal dari kata *simulate* yang berarti berpura-pura atau melakukan perbuatan seakan-akan. Sebagai salah satu metode dalam pembelajaran, simulasi merupakan upaya menyajikan pengalaman belajar dengan menerapkan suatu situasi buatan atau tidak sebenarnya untuk memberikan pemahaman tentang suatu konsep, prinsip ataupun prosedur²⁹.

Menurut Sri Anitah, W.dkk, metode pembelajaran simulasi adalah metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran yang bentuknya kelompok. Dimana objek pembelajarannya bukan benda ataupun kegiatan yang sebenarnya, tapi sebuah pembelajaran yang bersifat pura-pura³⁰.

Metode pembelajaran simulasi dapat disimpulkan sebagai suatu upaya yang diterapkan dalam pembelajaran dimana peserta didik akan berpura-pura untuk memainkan sebuah peran sesuai dengan materi yang dipelajari. Umumnya metode pembelajaran ini dilakukan dalam bentuk kelompok, dimana peserta didik akan bertugas memainkan sebuah peran sesuai dengan topik yang diberikan. Sebagai contoh peserta didik dapat mensimulasikan materi seperti berwudhu, sholat, dan sebagainya. Metode ini sesuai dalam upaya meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan penghayatan peserta didik terhadap suatu peristiwa.

²⁹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2017), 205.

³⁰ Ikhwan, *Metode*, 8.

Sebagai salah satu metode pembelajaran, simulasi memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan sebagai berikut³¹:

- a. Melalui metode simulasi, materi yang diajarkan dapat digunakan sebagai modal bagi peserta didik saat menghadapi kondisi yang sesungguhnya, baik pada kehidupan keluarga ataupun masyarakat
- b. Melalui simulasi diharapkan dapat menjadi suatu cara dalam mengembangkan kreativitas peserta didik, hal ini mengingat dalam simulasi peserta didik akan diajak untuk bermain dalam peran sesuai dengan materi
- c. Melalui simulasi dapat menjadi suatu cara untuk membentuk sikap berani dan percaya diri pada peserta didik
- d. Melalui simulasi dapat dijadikan suatu cara dalam menambah pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dibutuhkan saat mengalami situasi sosial yang sesungguhnya
- e. Melalui simulasi dapat dijadikan suatu cara dalam meningkatkan minat dan motivasi peserta didik saat pembelajaran

Diantara kekurangan dari penerapan metode pembelajaran simulasi adalah sebagai berikut:

- a. Pengalaman belajar yang didapat saat proses simulasi tidak selalu sama dengan realita yang ada

³¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan* (Jakarta: April 3014), 160.

- b. Apabila pengelolaan selama berlangsungnya simulasi kurang baik, maka simulasi akan dianggap sebagai suatu hiburan dan tujuan pembelajaran akan terabaikan
- c. Beberapa faktor lain seperti rasa malu dan rasa takut pada peserta didik akan menjadi pengaruh dalam pelaksanaan simulasi

Nana Sudjana mengungkapkan bahwa metode pembelajaran simulasi mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut³²:

- a. Melatih keterampilan peserta didik baik itu yang bersifat profesional ataupun untuk kehidupan sehari-hari
- b. Peserta didik akan mendapatkan pemahaman terkait suatu konsep
- c. Melatih peserta didik dalam memecahkan suatu persoalan
- d. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik
- e. Mengajarkan peserta didik untuk bekerja sama dalam suatu kelompok
- f. Menumbuhkan kreatifitas peserta didik
- g. Membentuk sikap toleran pada peserta didik

Metode pembelajaran simulasi memiliki beberapa jenis, diantara sebagai berikut³³:

- a. Sosiodrama

Sosiodrama merupakan metode pembelajaran dengan memainkan sebuah peran yang bertujuan untuk mencari pemecahan sebuah persoalan

³² Hasbullah, "Kurikulum Pendidikan Guru: Metode Simulasi dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi," *Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 2 (Agustus, 2021): 158, <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/download/2138/1041>.

³³ Majid, *Strategi*, 205-206.

terkait fenomena sosial, atau permasalahan antar manusia seperti kenakalan remaja.

b. Psikodrama

Psikodrama merupakan metode pembelajaran dengan memainkan sebuah peran yang berasal dari masalah seputar psikologis. Biasanya dipakai dalam sebuah terapi yang bertujuan agar peserta didik mampu memahami dirinya.

c. *Role playing*

Role playing merupakan metode pembelajaran dengan memainkan sebuah peran seperti peristiwa dalam sejarah, peristiwa terpercaya atau peristiwa dimasa mendatang.

d. *Peer teaching*

Peer teaching yaitu proses latihan dalam mengajar yang dilaksanakan siswa pada calon guru, ataupun siswa kepada teman siswanya agar lebih paham terhadap sebuah materi.

e. Simulasi *game*

Simulasi *game* atau bermain peran, dimana para peserta didik akan berlomba dalam mencapai suatu tujuan melalui sebuah permainan yang memiliki aturan-aturan yang harus ditaati.

Dalam pelaksanaannya, metode pembelajaran simulasi memiliki beberapa langkah sebagai berikut³⁴:

³⁴ Sanjaya, *Strategi*, 161-162.

a. Persiapan simulasi

- 1) Memilih topik dan tujuan yang akan dicapai
- 2) Pendidik memberi gambaran terkait permasalahan yang akan disimulasikan
- 3) Pendidik menentukan peserta didik yang akan bermain dalam simulasi
- 4) Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk bertanya terkait pemeran dalam simulasi

b. Pelaksanaan simulasi

- 1) Simulasi mulai diperankan oleh kelompok yang bertugas
- 2) Peserta didik lain mengikuti secara seksama
- 3) Pendidik memberi bantuan pada pemeran yang memiliki kesulitan
- 4) Simulasi seharusnya diberhentikan saat puncak atau klimaks. Hal ini bertujuan guna merangsang peserta didik untuk berpikir dalam menuntaskan persoalan yang disimulasikan

c. Penutup

- 1) Mendiskusikan terkait simulasi yang telah dilaksanakan, dimana pendidik mempersilahkan peserta didik untuk menyampaikan tanggapan dan kritik
- 2) Menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan

3. Mata Pelajaran Fikih

a. Pengertian Fikih

Kata *fiqh* / *الفقه* (fi'ilnya: *فَقِهَ - يُفَقِّهُ*) secara bahasa memiliki arti *الْعِلْمُ* (pengetahuan) atau *الْفَهْمُ* (pemahaman), baik itu pemahaman mendalam

atau dangkal. Abu Zahran mendefinisikan fikih tidak hanya sekedar pemahaman tetapi pemahaman yang mendalam³⁵. Secara istilah fikih merupakan ilmu terkait hukum-hukum syar'i berdasarkan dalil-dalil terperinci³⁶.

Qadhi Baidhowi mengartikan fikih sebagai suatu ilmu yang berhubungan dengan hukum syariat yang sifatnya amali atau yang berasal dari istinbath terhadap dalil terperinci³⁷. Hukum yang menjadi pembahasan didalam fikih berhubungan dengan perbuatan manusia seperti ibadah, mumalah, perkawinan, mawaris, dan sebagainya.

Jadi dapat diketahui bahwa fikih adalah suatu ilmu yang menerangkan hukum-hukum syar'i terkait perbuatan-perbuatan yang dilakukan manusia yang didasarkan pada dalil terperinci.

Para ulama mengelompokkan hukum perbuatan manusia kedalam lima kategori yakni³⁸:

- 1) Wajib atau fardhu, artinya bila dikerjakan memperoleh pahala, bila ditinggalkan memperoleh dosa
- 2) Sunah, artinya bila dikerjakan memperoleh pahala dan bila ditinggalkan tidak apa-apa

³⁵ Syakir Jamaluddin, *Kuliah Fiqh Ibadah* (Yogyakarta: LPPI UMY, 205),1, <https://adoc.pub/kuliah-fiqh-ibadah-syakir-jamaluddin-ma.html>.

³⁶ Noor Harisuddin, *Pengantar Ilmu Fiqih* (Surabaya: Buku Pena Salsabila, 2019), 2, <https://core.ac.uk/download/pdf/323044877.pdf>.

³⁷ Hidayatullah, *Fiqih* (Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 2019), 2, <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/96/>.

³⁸ Hafisah, *Pembelajaran Fiqh Edisi Revisi* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2016), 4, <http://repository.uinsu.ac.id/943/1/buku%20Pembelajaran%20FIQH%20Edisi%20Revisi.pdf>.

- 3) Mubah, artinya apabila dilakukan atau tidak dilakukan maka tidak akan mendatangkan pahala ataupun dosa
- 4) Makruh, artinya bila dilakukan tidak mendapatkan dosa dan bila ditinggalkan mendatangkan pahala
- 5) Haram, artinya apabila ditinggalkan mendapat pahala dan bila dikerjakan mendatangkan dosa

b. Ruang Lingkup Ilmu Fikih

Secara umum, ruang lingkup dalam pembahasan fikih memuat dua bidang, pertama fikih ibadah yang didalamnya mengatur relasi antara manusia dengan tuhan yang layak sholat, zakat, haji, dan sebagainya. Kedua, fikih muamalah yang mengatur relasi antar manusia seperti jual beli, perkawinan, dan lainnya³⁹.

Sedangkan Musthafa A. Zarqa mengelompokkan kajian fikih menjadi enam bidang yakni⁴⁰:

- 1) Ketentuan hukum terkait bidang ubudiyah, seperti sholat, puasa, dan haji yang dinamai dengan fikih ibadah
- 2) Ketentuan hukum terkait kehidupan keluarga, seperti perkawinan, perceraian dan sebagainya yang disebut dengan ahwal syakhsiyah
- 3) Ketentuan hukum terkait hubungan sosial antar umat Islam seperti jual beli yang disebut fikih muamalah
- 4) Ketentuan hukum terkait hukuman tindak kriminal, seperti qiyas yang dinamai dengan fikih jinayah

³⁹ Hidayatullah, *Fiqih*, 3.

⁴⁰ Hafsah, *Pembelajaran*, 6.

- 5) Ketentuan hukum terkait hubungan antar warga negara dengan pemerintahnya, yang disebut dengan fikih siyasah
- 6) Ketentuan hukum terkait etika dalam pergaulan antar sesama umat Islam yang disebut dengan ahkam khuluqiyah.

4. Materi Pernikahan dalam Islam

a. Pengertian dan Hukum Pernikahan

Nikah dalam KBBI memiliki arti ikatan (akad) perkawinan yang dilaksanakan berdasarkan ketentuan hukum dan ajaran agama: hidup sebagai pasangan suami istri tanpa merupakan pelanggaran terhadap agama. Sedangkan kata “kawin” artinya mendirikan sebuah keluarga bersama lawan jenis; bersuami atau beristri⁴¹.

Sedangkan dalam Undang-undang No. 1 tahun 1974 pasal 1 menyatakan bahwa⁴²:

“Perkawinan ialah ikatan lahir batin, antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”

Kemudian dalam pasal 2 dinyatakan bahwa:

“Perkawinan menurut hukum Islam adalah pernikahan, yaitu akad yang sangat kuat atau mitssaqan ghalidzan untuk mentaati perintah Allah dan melaksanakannya merupakan ibadah.”

Dilanjut pada pasal 3 yang menyatakan bahwa:

“Perkawinan bertujuan untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah”

⁴¹ Rusdayana Basri, *Fiqh Munakahat 4 Madzhab dan Kebijakan Pemerintah* (Parepare: Kaaffah Learning Center, Agustus 2019), 2, <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2777>.

⁴² Basri, 3.

Berdasarkan pernyataan diatas, pernikahan dapat diartikan sebagai ikatan (akad) diantara laki-laki dan perempuan yang bertujuan untuk mendirikan sebuah rumah tangga berdasarkan ajaran agama Islam.

Hukum pernikahan dibagi menjadi lima sebagai berikut⁴³:

1) Wajib

Berlaku apabila telah mampu melaksanakan pernikahan dan dikhawatirkan akan menjadi maksiat jika tidak dilakukan pernikahan

2) Sunnah

Berlaku apabila telah mampu melaksanakan nikah dan tidak dikhawatirkan akan menjadi maksiat jika tidak dilakukan pernikahan

3) Makruh

Berlaku apabila telah mempunyai kemampuan untuk menikah dan juga tidak dikhawatirkan menjadi maksiat atau zina apabila tidak menikah. Namun orang ini tidak memiliki keinginan untuk mencukupi kewajibannya dengan baik

4) Mubah

Berlaku apabila telah mampu melaksanakan pernikahan, tetapi tidak dikhawatirkan berbuat zina apabila tidak melakukan pernikahan.

Dan walaupun melakukan pernikahan tidak akan menelantarkan istri.

⁴³ Basri, 5-9.

5) Haram

Berlaku apabila tidak dapat secara lahir dan batin untuk melaksanakan menikah, dan akan mendatangkan mudarat bagi istrinya.

b. Meminang atau Khitbah

Kata peminangan berasal dari kata pinang, meminang yang artinya melamar. Sedangkan secara istilah kata meminang diartikan sebagai meminta seorang perempuan untuk dijadikan sebagai seorang istri baik bagi dirinya sendiri ataupun bagi orang lain. Menurut Wahhab al-Zahuiiy khitbah merupakan pernyataan keinginan seorang pria untuk menikahi seorang wanita, kemudian pihak wanita memberitahu walinya⁴⁴.

Jadi khitbah atau meminang memiliki arti meminta seorang perempuan untuk dinikahi melalui cara yang diketahui di masyarakat pada umumnya.

Berikut ini syarat-syarat dalam meminang atau khitbah⁴⁵:

1) Syarat mustahsinah

- a) Wanita yang dipinang seharusnya sekufu
- b) Meminang seorang wanita yang mempunyai sifat kasih sayang
- c) Meminang seorang wanita yang memiliki hubungan kekerabatan yang jauh dari lelaki yang meminang

⁴⁴ Basri, 28-29.

⁴⁵ Basri, 44-50.

d) Memahami keadaan jasmani, akhlak dan lainnya dari wanita yang dipinang

2) Syarat lazimah

- a) Tidak dalam pinangan pihak lain
- b) Tidak ada halangan syar'i yang mencegah terjadinya pernikahan saat pelaksanaan khitbah
- c) Tidak berada pada masa iddah

c. Prinsip Kafaah

Secara bahasa al-kafaah memiliki arti kesamaan atau kesetaraan. Sedangkan menurut istilah artinya kesetaraan antara suami dan istri dalam beberapa hal, demi menghindari terjadinya perselisihan⁴⁶. Istilah kafaah pada pernikahan dipahami bahwa seorang suami harus sejajar bagi istrinya dalam artian dia mempunyai posisi yang sama dengan istrinya dalam tingkatan sosial, moral dan ekonomi⁴⁷.

Kafaah mempunyai beberapa sifat kesetaraan sebagai berikut⁴⁸:

- 1) Agama atau ketakwaan
- 2) Kemerdekaan
- 3) Nasab
- 4) Kekayaan
- 5) Pekerjaan
- 6) Bebas dari cacat atau kesempurnaan pada anggota tubuh

⁴⁶ Iffah Muzammil, *Fiqh Munakahat (Hukum Pernikahan dalam Islam)* (Tangerang: Tira Smart, Maret 2019), 63,
<http://repository.uinsa.ac.id/1057/1/Iffah%20Muzammil%20Fiqh%20Munakahat.pdf>

⁴⁷ Basri, *Fiqh*, 64.

⁴⁸ Basri, 67-74.

d. Syarat dan Rukun Nikah

Pernikahan memiliki beberapa rukun yaitu calon mempelai laki-laki dan perempuan, wali atau saksi, dua saksi, dan ijab qabul yang syaratnya akan dijelaskan dibawah ini⁴⁹:

1) Syarat mempelai laki-laki

- a) Beragama Islam
- b) Benar-benar laki-laki
- c) Jelas halal menikah dengan mempelai wanita
- d) Kenal atau tahu dengan calon istrinya
- e) Tidak dalam keadaan terpaksa untuk menikah
- f) Tidak dalam keadaan melaksanakan ihram
- g) Tidak memiliki istri yang haram untuk dimadu
- h) Tidak dalam keadaan memiliki empat istri

2) Syarat mempelai perempuan

- a) Beragama Islam
- b) Jelas bahwa ia adalah perempuan
- c) Perempuan tersebut tentu orangnya
- d) Halal untuk calon suami
- e) Tidak mempunyai ikatan pernikahan atau masa iddah
- f) Tidak dipaksa
- g) Tidak dalam masa ihram haji ataupun umrah

⁴⁹ Basri, 20-22.

3) Syarat wali

- a) Laki-laki
- b) Muslim
- c) Baligh
- d) Berakal
- e) Adil

4) Syarat saksi

- a) Dua laki-laki
- b) Muslim
- c) Baligh
- d) Berakal
- e) Melihat dan mendengar

f) Memahami maksud dari akad nikah

5) Syarat ijab qabul

Ijab qabul dilaksanakan secara lisan, apabila seorang yang bisu dapat melalui isyarat atau gestur tangan maupun kepala yang dapat dimengerti. Ijab dilaksanakan pihak wali mempelai perempuan dan qabul dilaksanakan oleh mempelai laki-laki.

e. Mahar

Kata mahar dalam KBBI artinya pemberian wajib dari mempelai laki-laki yang berupa uang maupun barang kepada mempelai wanita saat berlangsungnya akad nikah⁵⁰. Mahar merupakan harta yang diberikan

⁵⁰ Basri, 84.

pihak mempelai laki-laki untuk dimiliki calon istrinya sebagai penghalal hubungan mereka⁵¹.

Jadi istilah mahar dapat diartikan sebagai pemberian wajib dari calon suami pada calon istri saat akad nikah yang dilakukan sebagai bentuk ketulusan hati calon suami. Apa yang dijadikan mahar akan menjadi hak kepemilikan istri, orang lain bahkan suaminya sendiri tidak memiliki hak atas mahar tersebut.

Walaupun agama Islam tidak memberikan ketentuan batas minimum atau maksimum dari mahar tetapi ada beberapa syarat dalam pemberian mahar seperti berikut⁵²:

- 1) Sesuatu yang bisa diambil manfaatnya
- 2) Harus suci
- 3) Harus milik calon suami, bukan milik orang lain
- 4) Harus jelas dan diketahui jumlahnya

Mahar dikelompokkan menjadi dua yaitu mahar musama dan mahar mitsli (sepadan). Mahar musama adalah mahar yang kadarnya disebut saat akad. Sedangkan mahar mitsli yaitu mahar yang tidak disebutkan saat terjadinya akad atau bisa diartikan sebagai mahar yang besarnya ditentukan dari mahar yang pernah diterima oleh keluarga dekat ataupun tetangga sekitar dengan melihat status sosial, kecantikan dan lainnya⁵³.

⁵¹ Ahmad Sarwat, *Fiqh Nikah* (Kampus Syariat), 61, <https://archive.org/download/nikah-fiqih-nikah/nikah-fiqih-nikah.pdf>.

⁵² Basri, *Fiqh*, 92.

⁵³ Basri, *Fiqh*, 95.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dalam pelaksanaannya memakai pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Denzin dan Lincoln mengartikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang memakai alasan alamiah untuk mengartikan peristiwa yang terjadi dengan menggunakan berbagai macam metode yang ada didalam penelitian kualitatif⁵⁴. Jadi penelitian kualitatif yaitu sebuah penelitian yang dilakukan untuk mengartikan sebuah peristiwa yang terjadi pada subjek atau informan penelitian.

Penelitian kualitatif deskriptif memiliki tahapan dimana peneliti perlu menguraikan suatu peristiwa, objek, atau situasi sosial yang dimuat kedalam catatan naratif, artinya penelitian deskriptif lebih memakai gambar-gambar ketimbang angka⁵⁵. Dalam menulis laporan, peneliti akan lebih condong dalam mencantumkan data yang terungkap dilapangan guna memberi suatu penguatan terhadap hasil penelitian yang disajikan pada laporan.

Jenis penelitian lapangan (*field research*) dapat diartikan sebagai sebuah penelitian dengan menggunakan informasi yang didapatkan dari informan baik melalui angket, observasi, wawancara atau sebagainya⁵⁶. Oleh karena itu data

⁵⁴ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 4, <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf>

⁵⁵ Albi Anggito & Johan Setawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 11.

⁵⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 15, <https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf>

primer nya berasal dari data lapangan. Dengan menggunakan jenis penelitian lapangan ini, maka peneliti benar-benar terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan metode dan jenis penelitian yang dipakai, maka penelitian yang akan dilakukan berusaha untuk menggali lebih dalam dan mendeskripsikan fenomena yang diteliti terkait “Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Pernikahan dalam Islam Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember”.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember tepatnya di Jalan A.Yani No.76, Krajan II, Jombang, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jember, Jawa Timur dengan kode pos 68168. Lokasi tersebut dipilih berdasarkan hasil observasi awal dilapangan terkait keunikan proses pembelajaran fikih yang dilakukan seorang guru, dimana metode ini dirasa unik dan cocok dalam mencapai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Dan belum pernah diadakan penelitian serupa dilembaga ini.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling* (sampling tujuan) yaitu memilih informan atau subjek berdasarkan pada alasan atau tujuan tertentu⁵⁷. Informan pada tahap awal penelitian dipilih dari orang yang mempunyai kekuatan atau kekuasaan pada situasi sosial atau objek yang

⁵⁷ Umar sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode*, 114.

sedang diteliti, sehingga mampu memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data⁵⁸.

Informan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
2. Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
3. Guru Mata Pelajaran Fikih Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
4. Siswa Kelas XI IPA-2 Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
 - a. Enggal Ayu Sudarwanto
 - b. Yunita Rika Rahmawati
 - c. Uud Handayani

Pemilihan kelas XI IPA-2 sebagai informan diambil dengan teknik *purposive sampling* (sampling tujuan) dengan beberapa alasan sebagai berikut:

1. Video proses simulasi pernikahan dalam Islam dinilai paling jelas untuk dijadikan sebagai objek dalam pelaksanaan dokumentasi
2. Tiga informan dari kelas XI IPA-2 dipilih dengan pertimbangan siapa yang paling mengetahui terkait simulasi pernikahan dalam Islam yang sudah dilakukan di kelas XI IPA-2

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data adalah tahapan terpenting dalam sebuah penelitian, hal ini lantaran penelitian memiliki tujuan utama

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta: Bandung, Desember 2015), 293.

untuk mengumpulkan data⁵⁹. Penggunaan teknik pengumpulan data akan memudahkan dalam mendapatkan data-data yang sesuai pada tujuan penelitian.

Pada penelitian ini terdapat dua teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah rangkaian dialog yang dilakukan dua pihak dengan tujuan tertentu, yaitu pewawancara menyampaikan pertanyaan-pertanyaan sedangkan orang yang diwawancarai memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan⁶⁰. Penelitian ini memakai wawancara jenis semiterstruktur, yang bertujuan untuk menggali suatu persoalan secara lebih mendalam dan terbuka, dimana orang yang diwawancarai memberikan pendapat serta ide-idenya⁶¹.

Data yang diperoleh melalui pelaksanaan wawancara yaitu:

- a. Strategi pengorganisasian dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
- b. Strategi penyampaian dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

⁵⁹ Sugiyono, *Metode*, 224.

⁶⁰ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, Februari 2021), 67, <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42716/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf>.

⁶¹ Sugiyono, *Metode*, 233.

- c. Strategi pengelolaan dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

Adapun alat yang digunakan selama proses wawancara yaitu:

- a. Handphone
- b. Buku catatan
- c. Pedoman wawancara

2. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik dalam mengumpulkan suatu data melalui dokumen yang tidak langsung tertuju pada subjek penelitian⁶². Data yang dimaksud dapat berbentuk catatan, buku, transkrip, majalah, surat kabar, agenda notulen rapat dan sebagainya⁶³.

Beberapa data yang didapatkan melalui dokumentasi yaitu:

- a. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
- b. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
- c. Data guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
- d. Data siswa/i kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
- e. Data sarpras Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
- f. Dokumentasi terkait pelaksanaan simulasi pernikahan dalam Islam
- g. Foto-foto pendukung terkait penelitian

⁶² Tedi Priatna, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Bndung: CV Insan Mandiri, Mei 2017), 153.

⁶³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), 78,
https://www.researchgate.net/profile/Muhammad_Sodik/publication/314093441_Dasar_Metodologi_Penelitian/links/58b5028492851cf7ae941921/Dasar-Metodologi-Penelitian.pdf.

E. Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan yaitu cara dalam menemukan dan merangkai data-data penelitian mulai dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan lain-lain secara sistematis. Analisis data pada penelitian kualitatif digunakan untuk menjawab fokus pada permasalahan yang sedang diteliti. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menuangkan dalam bagian, mensintesis dan menyusun kedalam suatu bentuk, memilih data penting yang akan dipelajari, serta memberikan kesimpulan yang dapat dipelajari oleh semua orang⁶⁴.

Penelitian ini memakai analisis deskriptif kualitatif dengan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman dan Saldana yang terdiri dari tahapan berikut⁶⁵:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu tahapan sistematis guna memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian ini memakai wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Peneliti akan menemui beberapa informan mulai dari Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Fikih kelas XI dan beberapa peserta didik kelas XI IPA-2 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember untuk dilakukan proses wawancara dan dokumentasi terkait penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3

⁶⁴ Sugiyono, *Metode*, 244.

⁶⁵ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (America: SAGE Publication, 2014), 31-33.

Jember. Dalam hal ini peneliti akan melakukan pencatatan terhadap hasil wawancara dan dokumentasi sesuai fokus penelitian.

2. Kondensasi data (*Data Condention*)

Kondensasi data adalah tahapan dalam memilih, memusatkan, membuat sederhana, meringkas dan mengganti data-data atau temuan yang didapatkan.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian merupakan kumpulan informasi yang terorganisir. Penyajian data pada penelitian kualitatif berbentuk deskripsi singkat, pola, kaitan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data akan memberi kemudahan dalam memahami suatu fenomena, melanjutkan tindakan selanjutnya sesuai yang telah dipahami⁶⁶. Penyajian data dalam penelitian ini berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.

3. Menarik kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan pada penelitian kualitatif memuat semua temuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Temuan yang dimaksud bisa berbentuk deskripsi ataupun gambaran suatu objek yang awalnya masih rancu menjadi lebih jelas setelah diteliti. Kesimpulan dapat berbentuk hubungan kasual ataupun interaktif dan hipotesis ataupun teori⁶⁷.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode*, 249.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode*, 253.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan memakai triangulasi, kemudian ditambah dengan *member check*. Triangulasi merupakan proses dalam mengecek suatu data yang didapat dengan berbagai cara dan waktu. Uji keabsahan data yang dipakai akan dijelaskan dibawah ini:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk memverifikasi data dari beberapa sumber, dalam artian memberikan beberapa pertanyaan sama pada sumber berbeda⁶⁸.

2. Triangulasi metode/teknik

Triangulasi metode dilakukan untuk memverifikasi data pada sumber yang sama melalui teknik berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi⁶⁹.

3. *Member Check*

Member check merupakan proses verifikasi data yang didapat oleh peneliti dari informan yang sudah ditentukan. *Member check* dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan sesuai atukah tidak dengan apa yang disampaikan informan. Suatu data yang diperoleh dan disetujui oleh informan menunjukkan bahwa data tersebut valid dan semakin dapat dipercaya. Dalam proses *member check* data bisa ditambah, dikurangi

⁶⁸ Sugiyono, *Metode*, 274.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode*, 274.

bahkan ditolak oleh informan, yang mana data tersebut harus sesuai dengan yang diberikan oleh informan.⁷⁰

G. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan, yakni:

1. Pralapangan

Tahapan dimana peneliti melakukan observasi awal seputar pembelajaran fikih terutama pada metode pembelajaran yang terapkan oleh guru saat pembelajaran. Yang mana peneliti menemukan suatu keunikan dari metode pembelajarran yang digunakan oleh guru fikih yaitu metode pembelajaran simulasi pada materi pernikahan dalam Islam.

2. Pelaksanaan penelitian

Tahapan dimana peneliti akan datang langsung ke lokasi penelitian guna melakukan wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan *member check* guna memperoleh kevalidan data dalam penelitian.

3. Tahap penyusunan laporan

Tahapan dimana semua data yang didapatkan selama pelaksanaan penelitian akan disajikan dalam sebuah laporan berupa skripsi.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode*, 276.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember adalah Madrasah Aliyah Negeri yang terletak \pm 50 km disebelah barat kota Jember, tepatnya di desa Jonbang, Kecamatan Jombang. Sebuah kecamatan baru yang merupakan hasil pecahan dari kecamatan Kencong. Kecamatan ini berbatasan langsung dengan kabupaten Lumajang. Madrasah ini berstatus Negeri pada tahun 1995, setelah sebelumnya menjadi filial dari Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember mulai tahun 1982.

Pada awalnya Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember merupakan Madrasah Aliyah swasta dengan nama Madrasah Aliyah Al Ittihadiyah. Madrasah ini berdiri pada tahun 1977 atas prakarsa beberapa tokoh masyarakat Jombang yang peduli dengan pendidikan. Dinamakan Al Ittihadiyah, karena pendirian madrasah ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mempererat ukhuwah islamiyah.

Madrasah ini berdiri dengan swadaya penuh masyarakat. Berdirinya madrasah ini adalah bukti bahwa masyarakat Jombang adalah masyarakat yang interest dengan pendidikan Islam. Dengan berbekal kepercayaan dan animo yang besar dari masyarakat inilah, madrasah ini dapat eksis dari tahun 1977 sampai tahun 1982.

Didasarkan atas keinginan untuk mengembangkan madrasah kearah yang lebih baik maka pada tahun 1982, pengurus yayasan, BP3 dan masyarakat sepakat untuk menyerahkan asset dan pengelolaannya kepada pemerintah, dalam hal ini Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dengan status sebagai kelas jauh atau filial.

Selama kurun waktu sekitas 13 tahun (1982-1995) Madrasah Aliyah Negeri 1 Filial Jember ini mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Pembelian sebidang tanah oleh BP-3 dan pengadaan ruang belajar, alat-alat perlengkapan lainnya, serta jumlah murid yang meningkat dengan kelas parallel I, II, III masing-masing 3 kelas, adalah bukti dari perkembangan madrasah ini. Sehingga pada tanggal 25 November 1995 status filial berubah menjadi negeri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 515 A tahun 1995.

Berangkat dari latar belakang tersebut, Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember masih tetap eksis dan terus berkembang sampai sekarang berkat kerja keras para pendiri, tokoh masyarakat dan instansi terkait. Ratusan siswa telah diluluskan dari madrasah ini, dan tidak sedikit prestasi yang diukir baik ditingkat kabupaten maupun provinsi. Sampai saat ini Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember telah memiliki fasilitas lengkap sesuai standart nasional dengan jumlah siswa berkisar 900 orang⁷¹.

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

a. Visi Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

⁷¹ Dokumentasi MAN 3 Jember, 05 Mei 2023.

Visi Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember adalah:

“Terwujudnya madrasah yang unggul, berakhlak mulia, disiplin, cerdas, terampil, kreatif, dan berwawasan kebangsaan (ADICTIF-WANGSA)”

b. Misi Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

- 1) Membiasakan civitas akademika berperilaku sesuai ajaran agama Islam dan norma yang berlaku dalam masyarakat
- 2) Menaati peraturan yang berlaku dilingkungan madrasah dan lingkungan masyarakat
- 3) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan
- 4) Menumbuhkan semangat berprestasi bagi seluruh civitas akademika
- 5) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat
- 6) Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi bagi seluruh civitas akademika
- 7) Mengembangkan siswa yang terampil di bidang multimedia, operator komputer, dan tata busana
- 8) Meningkatkan kesadaran berwawasan lingkungan
- 9) Menumbuhkan kesadaran dan tanggungjawab bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara⁷².

⁷² Dokumentasi MAN 3 Jember, 05 Mei 2023.

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Strategi pengorganisasian pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

Strategi pengorganisasian pembelajaran secara khusus merupakan tahapan atau fase yang cukup penting dalam membuat rancangan pembelajaran. Strategi pengorganisasian pembelajaran berkaitan dengan membagi atau memilih materi. Yang mana didalamnya membahas terkait *sequencing* yaitu mengacu pada pembuatan urutan isi bidang studi dan *synthesizing* yaitu cara yang dilakukan untuk menunjukkan kepada peserta didik hubungan antara fakta, konsep, prosedur dalam suatu bidang studi yang dipelajari. Strategi pengorganisasian pembelajaran mengacu pada suatu tindakan seperti memilih isi, menata isi, dan sebagainya. Strategi pengorganisasian pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember akan berkaitan dengan membuat urutan, meliputi perangkat pembelajaran yang harus guru siapkan sebelum pembelajaran dan cara membuat sintesis.

Terkait perangkat pembelajaran sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Mohamad Iskak selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember bahwa:

“Perangkat pembelajaran ya RPP silabus terus mungkin perangkat penunjang lain, alat-alat penunjang untuk simulasi itu ditanyakan pada

guru bidang studi yang tahu. Yang pokok itu ya silabus rpp itu, karena kuncinya disana.”⁷³

Pernyataan diatas didukung oleh Bapak Budi Santosa selaku waka kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember yang menyatakan bahwa:

“Perangkatnya ya standart artinya perangkat yang sesuai dengan yang ada pada umumnya. Tetapi bapak ibu guru boleh berkeatifitas sesuai dengan kebutuhan masing-masing mata pelajaran, itu yang saya tekankan.”⁷⁴

Kedua pernyataan diatas didukung oleh pernyataan Ibu Siti Nur Hasanah selaku guru mata pelajaran fiqih yang menyampaikan terkait perangkat pembelajaran yang harus disiapkan sebelum menerapkan metode simulasi pada materi pernikahan dalam Islam adalah sebagai berikut:

“Kalau perangkat ya seperti biasa, ada KI KD. Kita kan masih pakek kurikulum 13 ya, istilahnya KI KD kemudian ada prota, promes, kemudian ada silabus ada KKM, ada RPP, lengkap sudah sama buku-bukunya. Kalau bukunya itu ada tiga jadi yang satu itu buku dari kemenag yang berupa pdf, terus yang kedua ada dari MGMP fikih, kemudian yang satunya untuk latihan itu ada lembar kerja siswa, dan buku-buku e-book lain yang kiranya perlu itu anak-anak bisa ambil dari google.”⁷⁵

Dalam mengkaji perangkat pembelajaran beliau mengungkapkan bahwa:

“Kalau saya sih disesuaikan dengan karakteristik belajarnya anak-anak. Tetapi kalau tentang praktek pernikahan itu saya samakan semua. Karena dipraktek itu ya seperti itu, cuman hasil akhirnya yang beda.”⁷⁶

Hasil wawancara dengan beberapa informan diatas, diperkuat dengan hasil dokumentasi yang menunjukkan bahwa sebelum memulai

⁷³ Mohamad Iskak, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 05 Mei 2023.

⁷⁴ Budi Santosa, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 04 Mei 2023.

⁷⁵ Siti Nurhasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 04 Mei 2023.

⁷⁶ Siti Nurhasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 04 Mei 2023.

pembelajaran guru terlebih dahulu menyusun dan menyiapkan perangkat pembelajaran. Dimana dalam dokumentasi yang sudah dilakukan, Ibu Siti Nurhasanah sudah menyusun perangkat pembelajaran seperti analisis KI KD, silabus, RPP, beserta pedoman penilaian sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dimana dalam mengkaji perangkat pembelajaran tersebut, guru menyesuaikan dengan karakteristik siswa. Terkait dengan perangkat pembelajaran akan disajikan dalam lampiran⁷⁷.

Strategi pengorganisasian pembelajaran juga berkaitan dengan cara yang dilakukan guru dalam membuat sistesis isi bidang studi. Kaitannya dengan dengan hal tersebut, Bapak Budi Santosa selaku waka kurikulum menyampaikan bahwa:

“Kalau materi yang saya tekankan tentu harus berdasarkan kalau agama itu kan KMA183 dan 184 yang jadi acuan. Kalau materi yang sifatnya khusus kan guru yang bersangkutan yang paling mengerti”⁷⁸

Dalam hal ini Ibu Siti Nurhasanah selaku guru mata pelajaran fikih menyampaikan bahwa:

“Ya menjelaskan materi yang ada di buku, karena mereka punya hanya LKS, sebenarnya ada buku kemenag itu ada dua, yang satunya buku kemenag RI yang satunya buku MGMP fikih berupa ebook. Tapi namaya anak-anak itu suka yang tipis-tipis, saya minta cari referensi yang lain terkait dengan pernikahan terlarang misalnya. Karena dibuku itu tidak dijelaskan, cuma pernikahan terlarang macam-macamnya, tapi secara nyata adanya dimedia sosial, saya suruh mencari diluar.”⁷⁹

Pernyataan diatas didukung oleh siswi bernama Enggal yang menyampaikan bahwa:

⁷⁷ Dokumentasi di MAN 3 Jember, 05 Mei 2023

⁷⁸ Budi Santosa, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 04 Mei 2023.

⁷⁹ Siti Nurhasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Mei 2023.

“Bu guru menjelaskan materi dari LKS kak, menjelaskan kayak biasanya dengan ceramah. Jadi dijelaskan materi tentang pernikahan yang ada LKS”⁸⁰

Pernyataan lain disampaikan oleh siswi bernama Uud bahwa:

“Untuk penyampaian materinya Bu guru menjelaskan apa yang ada di LKS kak, kayak ceramah gitu”⁸¹

Melalui beberapa pernyataan diatas dapat diketahui bahwa guru membuat sistesis materi pernikahan dalam Islam dengan cara menjelaskan materi yang ada di LKS (lembar kerja siswa) melalui ceramah.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam strategi pengorganisasian dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember dilakukan dengan dua tahapan yaitu membuat urutan dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran meliputi analisis KI KD, silabus, RPP, beserta pedoman penilaian. Kemudian juga terkait cara guru dalam membuat sintesis materi yaitu dengan cara menjelaskan materi yang ada di LKS meliputi ketentuan hukum Islam tentang Nikah memuat arti perkawinan atau pernikahan, tujuan pernikahan, hukum pernikahan, dalil pernikahan, rukun dan syarat pernikahan, dan hak serta kewajiban suami istri. Kemudian materi terkait hikmah pernikahan, ketentuan pernikahan menurut perundang-undangan di Indonesia (Undang-undang Nomor 11 Tahun 1974 dan kompilasi Hukum Islam) serta pernikahan yang

⁸⁰ Enggal, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Mei 2023.

⁸¹ Uud, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Mei 2023.

dilarang dalam Islam. Yang mana materi-materi tersebut disampaikan melalui ceramah.

2. Strategi penyampaian pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

Strategi penyampaian pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik serta menerima respon masukan dari peserta didik. Strategi penyampaian pembelajaran memuat tiga komponen yaitu media pembelajaran yang dipakai, interaksi siswa dengan media, dan bentuk belajar mengajar.

Terkait media dalam penerapan metode simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam Ibu Siti Nurhasanah menyampaikan:

“Kalau masalah media itu memang tidak semua kelas itu ada yang namanya LCD proyektor, itu kendala kita. Jadi ada kelas-kelas tertentu yang kita putarkan secara langsung, tapi yang lainnya kita kirim link saja atau suruh mencari sendiri. Intinya sebenarnya bukan LKS, tapi memang yang dipunyai hanya LKS, maksudnya yang ada. Aslinya ya enggak, kadang tugas-tugas itu saya ambilkan dari soal-soal yang ada di ebook kemenag.”⁸²

Hal diatas diperkuat dengan pernyataan siswi bernama Enggal bahwa:

“Medianya LKS, dan disuruh nyari referensi di media sosial.”⁸³

Pernyataan lainnya disampaikan oleh siswi bernama Uud bahwa:

“Dari LKS, dan disuruh cari referensi dari youtube”⁸⁴

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas dapat diketahui bahwa media yang digunakan adalah buku LKS fikih yang dimiliki peserta didik

⁸² Siti Nurhasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Mei 2023.

⁸³ Enggal, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Mei 2023.

⁸⁴ Uud, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Mei 2023.

ditambah dengan video yang diakses siswa diinternet. Hasil wawancara diatas didukung dengan hasil dokumentasi pada buku yang dipakai oleh peserta didik yaitu dalam bentuk LKS dan video kakak kelas yang dijadikan sebagai referensi pelaksanaan simulasi. Untuk video youtube yang dijadikan sebagai bahan referensi adalah video simulasi pernikahan kelas XI IPA-2 tahun 2022. Video dapat diakses melalui link <https://youtu.be/23DW2PeJAF8>⁸⁵.



Gambar 4.1

Buku LKS fikih kelas XI semester 2



Gambar 4.2

Video sebagai referensi

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi diatas, maka dapat diketahui bahwa media yang dipakai adalah buku dalam bentuk LKS (lembar kerja siswa) dan sebuah video youtube yang dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan simulasi pernikahan dalam Islam.

Komponen kedua yang menjadi pembahasan dalam startegi penyampaian pembelajaran adalah interaksi siswa dengan media. Karena melalui penerapan media yang sudah dipaparkan diatas, tentu ada pengaruh tersendiri yang ingin dicapai. Ibu Siti Nurhasanah mengungkapkan bahwa:

“Diantaranya untuk memotivasi anak-anak untuk praktek. Jadi misalkan tahun sekarang atau tahun pelajaran 2022/2023. Nanti

⁸⁵ Dokumentasi di MAN 3 Jember, 06 Mei 2023.

2023/2024 kan praktek, yang tahun kemaren saya sampaikan. Itu kan lebih menarik ‘kakak kelasku seperti ini dulu, saya harus seperti itu’. Juga untuk bersaing antar kelas itu. Dan agar anak-anak juga memahami pelaksanaan pernikahan dalam Islam itu seperti apa”⁸⁶

Pernyataan diatas diperkuat oleh ungkapan siswi bernama Enggal bahwa:

“Sebenarnya kalau cuman dijelaskan secara LKS pasti ya gak paham, tapi pas disuruh cari seperti di google atau di youtube itu baru kita paham. Kan bisa lihat secara langsung prosesnya. Kita jadi tahu jalannya gimana dan semangat untuk melakukan praktek itu”⁸⁷

Pernyataan lain disampaikan oleh siswi bernama Yunita bahwa:

“Lebih paham ke video sih kak dibanding materi, soalnya kayak kalau materi aja kita nggak begitu paham, tapi kalau videonya kita paham”⁸⁸

Dari beberapa pernyataan diatas dapat diketahui bahwa dalam strategi penyampaian pembelajaran, media berupa buku dalam bentuk LKS dan video terkait praktek pernikahan yang mereka akses di internet digunakan untuk memotivasi dan membuat peserta didik lebih memahami bagaimana pelaksanaan pernikahan dalam Islam.

Selain media dan interaksi siswa dengan media, komponen ketiga dalam strategi penyampaian pembelajaran adalah bentuk belajar mengajar yang digunakan. Dalam hal ini Ibu Siti Nurhasanah selaku guru mata pelajaran fikih mengungkapkan bahwa:

“Menjelaskan materi dan pembentukan kelompok besar sebelum praktek. Jadi dari satu kelas itu yang kira-kira mau dan mampu melaksanakan tugas. Kadang kala kita kasih tugas tertentu mereka tidak mau, contoh gampang dredeg kan nggak mungkin diminta ini.”⁸⁹

⁸⁶ Siti Nurhasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 04 Mei 2023.

⁸⁷ Enggal, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Mei 2023.

⁸⁸ Yunita, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 06 Mei 2023.

⁸⁹ Siti Nurhasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Mei 2023.

Pernyataan diatas didukung oleh siswi bernama Yunita yang menyampaikan bahwa:

“Cuman dikasih materi aja kak, baru waktu prakteknya satu kelompok”⁹⁰

Pernyataan lainnya disampaikan oleh siswi bernama Enggal bahwa:

“Kalau menjelaskan secara individu, habis menjelaskan secara individu dibentuk kelompok satu kelas.”⁹¹

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam, bentuk belajar mengajar yang dipakai adalah pembentukan kelompok besar, yaitu satu kelas satu kelompok untuk praktek simulasi pernikahan. Hal ini sesuai dengan hasil dokumentasi dalam pelaksanaan simulasi pernikahan dalam Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember bahwa satu kelas menjadi satu kelompok⁹².

Berkaitan dengan bentuk belajar mengajar yang dalam pelaksanaannya berbentuk kelompok besar saat proses simulasi, maka dalam pelaksanaannya meliputi beberapa tahapan mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Menyinggung pelaksanaan simulasi pernikahan dalam Islam, Bapak Mohamad Iskak selaku kepala sekolah menyampaikan bahwa:

“Otomatis tau karena di RPP sudah di sebutkan, harus tau kapan pelaksanaannya, seperti apa bentuk pelaksanaannya itu selalu kita ikuti. Walaupun saya tidak hadir secara langsung, saya kan tau rencana kegiatan itu.”⁹³

⁹⁰ Yunita, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 06 Mei 2023.

⁹¹ Enggal, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Mei 2023.

⁹² Dokumentasi di MAN 3 Jember, 06 Mei 2023.

⁹³ Mohammad Iskak, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 05 Mei 2023.

Pernyataan diatas didukung Bapak Budi Santosa selaku waka kurikulum, bahwa:

“Secara garis besar Bu Nur Hasanah memberitahukan baik ketika beliau praktek atau beliau mau mengadakan ini itu biasanya menyampaikan ke kurikulum. Seperti kemaren praktek nikah dan juga ke panti sosial beliau juga seperti itu. Jadi ya saya tahu dan sedikit memberikan evaluasi.”⁹⁴

Kemudian dalam tahapan persiapan Ibu Siti Nur Hasanah menyampaikan bahwa:

“Ada pemberian materi kemudian kalau pembagian peran itu apa katanya koordinator, kalau saya hanya mencontohkan dari video itu. Tentang tugas-tugasnya kan tidak ada dibuku cumak kan kita hanya bercerita saja. Nah itu kan anak-anak sendiri yang menentukan, bukan kita. Karena kita kalau mendekte terus ke anak dia tidak nyaman, misalnya kamu jadi pengantin laki-laki terus dia tidak cocok dengan pengantin perempuannya misalnya, kan nanti akhirnya tidak jalan. Apa katanya anak-anak sudah.”⁹⁵

Pernyataan diatas diperkuat dengan ungkapan siswi bernama Enggal yang menyampaikan kaitannya dengan penyampaian materi, bahwa:

“Bu guru menjelaskan materi dari LKS kak, menjelaskan kayak biasanya dengan ceramah. Jadi dijelaskan materi tentang pernikahan yang ada LKS.”⁹⁶

Pernyataan lainnya disampaikan oleh siswi bernama Uud bahwa:

“Untuk penyampaian materinya Bu guru menjelaskan apa yang ada di LKS kak, kayak ceramah gitu.”⁹⁷

Kemudian setelah penyampaian materi terdapat persiapan lainnya sebagaimana yang disampaikan oleh siswi bernama Enggal bahwa:

⁹⁴ Budi Santosa, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 04 Mei 2023.

⁹⁵ Siti Nurhasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Mei 2023.

⁹⁶ Enggal, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Mei 2023.

⁹⁷ Uud, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Mei 2023.

“Awal-awal waktu diberitahu itu kaget dan bingung cari pengantinnnya, kayak saling lempar sempet dilakukan undian walaupun yang kepilih awalnya tidak mau tapi akhirnya mau. Terus udah ada pengantinnnya tinggal mencari dekor dan sempet bertanya ke bu nur terus direkomendasikan dideket sini ada. Karena kita tidak tau alur pernikahan jadi kita cari referensi di video youtube nya kaka kelas. Jadi alurnya persis di youtube nya kakak kelas. Untuk peran lain ditunjuk yang cocok.”⁹⁸

Pernyataan lainnya diungkapkan oleh siswi bernama Yunita bahwa:

“Kita diskusikan bersama, awalnya yang ditunjuk ada yang tidak mau, tapi akhirnya ada yang mau. Terus habis itu pembagian kayak sebagai WO dan lainnya. Pengantin laki-lakinya itu fairus terus yang perempuan itu jessica. Wali dari laki-lakinya itu alfan sama lara, kalau yang dari perempuan itu adrhy sama endah. Penghulunya itu daniel, kameramen itu piska, WO nya saya. MC nya itu enggal sama marsel saksinya itu vicky sama alfan. Sumber belajarnya kita liat diyoutube sih kak, bagaimana caranya praktek pernikahan.”⁹⁹

Terkait hasil diskusi yang telah dilakukan peserta didik, Ibu Siti Nur

Hasanah menyampaikan bahwa:

“Ya itu sebelumnya saya tanya, kasarannya ngajukan proposal lah gitu. ‘saya mau kegiatan seperti ini bu, nati gini gini, acaranya seperti ini’ kalau dia lebih dari itu saya tanya apa ada dananya kalau mereka bilang ada kok bu ya sudah.”¹⁰⁰

Hal diatas diperkuat oleh pernyataan siswi bernama Enggal bahwa:

“Bu nur juga mengasih beberapa saran. Ada kayak yang dekornya sebaiknya diserahkan di ini. Terus pernikahannya jangan terlalu mengeluarkan bughet banyak gitu.”¹⁰¹

Pernyataan lainnya disampaikan oleh siswi bernama Yunita bahwa:

“Malah kayak direkomendasikan kalau mau ada dekornya itu disini disini. Pertama itu di diskusikan dikelas habis itu bilang ke bu nur dan dikasih saran-saran.”¹⁰²

⁹⁸ Enggal, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 06 Mei 2023.

⁹⁹ Yunita, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 06 Mei 2023.

¹⁰⁰ Siti Nurhasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 04 Mei 2023.

¹⁰¹ Enggal, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Mei 2023.

¹⁰² Yunita, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 06 Mei 2023.

Dari beberapa pernyataan diatas, dapat diketahui bahwa dalam proses persiapan terdapat pemberian materi seputar pernikahan dalam Islam, pemberian gambaran terkait pernikahan dalam Islam melalui referensi yang ada diyoutube, penentuan peran melalui proses diskusi dan menyampaikan hasil diskusi kepada guru sekaligus bertanya terkait pelaksanaan simulasi dan pemberian saran-saran.

Dilanjutkan dengan proses pelaksanaan simulasi, yang dalam hal ini dilakukan pada pertemuan selanjutnya setelah pemberian materi. Ibu Siti Nur Hasanah mengatakan bahwa:

“Itu terserah kelasnya, tapi saya katakan lebih baik ada taaruf dulu. Kalau memang tidak ada taaruf ya sudah, karena ada aturan harus perkenalan dulu. Kemudian pas prakteknya itu terserah anak-anak. Kemudian saya mintanya kedepan itu, karena biar tau anak-anak itu praktek, dua untuk uji nyali lah biar berani dengan pakaian ala-ala begitu. Proses lamarannya itu ada yang disekolah ada yang diluar pokoknya terserah.”¹⁰³

Pernyataan di atas didukung oleh pernyataan siswi bernama Enggal bahwa:

“Untuk lamaran waktunya dilaksanakan hari jumat dirumah marsel. Untuk acaranya kayak meminta gitu, lalu merundingkan kapan acara lamaran dan pernikahan dilangsungkan. Kalau lamarannya itu bawa kerudung sama rangkaian skincare, kebaya, sepatu juga, ada buah buahan juga. Itu awalnya calon pengantin pria datang diiringi keluarganya, lalu masuk ketemu keluarga mempelai perempuan, lalu ayahnya mempelai pria meminta ke orang tuanya mempelai perempuan buat dilamar. Waktu orang tua setuju, mempelai perempuan dipanggil terus yang laki-laki meminta secara langsung. Terus perempuannya mau, lanjut pemasangan cincin oleh ibu mempelai laki-laki, merundingkan acara pernikahan dan penutup doa. Untuk pernikahan itu di karak dari depan muter lewat tangga kelas 10, lalu seserahannya itu dikasihkan ke terima tamu. Lalu tamu-tamu itu duduk, dan mc naik untuk memimpin acara. Untuk acara pertama

¹⁰³ Siti Nur Hasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Mei 2023.

pembukaan, terus pembacaan al-quran, tausiah dilanjut acara ijabnya. Setelah ijab ada doa, tanda tangan surat, pemasangan cincin, lalu naik ke pelaminan baru sungkem. Habis sungkem tiap orang tua mempelai itu memberi sambutan.”¹⁰⁴

Pernyataan lainnya diungkapkan oleh siswi bernama Yunita yang menyampaikan bahwa:

“Untuk lamaran pelaksanaannya hari jumat dirumahnya marcel. Prosesnya yang pertama itu yang laki-laki kerumah perempuan untuk meminta dan mendiskusikan waktu lamaran dan pernikahannya itu hari apa, habis itu pulang. Tapi kan itu di videonya ada dua minggu tapi itu engga cuman dalam satu hari. Untuk lamarannya itu yang keluarga laki-laki membawa tetangganya kerumah si perempunnya. Terus meminta dan ada acara tukar cincin, yang ngasih cincinnya itu dari keluarga laki-laki yang masangnya terus diskusi tanggal pernikahannya. Itu praktek nikahnya itu diawali bu guru kekelas, terus bu guru melihat kak terus habis itu suruh melaksanakan pernikahannya dan diawali dari laki-lakinya ke gerbang depan terus lewat tangga terus ke kelas. Dikelas itu acaranya ada kayak pembukaan mc gitu, ada ijab kabul, doa, pengantin sama orang tuanya itu di pelaminan kayak sungkem.”¹⁰⁵

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan simulasi pernikahan dalam Islam terdapat tiga proses yaitu khitbah, lamaran atau meminang dan prosesi pernikahan. Dimana untuk proses khitbah dan meminang dilaksanakan diluar jam pelajaran fikih, yang disajikan dalam tugas video dengan rangkaian pengantin laki-laki dan keluarga datang meminta dan mendiskusikan tanggal lamaran. Terkait lamaran atau meminang dimulai dari pengantin laki-laki beserta rombongan datang untuk melamar, kemudian ada sesi pemasangan cincin. Kemudian untuk simulasi pernikahan dilaksanakan saat jam pelajaran fikih, yang dalam hal ini memuat rangkaian acara seperti pembukaan, pembacaan ayat-

¹⁰⁴ Enggal, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 06 Mei 2023.

¹⁰⁵ Yunita, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 06 Mei 2023.

ayat suci Al-Qur'an, tausiah, ijab qabul, doa, tanda tangan surat, pemasangan cincin, dan pengantin naik pelaminan untuk prosesi sungkem serta ditutup oleh sambutan dari masing-masing orang tua mempelai.

Hasil wawancara diatas didukung dengan hasil dokumentasi yang telah peneliti lakukan melalui video proses simulasi pernikahan di kelas XI IPA-2 mulai proses khitbah, meminang, sampai pernikahan¹⁰⁶. Prosesi khitbah diawali dengan mempelai laki-laki beserta keluarga datang untuk meminta ketersediaan mempelai wanita untuk menjadi calon istrinya, dimana yang mewakili untuk meminta adalah ayah dari mempelai laki-laki. Setelah mempelai perempuan setuju dilanjut dengan mendiskusikan tanggal lamaran.

Tabel 4.1
Proses Pelaksanaan Simulasi Khitbah

NO 1	Gambar 2	Keterangan 3
1.		Mempelai laki-laki datang bersama kedua orang tuanya untuk meminta
2.		Ayah mempelai laki-laki meminta kepada orang tua mempelai perempuan

¹⁰⁶ Dokumentasi di MAN 3 Jember, 06 Mei 2023.

NO	Gambar	Keterangan
1	2	3
3.		Mempelai perempuan menerima dan dilanjutkan dengan mendiskusikan tanggal melamar

Dilanjut prosesi melamar yang dimulai dengan mempelai laki-laki beserta keluarga datang kerumah mempelai perempuan dengan membawa beberapa seserahan. Kemudian mempelai laki-laki mengungkapkan keinginannya untuk melamar mempelai perempuan. Setelah mempelai perempuan bersedia, dilanjutkan dengan pemasangan cincin yang dilakukan oleh ibu mempelai laki-laki kepada mempelai perempuan.

Tabel 4.2
Proses Pelaksanaan Simulasi Melamar

NO	Gambar	Keterangan
1	2	3
1.		Rombongan mempelai laki-laki datang kerumah mempelai perempuan dengan membawa seserahan

NO	Gambar	Keterangan
1	2	3
2.		Acara dibuka oleh seseorang yang bertugas
3.		Mempelai laki-laki mengajukan lamaran
4.		Pemasangan cincin oleh ibu mempelai laki-laki pada mempelai perempuan.

Terkait proses simulasi pernikahan dimulai dengan pengantin laki-laki bersama rombongan masuk melalui gerbang sekolah sampai ke kelas dengan membawa mahar dan seserahan. Kemudian masuk menempati tempat duduk yang sudah disediakan. Dilanjut rangkaian acaranya yaitu pembukaan dengan pembacaan surat al-Fatihah, pembacaan ayat-ayat suci al-quran, qutbah nikah, pelaksanaan akad nikah, sambutan pihak mempelai laki-laki dan perempuan, sungkeman kepada kedua orang tua, dan ditutup doa.

Tabel 4.3
Proses Pelaksanaan Simulasi Pernikahan

NO	Gambar	Keterangan
1	2	3
1.		<p>Pengantin laki-laki beserta rombongan dikarak dari gerbang sekolah</p>
2.		<p>Peserta didik menempati tempat yang sudah disediakan sesuai peran masing-masing</p>
3.		<p>MC membuka acara sekaligus menyampaikan susunan acara</p>
4.		<p>Pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an</p>
5.		<p>Penyampaian khutbah nikah dengan tema nikah itu istimewa</p>

NO	Gambar	Keterangan
1	2	3
6.		Prosesi ijab qabul
7.		Pembacaan doa oleh penghulu
8.		Pengantin menandatangani buku nikah
9.		Tukar cincin pernikahan
10.		Pengantin beserta kedua orang tua naik ke pelaminan

NO	Gambar	Keterangan
1	2	3
11.		Prosesi sungkeman kepada kedua orang tua
12.		Sambutan dari pihak mempelai laki-laki oleh ayahnya
13.		Sambutan dari pihak mempelai perempuan oleh ayahnya
14.		Doa dan penutup oleh penghulu
15.		MC mengakhiri rangkaian acara

Dari dokumentasi tersebut juga didapatkan data bahwa dalam pelaksanaan simulasi, siswa menjalankan perannya masing-masing yang sudah disepakati dalam tahap persiapan. Sedangkan peserta didik lainnya yang tidak mendapatkan peran mengikuti proses simulasi pernikahan dalam Islam sebagai keluarga dari masing-masing mempelai.

Berdasarkan data diatas, maka dalam tahapan pelaksanaan terdapat dua tahap yaitu tahap pelaksanaan simulasi khitbah, melamar dan pernikahan. Kemudian pada tahap kedua, peserta didik lain yang tidak mendapatkan peran ataupun tugas tertentu mengikuti jalannya simulasi sebagai keluarga masing-masing mempelai.

Proses pelaksanaan simulasi khitbah, melamar, dan pernikahan dalam Islam dapat diakses melalui link berikut ini¹⁰⁷:

a. Link proses simulasi khitbah dan melamar:

<https://www.youtube.com/watch?v=0zZvQ9wlzZs>

b. Link proses simulasi pernikahan:

<https://www.youtube.com/watch?v=xc5fjaSEc3c&t=156s>

Dilanjutkan setelah pelaksanaan simulasi, Ibu Siti Nur Hasanah menyampaikan bahwa:

“Iya saya kasih apresiasi, betul saya kasih 100 semua kalau mereka ikut mulai dari taaruf sampai proses selesai. Tapi mungkin ada beberapa yang saya kurang. Kalau tidak diberi kayak gitu anak-anak nggak semangat.”¹⁰⁸

¹⁰⁷ Dokumentasi di MAN 3 Jember, 06 Mei 2023.

¹⁰⁸ Siti Nur Hasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Mei 2023.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh siswi bernama Enggal yang menyampaikan bahwa:

“Bu guru bilang parkteknnya bagus, terus bilang kalau mau dikasih nilai 100.”¹⁰⁹

Pernyataan lainnya disampaikan oleh siswi bernama Uud bahwa:

“Waktu itu bu Nur bilang mau dikasih nilai 100 semua yang ikut praktek.”¹¹⁰

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas maka dapat diketahui bahwa kegiatan penutup setelah pelaksanaan simulasi pernikahan dalam Islam guru memberikan apresiasi kepada para peserta didik yang sudah melakukan simulasi dengan baik. Bentuk apresiasi dapat dilihat pada lampiran penilaian keterampilan.

3. Strategi pengelolaan pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

Strategi pengelolaan pembelajaran secara khusus membahas penentuan kapan suatu strategi atau komponen strategi tepat dipakai dalam suatu situasi. Dalam hal ini berkaitan dengan penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran, pembuatan catatan kemajuan belajar siswa, pengelolaan motivasi, dan kontrol belajar.

Kaitannya dengan penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran Ibu Siti Nurhasanah selaku guru mata pelajaran fikih menyampaikan bahwa:

“Secara umum fikih praktek mbak, fikih itu harus parktek. Tapi dibab tertentu tidak harus praktek. Seperti jinayah masak kita parktek

¹⁰⁹ Enggal, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Mei 2023.

¹¹⁰ Uud, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Mei 2023.

membunuh, hudud masak kita praktek zina, mencuri kan enggak. Tapi kayak bughat itu apa namanya kayak demo ke pemerintah kita nggak harus praktek yang seperti itu, saya minta mereka untuk menganalisis tentang sesuatu. Misalnya jinayah tentang pembunuhan, seperti yang kemaren karena lagi viralnya pas kasus sambo, ceritanya sambo kan mereka sudah tahu seperti apa tinggal kita masukkan materinya tersebut. Itu termasuk pembunuhan sengaja, tidak sengaja, atau seperti tidak disengaja, dan itu kalau di diyat pakai diyat yang apa. Itu nyambung anak-anak. Seperti lagi talak dan rujuk, masak anak-anak setelah praktek pernikahan terus talak, kan berarti mengajarkan talak dan kita tidak seperti itu. Jadi setelah praktek pernikahan dalam islam kan ada bab talak dan rujuk, jadi saya minta menganalisis cerita yang ada disekitar kita, atau yang lagi viral mungkin, entah itu tokoh masyarakat atau artis atau apapun yang viral. Disitu anak-anak saya minta untuk melihat siapakah disitu yang melakukan talak perceraian tetapi berujung dengan rujuk, bukan talak terus talak.”¹¹¹

Pernyataan diatas dipertegas oleh siswi bernama Enggal bahwa:

“Kalau pas bab pengadilan itu ada praktek, disuruh milih pengadilan tentang apa dan kelas kita memilih tentang perceraian. Pas waktu pernikahan juga disitu praktek. Dan sekarang itu ada bab mawaris itu cuman disuruh tugas hafalan saja. Jadi tidak semua materi ada praktek, hanya tertentu.”¹¹²

Pernyataan lainnya disampaikan oleh Uud bahwa:

“Kalau materi pernikahan itu disuruh praktek, terus materi pengadilan itu juga. Tidak semua materi praktek.”¹¹³

Dari beberapa pernyataan diatas dapat diketahui dalam penjadwalan strategi pembelajaran harus memperhatikan apakah materi yang akan disampaikan akan cocok dengan strategi atau metode yang digunakan, dalam hal ini apakah materi tersebut sesuai dengan metode simulasi. Walaupun fikih identik dengan praktek, tetapi tidak semua materi dapat dipraktekkan atau disimulasikan. Yang mana pada materi pernikahan dalam Islam terdapat sebuah KD 4.5 yaitu menyajikan hasil analisis praktek yang

¹¹¹ Siti Nurhasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 04 Mei 2023.

¹¹² Enggal, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Mei 2023.

¹¹³ Uud, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Mei 2023.

sesuai dan tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam yang terjadi masyarakat. Jadi dengan melihat KD tersebut maka dijadwalkan bahwa metode pembelajaran yang sesuai dengan materi tersebut adalah metode pembelajaran simulasi.

Hal kedua yang menjadi pembahasan strategi pengelolaan pembelajaran adalah pembuatan catatan kemajuan belajar siswa. Pembuatan catatan kemajuan belajar siswa berkaitan dengan kapan, berapa kali, dan bagaimana cara yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember, Ibu Siti Nur Hasanah selaku guru mata pelajaran fikih mengungkapkan bahwa:

“Kalau waktu nilai untuk pernikahan atau akad kita kan tidak bisa langsung nilai satu-satu kan tidak mungkin. Karena kita harus menyimak dulu, kita sebagai tamu disitu. Kita sebagai tamu yang pertama kita cek kehadiran mereka, itu kan sebagai tolak ukur penilaiannya seberapa. Kemudian setelah daftar kehadiran, acaranya seperti apa, cocokkah dengan yang ada pada breifing sebelumnya, cocok dengan perencanaan dan pelaksanaan nggak, dan seberapa sukses kah dikelas tersebut itu yang mempengaruhi juga. Kemudian sesuaikan, jelas yang pertama sesuai tidak dengan syariat islam, cocok nggak. Kemudian berikutnya penilaiannya setelah anak sudah pulang atau besoknya saya ketemu dengan koordinatornya, siapakah yang tidak aktif dikegiatan itu. Jadi itu masuk nilai praktek, kalau harian dari ulangan mbak kan pengetahuan.”¹¹⁴

Beliau juga menambahkan bahwa:

“Selain itu ada nilai sikap. Penilaian kan ada tiga, sikap sosial dan spritual, kemudian nilai pengetahuan sama keterampilan. Kalau sikapnya itu, dinilainya kalau dirapot itu manut guru agama akidah akhlak tapi kalau setiap penilaian yang ada dikelas tiap mapel berhak

¹¹⁴ Siti Nurhasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 04 Mei 2023.

menilai juga, bagaimana sikapnya kepada siswa yang lain, kepada guru, keaktifan dia sholat dhuha kan itu ada absensinya.”¹¹⁵

Pernyataan tersebut dipertegas oleh siswi bernama Enggal bahwa:

“Yang pertama praktek itu tadi. Terus untuk penilaian lain itu disuruh mengerjakan PH”¹¹⁶

Pernyataan lain diungkapkan oleh Uud bahwa:

“Tugasnya PH terus sama praktek itu”¹¹⁷

Dari beberapa pernyataan diatas dapat diketahui bahwa dalam mencatat kemajuan belajar siswa pada materi pernikahan dalam Islam dilakukan dengan mengambil nilai keterampilan dari praktek simulasi pernikahan dan ada penilaian pengetahuan yang diambil dari mengerjakan PH sebagai nilai ulangan harian. Pedoman penilaian praktik keterampilan beserta hasil penilaian pengetahuan dan keterampilan akan disajikan dalam lembar lampiran.

Hal ketiga yang menjadi pembahasan strategi pengelolaan pembelajaran adalah pegelolaan motivasi. Pengelolaan motivasi berkaitan dengan cara yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember, Ibu

Siti Nur Hasanah selaku guru mata pelajaran fikih mengungkapkan bahwa:

“Jadi saya kasih contoh, silahkan cari contoh yang lain. Kalau saya nyarikan semuanya juga tidak mungkin. Karena mereka kan jaman sekarang kan lebih pintar anak-anak pada gurunya, mereka lebih ngerti media sosial.”¹¹⁸

¹¹⁵ Siti Nurhasanah diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Mei 2023.

¹¹⁶ Enggal, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Mei 2023.

¹¹⁷ Uud, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Mei 2023.

¹¹⁸ Siti Nurhasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Mei 2023.

Pernyataan diatas didukung oleh pernyataan siswi bernama Enggal bahwa:

“Bu nur itu menjelaskan, terus mengasih referensi gitu. Terus kita cari-cari bagaimana video referensi pernikahan itu. Oh kayak ini aja lebih memahami gitu. Sebenarnya kalau cuman dijelaskan secara LKS pasti ya gak paham, tapi pas disuruh cari seperti di google atau di youtube itu baru kita paham. Kan bisa lihat secara langsung prosesnya. Kita jadi tahu jalannya gimana dan semangat untuk melakukan praktek itu”¹¹⁹

Pernyataan lainnya disampaikan oleh siswi bernama Uud bahwa:

“Ya itu kak disuruh nyari referensi dari youtube. Lebih paham ke video sih kak dibanding materi, soalnya kayak kalau materi aja kita nggak begitu paham, tapi kalau videonya kita paham”¹²⁰

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas dapat diketahui bahwa dalam memberikan motivasi dalam simulasi pernikahan hal yang dilakukan oleh guru adalah memberi saran untuk mencari referensi yang berkaitan dengan simulasi pernikahan dalam Islam di internet. Hasil wawancara tersebut didukung dengan hasil dokumentasi bahwa siswa kelas XI IPA-2 menjadikan video kakak kelas mereka sebagai contoh dalam pelaksanaan simulasi¹²¹. Video yang dimaksud dibahas dalam strategi penyampaian pembelajaran tepatnya pada komponen media pembelajaran yang digunakan dan interaksi siswa dengan media.

Hal terakhir yang menjadi pembahasan strategi pengelolaan pembelajaran adalah kontrol belajar. Kontrol belajar berkaitan dengan kebebasan siswa dalam memilih tindakan belajar, dalam hal ini mengacu

¹¹⁹ Enggal, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Mei 2023.

¹²⁰ Uud, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Mei 2023.

¹²¹ Dokumentasi di MAN 3 Jember, 06 Mei 2023.

apakah guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk menentukan seperti apa simulasi pernikahan. Dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember, Ibu Siti Nur Hasanah selaku guru mata pelajaran fikih mengungkapkan bahwa:

“Saya kan ada didalam saat praktek. Namanya kelas kan macem-macem ya, kalau ada dikelas itu yang terlambat karena ada jam pertama terlambat. Saya sudah ngasih tahu kurikulum, guru piket bahwa selama seminggu ada kegiatan praktek pernikahan jadi mohon maaf apabila anak-anak menggunakan baju yang bukan seharusnya. Jadi ada yang sudah pakai baju pengantin, ada yang baju apa gitu dari rumah. Kemudian saya sampaikan juga anak-anak jangan sampai terlambat, nah kalau memang seperti itu terjadi terlambat ya saya harus turun tangan langsung. Jadi mereka tidak bisa ditinggal begitu saja, karena satu ya mereka masih anak-anak dan mereka masih belajar.”¹²²

Beliau menambahkan:

“Ya itu sebelumnya saya tanya, kasarannya ngajukan proposal lah gitu. ‘saya mau kegiatan seperti ini bu, nanti gini gini, acaranya seperti ini’ kalau dia lebih dari itu saya tanya apa ada dananya kalau mereka bilang ada kok bu ya sudah.”¹²³

Pernyataan diatas dikuatkan oleh pernyataan siswi bernama Enggal yang menyampaikan bahwa:

“Diberi kebebasan cuman bu nur juga mengasih beberapa saran. Ada kayak yang dekornya sebaiknya diserahkan di ini. Terus pernikahannya jangan terlalu mengeluarkan budget banyak gitu. Bu nur juga mendampingi dari awal sampai akhir.”¹²⁴

Pernyataan lain diungkapkan oleh siswi bernama Uud bahwa:

¹²² Siti Nurhasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 04 Mei 2023.

¹²³ Siti Nurhasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 04 Mei 2023.

¹²⁴ Enggal, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Mei 2023.

“Iya diberi kebebasan, misalnya dari lihat video kakak kelas. Bu nur juga memberikan saran-saran. Bu nur juga hadir menemani waktu praktek pernikahnya.”¹²⁵

Dari beberapa pernyataan diatas dapat diketahui bahwa dalam melakukan kontrol belajar, guru fikih memberikan kebebasan terkait bagaimana simulasi pernikahan dalam Islam yang akan dilakukan, dengan catatan hasil diskusi yang sudah disepakati disampaikan kepada guru untuk diberikan saran-saran dan guru juga mendampingi saat pelaksanaan simulasi pernikahan.

Hasil wawancara diatas juga dipertegas dengan hasil dokumentasi yang sudah peneliti lakukan terhadap video simulasi pernikahan yang dilakukan di XI IPA-2 dimana guru memberikan pendampingan selama pelaksanaan simulasi. Dan observasi yang peneliti lakukan terhadap video simulasi pernikahan di sembilan kelas, dimana terdapat variasi dalam pelaksanaannya mulai dari penataan setting tempat sampai rangkaian acara dalam pelaksanaan simulasi. Link video pelaksanaan simulasi semua kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember dapat diakses melalui link dibawah ini¹²⁶:

a. Kelas XI IPA-1:

(<https://youtube.com/watch?v=pVQmDjuBkNY&feature=share>)

b. Kelas XI IPA-2:

(<https://www.youtube.com/watch?v=0zZvQ9wlzZs>)

(<https://www.youtube.com/watch?v=xc5fjaSEc3c&t=156s>)

¹²⁵ Uud, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13. Mei 2023.

¹²⁶ Dokumentasi di MAN 3 Jember, 06 Mei 2023.

- c. Kelas XI IPA-3: (<https://youtu.be/10HjyjF6lUY>)
- d. Kelas XI IPA-4:
(<https://www.youtube.com/watch?v=MQkBKB35YT8>)
- e. Kelas XI IPA-5: (<https://youtu.be/10HjyjF6lUY>)
- f. Kelas XI IPA-6: (<https://youtu.be/10HjyjF6lUY>)
- g. Kelas XI IPS-1: (<https://youtu.be/10HjyjF6lUY>)
- h. Kelas XI IPS-2: (<https://youtu.be/10HjyjF6lUY>)
- i. Kelas XI IPS-3: (<https://youtu.be/10HjyjF6lUY>)

C. Pembahasan Temuan

Beberapa temuan yang telah peneliti peroleh terkait penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember akan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Temuan Penelitian

NO	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	2	3
1.	Strategi pengorganisasian pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3	<p>a. Guru membuat urutan atau <i>sequencing</i> dengan menyiapkan perangkat pembelajaran berupa analisis KI KD, silabus, RPP, beserta pedoman penilaian.</p> <p>b. Guru membuat sistesis atau <i>synthesizing</i> dengan menjelaskan</p>

NO	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	2	3
	Jember.	<p>materi pernikahan dalam Islam yang ada di LKS meliputi ketentuan hukum Islam tentang Nikah memuat arti perkawinan atau pernikahan, tujuan pernikahan, hukum pernikahan, dalil pernikahan, rukun dan syarat pernikahan, dan hak serta kewajiban suami istri. Kemudian materi terkait hikmah pernikahan, ketentuan pernikahan menurut perundang-undangan di Indonesia (Undang-undang Nomor 11 Tahun 1974 dan kompilasi Hukum Islam) serta pernikahan yang dilarang dalam Islam. Yang mana materi-materi tersebut disampaikan melalui ceramah.</p>
2.	Strategi penyampaian pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada	a. Media pembelajaran yang dipakai adalah buku LKS dan referensi video terkait simulasi pernikahan dalam Islam yang siswa akses di

NO	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	2	3
	<p>mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.</p>	<p>internet.</p> <p>b. Media tersebut digunakan untuk menambah pemahaman siswa terkait pernikahan dalam Islam dan memotivasi mereka dalam pelaksanaan simulasi pernikahan.</p> <p>c. Bentuk belajar mengajar yang digunakan adalah kelompok besar, yaitu satu kelas satu kelompok untuk pelaksanaan simulasi.</p> <p>Proses penerapan metode simulasi meliputi:</p> <p>1) Persiapan</p> <p>a) Pemberian materi melalui ceramah</p> <p>b) Pemberian gambaran terkait pernikahan dalam Islam melalui referensi yang ada diyoutube</p> <p>c) Penentuan peran melalui proses diskusi</p>

NO	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	2	3
		<p>d) Menyampaikan hasil diskusi kepada guru sekaligus bertanya terkait pelaksanaan simulasi dan pemberian saran-saran</p> <p>2) Pelaksanaan</p> <p>a) Simulasi khitbah, melamar, dan pernikahan dilaksanakan</p> <p>b) Peserta didik lainnya yang tidak bertugas mengikuti sebagai keluarga masing-masing mempelajari</p> <p>3) Penutup</p> <p>a) Memberikan apresiasi kepada peserta didik</p>
3.	Strategi pengelolaan pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam di	a. Penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran dilihat berdasarkan kesesuaian materi yang akan diajarkan. Yang mana pada materi pernikahan dalam Islam terdapat sebuah KD 4.5 yaitu menyajikan

NO	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	2	3
	<p>Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.</p>	<p>hasil analisis praktek yang sesuai dan tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam yang terjadi masyarakat. Sehingga melalui KD tersebut dijadwalkan penerapan metode pembelajaran simulasi.</p> <p>b. Pembuatan catatan kemajuan siswa dilakukan dengan mengambil nilai praktek (pelaksanaan simulasi pernikahan) dan nilai pengetahuan dalam bentuk pengerjaan PH sebagai nilai ulangan harian.</p> <p>c. Guru mengelola motivasi siswa dengan cara memberikan saran untuk mencari referensi terkait simulasi pernikahan di internet.</p> <p>d. Guru melakukan kontrol belajar dengan memberikan kebebasan terhadap siswa dalam memilih bagaimana simulasi atau praktek pernikahan dalam Islam yang akan</p>

NO	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	2	3
		mereka lakukan dengan catatan hasil diskusi dikomunikasikan ke guru terlebih dahulu. Guru juga mendampingi selama proses simulasi.

Berdasarkan sajian hasil temuan diatas, maka berikut ini akan dipaparkan pembahasan terhadap hasil temuan penelitian yang dikaitkan dengan teori-teori pada bab pembahasan serta disesuaikan dengan fokus penelitian. Perinciannya sebagai berikut:

1. Strategi pengorganisasian pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

Strategi pengorganisasian pembelajaran berkaitan dengan proses memilih, menentukan, dan menyusun materi yang akan disampaikan kepada siswa. Atau dapat dikatakan sebagai cara dalam mengatur isi pembelajaran atau membuat dan memilih materi, yang mana meliputi kegiatan *sequencing* dan *synthesizing*. *Sequencing* berkaitan dengan cara mengurutkan penyajian isi dalam bidang studi. Dimana dalam hal ini yaitu dengan cara membuat perencanaan berupa perangkat pembelajaran yang dibutuhkan. Sedangkan *synthesizing* berkaitan dengan cara yang digunakan untuk memerlihatkan

pada siswa tentang hubungan antara fakta, konsep, prosedur dan prinsip yang ada dalam suatu isi pembelajaran¹²⁷. Dimana dalam hal ini berkaitan dengan cara yang digunakan guru untuk memberikan pemahaman terkait materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam membuat urutan guru menyiapkan perangkat pembelajaran berupa analisis KI KD, silabus, RPP, beserta pedoman penilaian. Yang mana temuan ini termasuk dalam proses mengurutkan atau *sequencing*. Melalui tahapan pembuatan perangkat pembelajara ini, guru akan mengatur penyajian isi pembelajaran dengan membuat dan memilih materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik, sehingga akan tampak bagaimana alur pembelajaran yang akan dilakukan. Kemudian kaitannya dengan membuat sistesis, guru menjelaskan materi pernikahan dalam Islam yang ada di LKS meliputi ketentuan hukum Islam tentang nikah memuat arti perkawinan atau pernikahan, tujuan pernikahan, hukum pernikahan, dalil pernikahan, rukun dan syarat pernikahan, dan hak serta kewajiban suami istri. Kemudian materi terkait hikmah pernikahan, ketentuan pernikahan menurut perundang-undangan di Indonesia (Undang-undang Nomor 11 Tahun 1974 dan kompilasi Hukum Islam) serta pernikahan yang dilarang dalam Islam. Yang mana materi-materi tersebut disampaikan melalui ceramah.

Tahapan diatas termasuk dalam proses mensistesis (*synthesizing*). Karena terdapat penyampaian materi fakta pada bagian arti perkawinan atau

¹²⁷ Wena, *Strategi*, 7-8.

pernikahan. Kemudian terdapat materi konsep pada bagian tujuan pernikahan, hukum pernikahan, dalil pernikahan, hak serta kewajiban suami istri, hikmah pernikahan, ketentuan pernikahan menurut perundang-undangan di Indonesia (Undang-undang Nomor 11 Tahun 1974 dan kompilasi Hukum Islam) serta pernikahan yang dilarang dalam Islam. Juga terdapat materi produral berupa rukun dan syarat pernikahan.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Jember menguatkan teori yang menyebutkan bahwa dalam strategi pengorganisasian pembelajaran terdapat dua kegiatan yaitu mengurutkan (*sequencing*) dan mensistesis (*synthesizing*). Dimana hasil penelitian yang didapat selaras dengan teori yang disajikan pada bab kajian teori.

2. Strategi penyampaian pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

Strategi penyampaian merupakan suatu upaya yang diterapkan untuk menyampaikan isi pembelajaran kepada peserta didik, dan memperoleh serta memberikan respon terhadap saran dari peserta didik¹²⁸. Strategi penyampaian pembelajaran juga bisa disebut dengan cara yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran. Dimana dalam hal ini strategi penyampaian pembelajaran terdiri dari tiga komponen yaitu media pembelajaran, interaksi siswa dengan media, dan bentuk belajar mengajar.

¹²⁸ Degeng, *Ilmu*, 14.

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh dilapangan, strategi penyampaian yang digunakan oleh guru meliputi buku LKS dan video referensi terkait simulasi pernikahan sebagai media pembelajaran tambahan. Yang dalam hal ini LKS digunakan sebagai sumber belajar yang memuat materi terkait pernikahan dalam Islam. Sedangkan video yang dimaksud adalah terkait video referensi simulasi pernikahan dalam Islam yang bisa dijadikan contoh bagi peserta didik sebelum melaksanakan simulasi.

Temuan diatas selaras dengan teori yang menyebutkan bahwa media pembelajaran adalah komponen strategi penyampaian yang dapat dimasukkan sebuah pesan untuk disampaikan pada siswa, baik berupa orang, alat ataupun bahan¹²⁹. Yang mana dalam hal ini LKS memuat segala informasi atau materi pernikahan dalam Islam yang disampaikan oleh guru. Selain itu dengan adanya video referensi yang peserta didik akses diinternet juga menunjang peserta didik dalam memahami materi, karena melalui video tersebut mereka dapat melihat langsung bagaimana gambaran pelaksanaan pernikahan dalam Islam. Maka melalui media yang digunakan tersebut terdapat suatu pesan atau informasi yang dapat diperoleh oleh siswa.

Hasil penelitian dan data yang diperoleh dilapangan menyebutkan bahwa dengan penggunaan media dalam bentuk LKS dan video referensi terkait simulasi pernikahan dalam Islam dimaksudkan untuk menambah

¹²⁹ Degeng, *Ilmu*, 162.

pemahaman siswa terkait materi pernikahan dalam Islam dan memotivasi mereka dalam pelaksanaan simulasi pernikahan.

Temuan diatas selaras dengan teori yang menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan strategi penyampaian pembelajaran terdapat suatu komponen yang didasarkan pada pelaksanaan kegiatan siswa dan pendidik, serta bagaimana peran media dalam menciptakan kegiatan belajar. Komponen ini disebut interaksi siswa dengan media, yang membahas kaitannya dengan kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dan peran media dalam merangsang kegiatan belajar¹³⁰. Yang mana dalam penggunaan sebuah media pastinya dimaksudkan untuk menimbulkan suatu pengaruh positif, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dipaparkan diatas.

Pada strategi penyampaian pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam, dihasilkan data temuan bahwa bentuk belajar mengajar yang digunakan adalah kelompok besar yaitu satu kelas satu kelompok untuk melaksanakan simulasi.

Hasil temuan tersebut selaras dengan teori yang menyebutkan terkait salah satu komponen strategi penyampaian pembelajaran yaitu bentuk belajar mengajar. Yang mana dijelaskan bahwa bentuk belajar mengajar berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang digunakan apakah secara kelompok, perseorangan, atau belajar mandiri¹³¹. Dimana hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan

¹³⁰ Degeng, Ilmu, 162.

¹³¹ Degeng, 162.

simulasi, bentuk belajar yang digunakan adalah kelompok besar yaitu satu kelas satu kelompok.

Hasil temuan lainnya terkait bentuk belajar mengajar adalah proses penerapan metode simulasi pada materi pernikahan dalam Islam, yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Pada tahapan persiapan meliputi pemberian materi, pemberian gambaran terkait pernikahan dalam Islam melalui referensi yang ada diyoutube, penentuan peran melalui diskusi dan menyampaikan hasil diskusi kepada guru sekaligus bertanya terkait pelaksanaan simulasi dan pemberian saran-saran

Pada tahapan pelaksanaan meliputi proses pelaksanaan simulasi khitbah, melamar, dan pernikahan. Kemudian peserta didik lainnya yang tidak bertugas mengikuti jalannya simulasi sebagai keluarga masing-masing mempelai. Kemudian pada tahapan penutup, guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah melaksanakan proses simulasi dengan baik.

Temuan tersebut selaras dengan teori yang mengungkapkan bahwa dalam pelaksanaan metode pembelajaran simulasi memiliki beberapa langkah, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Pada tahapan pelaksanaan memuat kegiatan seperti menentukan topik dan tujuan yang akan dicapai, pendidik memberikan gambaran terkait masalah yang akan disimulasikan, pendidik menentukan peserta didik yang akan bermain dalam simulasi, dan pendidik mempersilahkan peserta didik untuk bertanya terkait pemeran dalam simulasi. Kemudian pada tahapan pelaksanaan meliputi kegiatan seperti simulasi mulai diperankan oleh kelompok yang bertugas,

peserta didik lain mengikuti dengan penuh perhatian, pendidik memberikan bantuan kepada pemeran yang memiliki kesulitan, simulasi hendaknya dihentikan saat puncak atau klimaks. Terakhir pada tahapan penutup meliputi kegiatan mendiskusikan proses simulasi yang telah dilakukan, dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan¹³².

Walaupun dalam proses disetiap tahapannya terdapat beberapa kegiatan dalam teori yang tidak semua dilakukan, seperti pada tahapan pelaksanaan yang mana hanya ditemukan dua langkah yang sesuai dengan teori dan pada tahapan penutup yang lebih menekankan pada pemberian apresiasi kepada peserta didik. Namun proses simulasi pernikahan dalam Islam yang telah dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Jember menunjukkan bahwa simulasi telah dilakukan dengan baik.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Jember menguatkan teori yang menyebutkan bahwa dalam strategi penyampaian pembelajaran terdapat tiga komponen penting yaitu media pembelajaran, interaksi media dengan siswa, dan bentuk belajar mengajar yang digunakan. Serta dalam pelaksanaan simulasi sudah memuat tahapan yang ada dalam kajian teori.

¹³² Sanjaya, *Strategi*, 161-162.

3. Strategi pengelolaan pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

Strategi pengelolaan pembelajaran berhubungan dengan kapan suatu strategi ataupun komponen strategi sesuai untuk diterapkan didalam situasi pembelajaran¹³³. Yang mana strategi pengelolaan pembelajaran terbagi menjadi menjadi empat urusan yaitu penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran, pembuatan catatan kemajuan belajar siswa, pengelolaan motivasional, dan kontrol belajar.

Hasil temuan menunjukkan bahwa dalam penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran, guru melakukan dengan melihat kesesuaian materi yang akan diajarkan dengan metode yang akan diterapkan. Walaupun fikih identik dengan praktek atau simulasi, namun tidak semua materi dapat disimulasikan. Yang mana pada materi pernikahan dalam Islam terdapat sebuah KD 4.5 yaitu menyajikan hasil analisis praktek yang sesuai dan tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam yang terjadi masyarakat. Jadi dengan melihat KD tersebut maka dijadwalkan bahwa metode pembelajaran yang sesuai dengan materi tersebut adalah metode pembelajaran simulasi.

Temuan diatas sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa penjadwalan penggunaan strategi berkaitan dengan kapan dan berapa lama suatu strategi pembelajaran atau komponen suatu strategi pembelajaran

¹³³ Degeng, *Ilmu*, 173.

dipakai dalam suatu kondisi¹³⁴. Untuk menentukan strategi apa, kapan, dan berapa kali strategi tersebut digunakan, pendidik harus menyesuaikan dengan kondisi atau situasi pembelajaran yang ada. Hal tersebut sesuai dengan yang sudah dilakukan oleh guru fikih.

Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa dalam menerapkan metode pembelajaran simulasi pada materi pernikahan dalam Islam, guru melakukan penilaian dengan melihat hasil simulasi siswa sebagai penilaian keterampilan dan pemberian tugas dalam bentuk pengerjaan PH sebagai nilai pengetahuan.

Temuan diatas selaras dengan teori yang menyebutkan bahwa dalam strategi pengelolaan pembelajaran terdapat aktivitas berupa pembuatan catatan kemajuan belajar siswa, yaitu yang berkaitan dengan kapan, berapa kali, dan bagaimana cara yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa¹³⁵. Yang mana dalam pembuatan catatan kemajuan belajar siswa, guru melakukan penilaian keterampilan berdasarkan praktek atau simulasi pernikahan yang dilakukan siswa dan penilaian pengetahuan.

Hasil temuan lainnya menunjukkan bahwa saat proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran simulasi, guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberikan saran untuk mencari referensi terkait simulasi pernikahan di internet. Hal ini dilakukan agar siswa secara tidak langsung termotivasi untuk melaksanakan simulasi

¹³⁴ Degeng, *Ilmu*, 174.

¹³⁵ Degeng, *Ilmu*, 174.

dengan cara melihat bagaimana gambaran terkait simulasi pernikahan dalam Islam dalam video tersebut.

Temuan diatas sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa pengelolaan motivasional berkaitan dengan cara yang digunakan agar pembelajaran dapat mempunyai daya tarik bagi peserta didik untuk mau belajar.¹³⁶ Teori tersebut sudah sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dipaparkan diatas.

Hasil temuan lainnya yang didapat adalah terkait bagaimana cara guru dalam mengontrol aktivitas belajar siswa. Yang mana dalam hal ini, guru memberikan kebebasan terhadap siswa dalam memilih bagaimana simulasi pernikahan dalam Islam yang akan mereka lakukan dengan catatan hasil diskusi dikomunikasikan ke guru terlebih dahulu. Guru juga mendampingi selama proses simulasi pernikahan.

Temuan tersebut selaras dengan teori yang menyebutkan bahwa kontrol belajar berkaitan dengan kebebasan siswa dalam memilih bagian isi yang dipelajari, kecepatan belajar, komponen strategi pembelajaran dan strategi kognitif yang digunakan. Atau dalam kata lain memberikan kebebasan pada siswa untuk melakukan pilihan dalam tindakan belajarnya¹³⁷. Teori ini sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dipaparkan diatas, yang mana guru memberikan kebebasan penuh terkait bagaimana simulasi pernikahan yang akan dilakukan oleh siswa.

¹³⁶ Degeng, 174.

¹³⁷ Degeng, 179.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Jember menguatkan teori yang menyebutkan bahwa dalam strategi pengelolaan pembelajaran, terdapat empat urusan yaitu penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran, pembuatan catatan kemajuan belajar siswa, pengelolaan motivasional, dan kontrol belajar. Dimana hasil penelitian yang didapat selaras dengan teori yang disajikan pada bab kajian teori.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Pernikahan dalam Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pengorganisasian pembelajaran yang dilakukan dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember meliputi membuat urutan (*sequencing*) dengan menyiapkan perangkat pembelajaran berupa analisis KI KD, silabus, RPP, beserta pedoman penilaian. Serta membuat sistesis (*synthesizing*) dengan cara menjelaskan materi fakta pada bagian arti perkawinan atau pernikahan. Materi konsep pada bagian tujuan pernikahan, hukum pernikahan, dalil pernikahan, hak serta kewajiban suami istri, hikmah pernikahan, ketentuan pernikahan menurut perundang-undangan di Indonesia (Undang-undang Nomor 11 Tahun 1974 dan kompilasi Hukum Islam) serta pernikahan yang dilarang dalam Islam. Serta materi produral berupa rukun dan syarat pernikahan.
2. Strategi penyampaian pembelajaran yang dilakukan dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember meliputi media pembelajaran yang digunakan yaitu dalam bentuk buku LKS dan video referensi terkait simulasi pernikahan. Kedua, media tersebut digunakan

dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam pelaksanaan simulasi pernikahan dalam Islam. Ketiga, bentuk belajar mengajar yang digunakan adalah kelompok besar yaitu satu kelas satu kelompok. Kemudian dalam penerapan metode simulasi terdapat tahapan persiapan, pelaksanaan dan penutup. Tahapan persiapan meliputi pemberian materi, pemberian gambaran terkait pernikahan dalam Islam melalui referensi yang ada diyoutube, penentuan peran melalui diskusi, dan menyampaikan hasil diskusi kepada guru sekaligus bertanya terkait pelaksanaan simulasi dan pemberian saran-saran. Pada tahapan pelaksanaan meliputi proses pelaksanaan simulasi khitbah, melamar, dan pernikahan dan peserta didik lainnya yang tidak bertugas mengikuti sebagai keluarga masing-masing mempelai. Pada tahapan penutup meliputi pemberian apresiasi kepada peserta didik.

3. Strategi pengelolaan pembelajaran yang dilakukan dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember dilakukan dengan melibatkan empat unsur yaitu penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran, yang mana pada materi pernikahan dalam Islam terdapat sebuah KD 4.5 yaitu menyajikan hasil analisis praktek yang sesuai dan tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam yang terjadi masyarakat. Dengan melihat KD tersebut maka dijadwalkan bahwa metode pembelajaran yang sesuai dengan materi tersebut adalah metode pembelajaran simulasi. Kedua, pembuatan catatan kemajuan belajar siswa dilakukan dengan mengambil nilai

keterampilan dari pelaksanaan simulasi dan nilai pengetahuan dari ulangan harian yang diambil dari PH. Ketiga, pengelolaan motivasional dilakukan dengan cara memberikan saran untuk mencari referensi terkait simulasi pernikahan dalam Islam. Keempat, guru melakukan kontrol belajar dengan cara memberi kebebasan siswa dalam melakukan simulasi pernikahan, serta guru mendampingi selama pelaksanaan simulasi.

B. Saran

Setelah melakukan kegiatan penelitian dan dihasilkan suatu kesimpulan yang sudah dipaparkan diatas, maka ada beberapa saran yang peneliti berikan sebagai masukan:

1. Bagi lembaga hendaknya dapat meningkatkan sarana dan prasaran yang mampu menunjang pembelajaran agar peserta didik lebih tertarik dan merasa senang selama belajar.
2. Bagi guru supaya tetap mempertahankan penerapan metode simulasi, agar peserta didik lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Serta melakukan evaluasi terkait pelaksanaan simulasi yang telah dilakukan, agar kedepannya kendala-kendala yang ada tidak terjadi lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Model Keberagamaan Inklusif Untuk Mencegah Radikalisme Beragama Dikalangan Siswa SMA." *Fenomena* 9, no.1 (2017), 105-122.
DOI: <https://doi.org/10.21093/fj.v9i1.789>
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, Februari 2021.
<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42716/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf>
- Afandi, Muhammad dkk. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA PRESS, Oktober 2013.
http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/211313015/9230susun_ISI_DAN_DAFTAR_PUSTAKA_BUKU_MODEL_edit_.pdf
- Ahyat, Nur. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Manajemen dan Pendidikan Islam* 4, no.1 (2017), 24-31.
DOI: <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>
- Amelia, Asti. "Penerapan Metode Simulasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fiqh Siswa Kelas VII Di Pondok Pesantren Darussalam Al-Hafidz Kota Jambi," Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Amri, Desfiandri Rahmadani. "Implementasi Model Simulasi Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V Di MIN 1 Bantul," Skripsi, Universitas Islam Negeri Kalijaga, 2022.
- Anggito, Albi dan Johan Setawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Basri, Rusdayana. *Fiqh Munakahat 4 Madzhab dan Kebijakan Pemerintah*. Parepare: Kaaffah Learning Center, Agustus 2019.
<http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2777>
- Degeng, Nyoman S. *Ilmu Pembelajaran Klasifikasi Variabel Untuk Pengembangan Teori Dan Penelitian*. Aras Media, 2013.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Sygma, 2009.
- Hafsah. *Pembelajaran Fiqh Edisi Revisi*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2016.

<http://repository.uinsu.ac.id/943/1/buku%20Pembelajaran%20FIQH%20Edisi%20Revisi.pdf>

Hanif, Muhammad dan Ibni Trisal Adam. “Penerapan Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Mengkafani Jenazah Di Majelis Ta’lim Al-Bakri,” *Jurnal Al-Miskawaih* 2, no. 2 (Mei 2021), 57-73.

<https://doi.org/10.58410/al-miskawaih.v2i1.360>

Harisuddin, Noor. *Pengantar Ilmu Fiqih*. Surabaya: Buku Pena Salsabila, 2019 .

<https://core.ac.uk/download/pdf/323044877.pdf>

Hasbullah. “Kurikulum Pendidikan Guru: Metode Simulasi dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi.” *Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 2 (Agustus, 2021), 155-162.

Hemiati, *Model Pembelajaran*. Sleman: Aswaja Pressindo, 2012.

<https://adoc.pub/model-pembelajaran-dr-hj-helmiati-mag.html>

Hidayatullah. *Fiqih*. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 2019.

<http://eprints.uniska-bjm.ac.id/96/>

Ikhwan, Afiful. “Metode Simulasi Pembelajaran Dalam Perspektif Islam, *Pendidikan Islam* 2, no 2 (Januari-Juni, 2017), 1-34.

<https://journal.umpo.ac.id/index.php/istawa/article/download/623/526>

Jamaluddin, Syakir. *Kuliah Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: LPPI UMY.

<https://adoc.pub/kuliah-fiqh-ibadah-syakir-jamaluddin-ma.html>

Jannah, Intan Roudhotul. “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Metode Simulasi Pada Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran di SMK Pancasila Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2019/2020,” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019.

Made, Ni. *Metode dan Teknik Pembelajaran*. Jakarta: Galiono Digdaya Kawthar, Januari 2022.

<file:///C:/Users/svc/Downloads/5METODEDANTEKNIKPEMBELAJARANNEW.pdf>

Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya: 2017.

Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Peraturan Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

- Miles, Matthew B, A. Michael Huberman and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. America: SAGE Publication, 2014.
- Murdiyanto, Eko. Penelitian Kualitatif 9Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal). Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, April 2020.
<http://eprints.upnyk.ac.id/24095/1/Penelitian%20Kualitatif%20-Eko%20mUrdiyanto.pdf>
- Muzammil, Iffah. *Fiqh Munakahat. Hukum Pernikahan dalam Islam*). Tangerang: Tira Smart, Maret 2019.
http://repository.uinsa.ac.id/1057/1/Iffah%20Muzammil_Fiqh%20Munakahat.pdf
- Naway, Fory A. *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*. Gorontalo: Ideas Publishing, Agustus 2016.
<http://eprints.ums.ac.id/73967/8/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
- Nurhasanah, Siti. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Edu Pustaka, 2019.
<http://repository.radenintan.ac.id/12782/1/Buku%20Strategi%20Pembelajaran.pdf>
- Priatna, Tedi. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Insan Mandiri, Mei 2017.
<https://etheses.uinsgd.ac.id/id/eprint/16411>
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta: April 2014.
<https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/download/2138/1041>
- Sarwat, Ahmad. *Fiqh Nikah (Kampus Syariat)*.
<https://archive.org/download/nikah-fiqih-nikah/nikah-fiqih-nikah.pdf>
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
<http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf>
- Siyoto Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015.
https://www.researchgate.net/profile/Muhammad_Sodik/publication/314093441_Dasar_Metodologi_Penelitian/links/58b5028492851cf7ae941921/Dasar-Metodologi-Penelitian.pdf

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung, Desember 2015.

Syaifullah, Achmad. “Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX Di SMPN 1 Galis Pamekasan,” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Madura, 2021.

Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aniatus Sofiyah
NIM : T20191045
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 2 Juni 2023

Saya yang menyatakan


Aniatus Sofiyah
NIM.T20191045

LAMPIRAN 1

Matrik Penelitian
















Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Pernikahan dalam Islam Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember	1. Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi	a. Strategi Pengorganisasian b. Strategi Penyampaian c. Strategi Pengelolaan	- Membuat urutan (<i>sequencing</i>) - Membuat Sintesis (<i>synthesizing</i>) - Media pembelajaran - Interaksi siswa dengan media - Bentuk belajar mengajar - Penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran	1. Informan a. Kepala Sekolah b. Guru Fikih c. Siswa kelas XI IPA-2 2. Sekunder a. Dokumenter b. Kepustakaan	1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Penelitian Lapangan 3. Lokasi Penelitian: Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember 4. Pengumpulan Data: a. Wawancara b. Dokumentasi 5. Analisis Data: Teori Miles, Humarman, dan Saldana	1. Bagaimana strategi pengorganisasian pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam di MAN 3 Jember 2. Bagaimana strategi penyampaian pembelajaran dalam penerapan metode

	2. Mata Pelajaran Fikih Materi Pernikahan	<p>a. Fikih</p> <p>b. Pernikahan dalam Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan catatan kemajuan belajar siswa - Pengelolaan motivasi - Kontrol belajar - Pengertian - Ruang lingkup - Pengertian dan Hukum - Meminang atau khitbah - Prinsip Kafaah - Syarat dan Rukun - Mahar 	<p>a. Pengumpulan data</p> <p>b. Kondensasi Data (<i>Data Condention</i>)</p> <p>c. Penyajian data (<i>Data Display</i>)</p> <p>d. Penarikan Kesimpulan (<i>Conclusion Drawing</i>)</p> <p>6. Keabsahan Data:</p> <p>a. Triangulasi Sumber</p> <p>b. Triangulasi Metode</p> <p>c. <i>Member check</i></p>	<p>pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam di MAN 3 Jember?</p> <p>3. Bagaimana strategi pengelolaan pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam di MAN 3 Jember ?</p>
--	---	--	--	---	--

LAMPIRAN 2

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SIMULASI PADA MATA
PELAJARAN FIKIH MATERI PERNIKAHAN DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 3 JEMBER**

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 JEMBER**

No	Tanggal	Kegiatan	Informan	TTD
1.	Jum'at, 10 Maret 2023	Menyerahkan surat observasi awal	Rudy Hartono, A.Md	
2.	Jum'at, 17 Maret 2023	Mengambil surat rekom observasi awal	Rudy Hartono, A.Md	
3.	Senin, 20 Maret 2023	Observasi awal	Siti Nurhasanah, S.Pd.I., M.Pd	
4.	Selasa, 11 April 2023	Menyerahkan surat ijin penelitian	Rudy Hartono, A.Md	
5.	Selasa, 02 Mei 2023	ACC penelitian	Rudy Hartono, A.Md	
6.	Kamis, 04 Mei 2023	Wawancara waka kurikulum	H. Budi Santosa, S.Pd.I., M.Pd	
		Wawancara guru mata pelajaran fikih	Siti Nurhasanah, S.Pd.I., M.Pd	
7.	Jum'at, 05 Mei 2023	Wawancara Kepala Madrasah	Des. Mohamad Iskak, M.Pd.I	
		Meminta data-data sekolah	Rani Purwasih, S.Pd.I	
		Meminta perangkat pembelajaran	Siti Nurhasanah, S.Pd.I., M.Pd	
8.	Sabtu, 06 Mei 2023	Wawancara siswa	Enggal Ayu Sudarwanto	
			Uud Handayani	
			Yunita Rika Rahmawati	
9.	Sabtu, 13 Mei 2023	Wawancara siswa	Enggal Ayu Sudarwanto	
			Uud Handayani	

		Wawancara guru mitra pelajaran fikih	Siti Nurhasanah, S.Pd.I., M.Pd	
10.	Jum'at, 26 Mei 2023	Member Check	Enggal Ayu Sudarwanto	
			Uud Handayani	
			Yunita Rika Rahmawati	
11.	Sabtu, 27 Mei 2023	Member Check	Drs. Mohamad Iskak, M.Pd.I	
			H. Budi Santosa, S.Pd.I., M.Pd	
			Siti Nurhasanah, S.Pd.I., M.Pd	
12.	Senin, 29 Mei 2023	Meminta surat selesai penelitian	Rudy Hartono, A.Md	

Jember, 29 Mei 2023

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember



Drs. Mohamad Iskak, M.Pd.I
NIP. 195907021997031002

LAMPIRAN 3

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Wawancara

1. Strategi pengorganisasian pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam

a. Kepala Madrasah

- 1) Apa saja perangkat pembelajaran yang harus disiapkan oleh guru sebelum memulai pembelajaran?
- 2) Apakah bapak mengetahui terkait simulasi pernikahan dalam Islam yang diterapkan oleh guru fikih?

b. Waka Kurikulum

- 1) Apa saja perangkat pembelajaran yang harus disiapkan oleh guru sebelum memulai pembelajaran?
- 2) Apa yang harus diperhatikan guru dalam mengorganisasikan isi bidang studi?
- 3) Apakah bapak mengetahui terkait simulasi pernikahan dalam Islam yang diterapkan oleh guru fikih?

c. Guru Fikih

- 1) Apa saja perangkat pembelajaran yang harus disiapkan oleh guru sebelum memulai pembelajaran?
- 2) Bagaimana cara yang ibu lakukan untuk mengkaji perangkat pembelajaran?
- 3) Bagaimana cara yang ibu gunakan untuk mengorganisasikan isi bidang studi pada bab pernikahan dalam Islam?

d. Siswa

- 1) Bagaimana cara guru dalam mengorganisasikan materi pernikahan dalam Islam pada saat pembelajaran?

2. Strategi penyampaian pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam

a. Guru

- 1) Media apa yang ibu gunakan dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?
 - 2) Adakah pengaruh yang ingin dicapai dengan menggunakan media tersebut?
 - 3) Bentuk belajar seperti apa yang ibu terapkan dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?
 - 4) Bagaimana persiapan dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?
 - 5) Bagaimana proses pelaksanaan dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?
 - 6) Bagaimana penutup dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?
- b. Siswa
- 1) Media apa yang digunakan dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?
 - 2) Apakah media tersebut mendukung dalam memahami materi?
 - 3) Aktivitas apa yang dilakukan saat pembelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?
 - 4) Bagaimana persiapan dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?
 - 5) Bagaimana proses pelaksanaan dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?
 - 6) Bagaimana penutup dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?
3. Strategi pengelolaan pembelajaran dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam
- a. Guru
- 1) Seberapa sering ibu menerapkan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih?

- 2) Bagaimana proses penilaian hasil belajar siswa selama penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?
- 3) Apa cara yang ibu gunakan dalam memotivasi siswa selama penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?
- 4) Apa cara yang ibu gunakan untuk mengontrol aktivitas belajar siswa selama penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?

b. Siswa

- 1) Seberapa sering guru fikih menerapkan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih?
- 2) Dalam materi pernikahan, tugas apa saja yang diberikan oleh guru?
- 3) Apakah dengan melakukan simulasi pernikahan dalam Islam menjadi lebih semangat untuk belajar fikih dan bagaimana cara guru memotivasi kalian?
- 4) Apakah guru memberikan kebebasan dalam memilih bagaimana proses simulasi pada materi pernikahan dalam Islam?

B. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
3. Data pendidik Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
4. Data sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
5. Data siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
6. Dokumentasi terkait pelaksanaan simulasi pernikahan dalam Islam
7. Data-data terkait perangkat pembelajaran

LAMPIRAN 4

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Drs. Mohamad Iskak, M.Pd

Jabatan : Kepala Madrasah

1) Apa saja perangkat pembelajaran yang harus disiapkan oleh guru sebelum memulai pembelajaran?

Jawaban: Perangkat pembelajaran ya RPP silabus terus mungkin perangkat penunjang lain, alat-alat penunjang untuk simulasi itu ditanyakan bidang studi yang tau. Yang pokok itu ya silabus rpp itu, karena kuncinya disana.

2) Apakah bapak mengetahui terkait simulasi pernikahan dalam Islam yang diterapkan oleh guru fikih?

Jawaban: Otomatis tau karena di RPP sudah di sebutkan, harus tau kapan pelaksanaannya, seperti apa bentuk pelaksanaannya itu selalu kita ikuti. Walaupun saya tidak hadir secara langsung, saya kan tau rencana kegiatan itu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : H. Budi Santosa, S.Pd. I., M.Pd

Jabatan : Waka Kurikulum

- 1) Apa saja perangkat pembelajaran yang harus disiapkan oleh guru sebelum memulai pembelajaran?

Jawaban: Perangkatnya ya standart artinya perangkat yang sesuai dengan yang ada pada umumnya. Tetapi bapak ibu guru boleh berkreatifitas sesuai dengan kebutuhan masing-masing mata pelajaran, itu yang saya tekankan.

- 2) Apa yang harus diperhatikan guru dalam mengorganisasikan isi bidang studi?

Jawaban: Kalau materi yang saya tekankan tentu harus berdasarkan dalam kalau agama itu kan KMA183 dan 184 yang jadi acuan. Kalau materi yang sifatnya khusus kan guru yang bersangkutan yang paling mengerti.

- 3) Apakah bapak mengetahui terkait simulasi pernikahan dalam Islam yang diterapkan oleh guru fikih?

Jawaban: Secara garis besar Bu nur hasanah memberitahukan baik ketika beliau praktek atau beliau mau mengadakan ini itu biasanya menyampaikan ke kurikulum. Seperti kemaren praktek nikah dan juga ke panti sosial beliau juga seperti itu. Jadi ya saya tahu dan sedikit memberikan evaluasi.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Siti Nurhasanah, S.Pd.I., M.Pd

Jabatan : Guru Fikih

- 1) Apa saja perangkat pembelajaran yang harus disiapkan oleh guru sebelum memulai pembelajaran?

Jawaban: Kalau perangkat ya seperti biasa, ada KI KD. Kita kan masih pakek kurikulum 13 ya, istilahnya KI KD kemudian ada prota, promes, kemudian ada silabus ada KKM, ada RPP, lengkap sudah sama buku-bukunya. Kalau bukunya itu ada tiga jadi yang satu itu buku dari kemenag yang berupa pdf, terus yang kedua ada dari MGMP fikih, kemudian yang satunya untuk latihan itu ada lembar kerja siswa, dan buku-buku e-book lain yang kiranya itu perlu itu anak-anak bisa ambil dari google.

- 2) Bagaimana cara yang ibu lakukan untuk mengkaji perangkat pembelajaran?

Jawaban: Kalau saya sih disesuaikan dengan karakteristik belajarnya anak-anak. Tetapi kalau tentang praktek pernikahan itu saya samakan semua. Karena dipraktek itu ya seperti itu, cuman hasil akhirnya yang beda

- 3) Bagaimana cara yang ibu gunakan untuk mengorganisasikan isi bidang studi pada bab pernikahan dalam Islam?

Jawaban: Kalau saya sih, satu kan anak-anak sekarang berbeda dengan anak-anak dulu. Anak-anak sekarang itu bisa melihat atau mencari info dari tempat yang lain. Jadi kita hanya memantapkan saja. Kalau bab pernikahan dalam Islam itu di SMP atau tsanawiyah tidak ada, jadi ada tambahan materi yang harus dikuatkan.

Ya menjelaskan materi yang ada di buku, karena mereka punya hanya LKS, sebenarnya ada buku kemenag itu ada dua, yang satunya buku kemenag RI yang satunya buku MGMP fikih berupa ebook. Tapi namanya anak-anak itu suka yang tipis-tipis, saya minta cari referensi yang lain terkait dengan pernikahan terlarang misalnya. Karena di buku itu tidak dijelaskan, cuma pernikahan terlarang macam-macamnya, tapi secara nyata adanya di media sosial, saya suruh mencari diluar.

- 4) Media apa yang ibu gunakan dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?

Jawaban: Kalau masalah media itu memang tidak semua kelas itu ada yang namanya LCD proyektor, itu kendala kita. Jadi ada kelas-kelas tertentu yang kita putarkan secara langsung, tapi yang lainnya kita kirim link saja atau suruh mencari sendiri. Intinya sebenarnya bukan LKS, tapi memang yang dipunyai hanya LKS, maksudnya yang ada. Aslinya ya enggak, kadang tugas-tugas itu saya ambilkan dari soal-soal yang ada di ebook kemenag.

- 5) Adakah pengaruh yang ingin dicapai dengan menggunakan media tersebut?

Jawaban: Diantaranya untuk memotivasi anak-anak untuk praktek. Jadi misalkan tahun sekarang atau tahun pelajaran 2022/2023. Nanti 2023/2024 kan praktek, yang tahun kemaren saya sampaikan. Itu kan lebih menarik 'kakak kelasku seperti ini dulu, saya harus seperti itu'. Juga untuk bersaing antar kelas itu. Dan agar anak-anak juga memahami pelaksanaan pernikahan dalam Islam itu seperti apa.

- 6) Bentuk belajar seperti apa yang ibu terapkan dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?

Jawaban: Menjelaskan materi dan pembentukan kelompok besar sebelum praktek. Jadi dari satu kelas itu yang kira-kira mau dan mampu melaksanakan tugas. Kadang kala kita kasih tugas tertentu mereka tidak mau, contoh gampang dredeg kan nggak mungkin diminta ini.

- 7) Bagaimana persiapan dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?

Jawaban: Ada pemberian materi kemudian kalau pembagian peran itu apa katanya koordinator, kalau saya hanya mencontohkan dari video itu, tentang tugas-tugasnya kan tidak ada dibuku cumak kan kita hanya bercerita saja. Nah itu kan anak-anak sendiri yang menentukan, bukan kita. Karena kita kalau mendekte terus ke anak, dia tidak nyaman misalnya kamu jadi pengantin laki-laki terus dia tidak cocok dengan pengantin perempuannya misalnya kan nanti akhirnya tidak jalan, apa katanya anak-anak sudah.

- 8) Bagaimana proses pelaksanaan dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?

Jawaban: Itu terserah kelasnya, tapi saya katakan lebih baik ada taaruf dulu. Kalau memang tidak ada taaruf ya sudah, karena ada aturan harus perkenalan dulu. Kemudian pas prakteknya itu terserah anak-anak. Kemudian saya mintanya kedepan itu, karena biar tau anak-anak itu praktek, dua untuk uji nyali lah biar berani dengan pakaian ala-ala begitu. Proses lamarannya itu ada yang disekolah ada yang diluar pokoknya terserah.

- 9) Bagaimana penutup dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?

Jawaban: Iya saya kasih apresiasi, betul saya kasih 100 semua kalau mereka ikut mulai dari taaruf sampai proses selesai. Tapi mungkin ada beberapa yang saya kurangi. Kalau tidak diberi kayak gitu anak-anak nggak semangat.

- 10) Seberapa sering ibu menerapkan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih?

Jawaban: Secara umum fikih praktek mbak, fikih itu harus praktek. Tapi dibab-bab tertentu tidak harus praktek. Seperti jinayah masak kita praktek membunuh, hudud masak kita praktek zina, mencuri kan enggak. Tapi kayak bughat itu apa namanya kayak demo ke pemerintah kita nggak harus praktek yang seperti itu, saya minta mereka untuk menganalisis tentang sesuatu. Misalnya jinayah tentang pembunuhan, seperti yang kemaren karena lagi viralnya pas kasus sambo, ceritanya sambo kan mereka sudah tahu seperti apa tinggak kita masukkan materinya tersebut. Itu termasuk pembunuhan sengaja, tidak sengaja, atau seperti tidak disengaja, dan itu kalau di diyat pakai diyat yang apa. Itu nyambung anak-anak. Seperti lagi talak dan rujuk, masak anak-anak setelah praktek pernikahan terus talak, kan berarti mengajarkan talak dan kita tidak seperti itu. Jadi setelah praktek pernikahan dalam islam kan ada bab talak dan rujuk, jadi saya minta menganalisis cerita yang ada disekitar kita, atau yang lagi viral mungkin, entah itu tokoh masyarakat atau artis atau apapun yang viral. Disitua anak-anak saya minta untuk melihat siapakah

disitu yang melakukan talak perceraian tetapi berujung dengan rujuk, bukan talak terus talak.

- 11) Bagaimana proses penilaian hasil belajar siswa selama penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?

Jawaban: Kalau waktu nilai untuk pernikahan atau akad kita kan tidak bisa langsung nilai satu-satu kan tidak mungkin. Karena kita harus menyimak dulu, kita sebagai tamu disitu. Kita sebagai tamu yang pertama kita cek kehadiran mereka, itu kan sebagai tolak ukur penilaiannya seberapa. Kemudian setelah daftar kehadiran, acaranya seperti apa, cocokkah dengan yang ada pada breifing sebelumnya, cocok dengan perencanaan dan pelaksanaan nggak, dan seberapa sukses kah dikelas tersebut itu yang mempengaruhi juga. Kemudian sesuaikan, jelas yang pertama sesuai tidak dengan syariat islam, cocok nggak. Kemudian berikutnya penilaiannya setelah anak sudah pulang atau besoknya saya ketemu dengan koordinatornya, siapakah yang tidak aktif dikegiatan itu, contoh koncone usung-usung kain misalnya dia hanya duduk-duduk saja, itu juga pengaruh. Jadi itu masuk nilai praktek kalau harian dari ulangan mbak kan pengetahuan. Selain itu ada nilai sikap. Penilaian kan ada tiga, sikap sosial dan spritual, kemudian nilai pengetahuan sama keterampilan. Kalau sikapnya itu, dinilainya kalau dirapot itu manut guru agama akidah akhlak tapi kalau secara setiap penilaian yang ada dikelas tiap mapel berhak menilai juga, bagaimana sikapnya kepada siswa yang lain, kepada guru, keaktifan dia sholat dhuha kan itu ada absensinya.

- 12) Apa cara yang ibu gunakan dalam memotivasi siswa selama penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?

Jawaban: Jadi saya kasih contoh, silahkan cari contoh yang lain. Kalau saya nyarikan semuanya juga tidak mungkin. Karena mereka kan jaman sekarang kan lebih pintar anak-anak pada gurunya, mereka lebih ngerti media sosial.

13) Apa cara yang ibu gunakan untuk mengontrol aktivitas belajar siswa selama penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?

Jawaban: Saya kan ada didalam saat praktek. Namanya kelas kan macem-macem ya, kalau ada dikelas itu yang terlambat karena ada jam pertama terlambat. Saya sudah ngasih tahu kurikulum, guru piket bahwa selama seminggu ada kegiatan praktek pernikahan jadi mohon maaf apabila anak-anak menggunakan baju yang bukan seharusnya. Jadi ada yang sudah pakai baju pngantin, ada yang baju apa gitu dari rumah. Kemudian saya sampaikan juga anak-anak jangan sampai terlambat, nah kalau memang seperti itu terjadi terlambat ya saya harus turun tangan langsung. Jadi mereka tidak bisa ditinggal begitu saja, karena satu ya mereka masih anak-anak dan mereka masih belajar. Dan dikelas itu macem-macem karakter siswa, ada yang dikasih tugas itu tanggung-jawab, ada yang pertama kayaknya tanggung-jawab tapi kok ternyata tidak amanah, lambat ada yang lupa nggak bawa jas, pokokny macem-macem. Padahal h-1 itu saya sudah briefing ke kelas-kelas gitu, sudah saya kasih tau hatus fiks besok.

Ya itu sebelumnya saya tanya, kasarannya ngajukan proposal lah gitu. “saya mau kegiatan seperti ini bu, nati gini gini, acaranya seperti ini” kalau dia lebih dari itu saya tanya apa ada dananya kalau mereka bilang ada kok bu ya sudah.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Enggal Ayu Sudarwanto

Jabatan : Siswi kelas XI IPA-2

1. Bagaimana cara guru dalam mengorganisasikan materi pernikahan dalam Islam pada saat pembelajaran?

Jawaban: Bu guru langsung menerangkan yang ada di lks itu, terus dibilangin kalau dua minggu kedepan disuruh praktek pernikahan.

Bu guru menjelaskan materi dari LKS kak, menjelaskan kayak biasanya dengan ceramah. Jadi dijelaskan materi tentang pernikahan yang ada LKS.

2. Media apa yang digunakan dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?

Jawaban: Pakai LKS, semua materi dari LKS. Waktu simulasi perikahan media nya ada dekor dan sound sistem.

Medianya LKS, dan disuruh nyari referensi di media sosial

3. Apakah media tersebut mendukung dalam memahami materi?

Jawaban: Kalau pahamnya sih paham tapi pas melakukan simulasinya itu ada kendalanya karena kita nggak tau rangkaiannya. Jadi kita harus cari refrensi dari video kakak kelas.

Sebenarnya kalau cuman dijelaskan secara LKS pasti ya gak paham, tapi pas disuruh cari seperti di google atau di youtube itu baru kita paham. Kan bisa lihat secara langsung prosesnya. Kita jadi tahu jalannya gimana dan semangat untuk melakukan praktek itu

4. Aktivitas apa yang dilakukan saat pembelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?

Jawaban: Cuman dijelasin dan untuk prakteknya satu kelas satu kelompok
Kalau menjelaskan secara individu, habis menjelaskan secara individu dibentuk kelompok satu kelas.

5. Bagaimana persiapan dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?

Jawaban: Awal-awal waktu diberitahu itu kaget dan bingung cari pengantinnya, kayak saling lempar sempet dilakukan undian walaupun yang kepilih awalnya tidak mau tapi akhirnya mau. Terus udah ada pengantinnya tinggal mencaridekor dan sempet bertanya ke bu nur terus direkomendasikan dideket sini ada. Karena kita tidak tau alur pernikahan jadi kita cari refrensi di video youtube nya kaka kelas, jadi alurnya persis di youtube nya kakak kelas. Untuk peran lain ditunjuk yang cocok.

6. Bagaimana proses pelaksanaan dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?

Jawaban: Untuk lamaran waktunya dilaksanakan hari jumat dirumah marsel. Untuk acaranya kayak meminta gitu, lalu merundingkan kapan acara lamaran dan pernikahan dilangsungkan. Kalau lamarannya itu bawa kerudung sama rangkaian skincare, kebaya, sepatu juga, ada buah buahan juga. Itu awalnya calon pengantin pria datang diiringi keluarganya, lalu masuk ketemu keluarga mempelai perempuan, lalu ayahnya mempelai pria meminta ke orang tuanya mempelai perempuan buat dilamar. Waktu orang tua setuju, mempelai perempuan dipanggil terus yang laki-laki meminta secara langsung. Terus perempuannya mau, lanjut pemasangan cincin oleh ibu mempelai laki-laki, merundingkan acara pernikahan dan penutup doa.

Untuk pernikahan itu di karak dari depan muter lewat tangga kelas 10, lalu seserahannya itu dikasih ke terima tamu. Lalu tamu-tamu itu duduk, dan mc naik untuk memimpin acara. Untuk acara pertama pembukaan, terus pembacaan al-quran, tausiah dilanjut acara ijabnya. Setelah ijab ada doa, tanda tangan surat, pemasangan cincin, lalu naik ke pelaminan baru sungkem. Habis sungkem tiap orang tua mempelai itu memberi sambutan.

7. Bagaimana penutup dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?

Jawaban: Bu guru Bilang prakteknya bagus, terus bilang kalo mau dikasih nilai 100

8. Seberapa sering guru fikih menerapkan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih?

Jawaban: Pernah waktu itu sidang perceraian

Kalau pas bab pengadilan itu ada praktek, disuruh milih pengadilan tentang apa dan kelas kita memilih tentang perceraian. Pas waktu pernikahan juga disitu praktek. Dan sekarang itu ada bab mawaris itu cuman disuruh tugas hafalan saja. Jadi tidak semua materi ada praktek, hanya tertentu

9. Dalam materi pernikahan dalam Islam, tugas apa saja yang diberikan oleh guru?

Jawaban: Ada ngerjakan PH buat ulangan setelah praktek

Yang pertama praktek itu tadi. Terus untuk penilaian lain itu disuruh mengerjakan PH

10. Apakah dengan melakukan simulasi pernikahan dalam Islam menjadi lebih semangat untuk belajar fikih dan bagaimana cara guru memotivasi kalian?

Jawaban: Lumayan sih kak, soalnya banyak prakteknya yang bikin tertarik

Bu nur itu menjelaskan, terus mengasih referensi gitu. Terus kita cari-cari bagaimana video referensi pernikahan itu. Oh kayak ini aja lebih memahami gitu.

11. Apakah guru memberikan kebebasan dalam memilih bagaimana proses simulasi pada materi pernikahan dalam Islam?

Jawaban: Dibebaskan tapi juga ada saran-sarannya kayak tadi dekor itu disarankan kesini saja untuk make up tipis-tipis aja soalnya cuman buat sebentar.

Diberi kebebasan cuman bu nur juga mengasih beberapa saran. Ada kayak yang dekornya sebaiknya diserahkan di ini. Terus pernikahannya jangan terlalu mengeluarkan budget banyak gitu. Bu nur juga mendampingi dari awal sampai akhir.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Uud Handayani

Jabatan : Siswi kelas XI IPA-2

1. Bagaimana cara guru dalam mengorganisasikan materi pernikahan dalam Islam pada saat pembelajaran?

Jawaban: Menjelaskan dari buku kak, tapi penjelasannya sangat jelas kak.

Untuk penyampaian materinya Bu guru menjelaskan apa yang ada di LKS kak, kayak ceramah gitu

2. Media apa yang digunakan dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?

Jawaban: Dari buku aja. Pas praktek ada dekor, salon sound sistem

Dari LKS, dan disuruh cari referensi dari youtube

3. Apakah media tersebut mendukung dalam memahami materi?

Jawaban: Iya lebih paham, soalnya kan kalau dari video kan jelas kak gimana cara pelaksanaannya

4. Aktivitas apa yang dilakukan saat pembelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?

Jawaban: Cuman materi dijelaskan dari LKS.

Ada individu ada kelompok, terus untuk kelompoknya itu dinilai sama bu guru sendiri. Kelompoknya satu kelas satu kelompok

5. Bagaimana persiapan dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?

Jawaban: Persiapannya itu agak rumit karena milih pengantinnya banyak yang tidak mau, pertama kan udah dipilih terus anaknya gak mau terus pas mendekati hari H itu mau. Pengantinnya fairus sama jessica, orang tua mempelai laki-laki itu lara sama alfan kalau mempelai wanitanya endah sama adi, pengulunya daniel, saksinya alfan sama fiki. Ada mc nya enggal sama marcel, terus ada tausiah itu sirli yang ayat-ayat itu saya, terus WO nya yunita.

6. Bagaimana proses pelaksanaan dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?

Jawaban: Proses lamarannya itu dirumah marcel setelah sholat jumat. Itu pengantinnya sama orang tua minta mempelai perempuannya, terus proses lamaran. Untuk pernikahannya, awalnya dikarak dari depan lewat tangga jelas 10 terus lewat ips terus ke kelas kita. Terus masuk langsung mc nya membuka acara, habis itu pembacaan ayat suci alquran, tausiah, akad nikah, habis itu ke panggung nya, habis itu sungkem terus foto-foto.

7. Bagaimana penutup dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?

Jawaban: Waktu itu bu nur bilang mau dikasih nilai 100 semua yang ikut praktek

8. Seberapa sering guru fikih menerapkan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih?

Jawaban: Iya kak, untuk pengadilan itu sama kakak ppl
Kalau materi pernikahan itu disuruh praktek, terus materi pengadilan itu juga.
Tidak semua materi praktek.

9. Dalam materi pernikahan, tugas apa saja yang diberikan oleh guru?

Jawaban: Dikasih ulangan harian

Tugasnya PH terus sama praktek itu

10. Apakah dengan melakukan simulasi pernikahan menjadi lebih semangat untuk belajar fikih dan bagaimana cara guru memotivasi kalian?

Jawaban: Ya itu kak, ternyata proses nikah itu gini, ketimbang hanya dibuku
Ya itu kak disuruh nyari referensi dari youtube

11. Apakah guru memberikan kebebasan dalam memilih bagaimana proses simulasi pada materi pernikahan?

Jawaban: Diberi kebebasan mau kayak gimana. Hasilnya dikomunikasikan ke bu nur dari kita terus dikasih saran-saran

Iya diberi kebebasan, misalnya dari lihat video kakak kelas. Bu nur juga memberikan saran-saran. Bu nur juga hadir menemani waktu praktek pernikahannya.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Yunita Rika Handayani

Jabatan : Siswi kelas XI IPA-2

1. Bagaimana cara guru dalam mengorganisasikan materi pernikahan dalam Islam pada saat pembelajaran?

Jawaban: Cuman kayak disuruh melajari dari LKS gitu, nanti kalau kurang paham bisa lihat di youtube. Untuk link nya bu nur tidak memberikan pokok suruh liat

2. Media apa yang digunakan dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?

Jawaban: Ada video yang kita cari sendiri sih. Waktu simulasi ada dekor itu nyewa terus ada salon terus ada prasmanan kayak biasanya kalau nikah-nikah itu ada makannya. Untuk seserahnnya ada kerudung terus sepatu terus kebaya buah-buahan tapi bkan yang asli, terus ada makanan ringan, dan make up. Untuk seserahan itu no bughet karena pinjam tapi kalau makanan dari uang kas.

3. Apakah media tersebut mendukung dalam memahami materi?

Jawaban: Lebih paham ke video sih kak dibanding materi, soalnya kayak kalau materi aja kita nggak begitu paham, tapi kalau videonya kita paham

4. Aktivitas apa yang dilakukan saat pembelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?

Jawaban: Cuman dikasih materi aja kak, baru waktu prakteknya satu kelompok

5. Bagaimana persiapan dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?

Jawaban: Kita diskusikan bersama, awalnya yang ditunjuk ada yang tidak mau, tapi akhirnya ada yang mau. Terus habis itu pembagian kayak sebagai WO dan lainnya. Pengantin laki-laknya itu fairus terus yang perempuan itu jesica. Wali dari laki-laknya itu alfan sama lara, kalau yang dari perempuan itu adrhy sama endah. Penghulunya itu daniel, kameramen itu piska, WO nya

saya. MC nya itu enggal sama marsel saksinya itu vicky sama alfan. Sumber belajarnya kita liat diyoutube sih kak, bagaimana caranya praktek pernikahan.

6. Bagaimana proses pelaksanaan dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?

Jawaban: Untuk pelaksananya hari jumat dirumahnya marcel. Prosesnya yang pertama itu yang laki-laki kerumah perempuan untuk meminta dan mendiskusikan waktu lamaran dan pernikahannya itu hari apa habis itu pulang. Tapi kan itu di videonya ada 2 minggu tapi itu engga cuman dalam satu hari. Untuk lamarannya itu yang keluarga laki-laki membawa tetangganya kerumah si perempunnya. Terus meminta dan ada acara tukar cincin, yang ngasih ccincinnya itu dari keluarga laki-laki yang masangnya terus diskusi tanggal pernikahannya. Itu praktek nikahnya itu diawali bu guru kekelas, terus bu guru melihat kak terus habis itu suruh melaksanakan pernikahannya dan diawali dari laki-laknya ke gerbang depan terus lewat tangga terus ke kelas. Dikelas itu acaranya ada kayak pembukaan mc gitu, ada ijab kabul, doa, pengantin sama orang tuanya itu di pelaminan kayak sungkem.

7. Bagaimana penutup dalam penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih materi pernikahan dalam Islam?

Jawaban: The best katanya Bu nur, dan kalian semua hebat. Dan mau diberi nilai 100

8. Seberapa sering guru fikih menerapkan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran fikih?

Jawaban: Sering kak. Tapi waktu itu kalau gugatan cerai bukan bu nur cuman mungkin disuruh bunur itu dari kakak kakak plp. Intinya sering praktek

9. Dalam materi pernikahan dalam Islam, tugas apa saja yang diberikan oleh guru?

Jawaban: Ada kayak tugas yang disuruh ngerjakan PH PH gitu

10. Apakah dengan melakukan simulasi pernikahan dalam Islam menjadi lebih semangat untuk belajar fikih dan bagaimana cara guru memotivasi kalian?

LAMPIRAN 5

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

1. Dokumentasi wawancara dengan kepala madrasah



2. Dokumentasi wawancara dengan waka kurikulum



3. Dokumentasi wawancara dengan guru fikh



4. Dokumentasi wawancara dengan siswi kelas XI IPA-2



5. Dokumentasi wawancara dengan siswi kelas XI IPA-2



6. Dokumentasi wawancara dengan siswi kelas XI IPA-2



7. Dokumentasi member check dengan kepala madrasah



8. Dokumentasi member check dengan waka kurikulum



9. Dokumentasi member check dengan guru fikh



10. Dokumentasi member check dengan siswi kelas XI IPA-2



11. Dokumentasi member check dengan siswi kelas XI IPA-2



12. Dokumentasi member check dengan siswi kelas XI IPA-2



LAMPIRAN 6

Data Pendidik Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

NO	NAMA	JABATAN
1	2	3
1.	Drs. Muhammad Iskak, M.Pd.I	Kepala sekolah
2.	Ririn Indrayati, S.Pd	Guru PPKN
		Wali kelas
3.	Sri Hidayati, S.Pd., M.M.Pd.	Guru Kimia
		Guru Kimia PM
		Wali kelas
4.	Supriyadi, Fis S.Pd	Guru Prakarya
		Guru Fisika
		BK TIK
		Wali Kelas
5.	Drs. Muh. Muhrizin, M.Pd.I	BK/BP
		Guru SKI
6.	H. Budi Santosa, S.Pd	Guru PPKN
		Waka Kurikulum
7.	Dina Sofia, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
		Wali kelas
8.	G. Aris Sulistiyorini, S.Pd	Guru Ekonomi
		Guru Ekonomi PM
9.	Imam Hanafi, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
10.	Bibit Wahyuningsih, S.Pd	Guru Biologi
		Guru Biologi PM
		Wali kelas
11.	Luthfi Mawaddah, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
		Wali kelas
12.	Siti Nurfadillah, S.Ag	Guru SKI

NO	NAMA	JABATAN
1	2	3
		Guru Fikih/Ilmu Fikih
		Qiroatul Kutub (mulok)
		Wali kelas
13.	Siti Tri Sutarti. S.Pd	Guru Matematika
		Guru Matematika PM
		Wali kelas
14.	Kasworo, S.Pd	Guru Kimia
		Guru Kimia PM
		Waka Kesiswaan
15.	Mokhammad Junaidi, S.Pd	Guru Penjaskes
16.	Asri Purwaningsih, S.Pd	Guru Fisika
		Guru Fisika PM
		Wali kelas
17.	Moh.Muhtadi,S.Pd	Guru Penjaskes
18.	Abdullah,S.Pd.I	Guru SKI
		Guru Fikih
		Guru Akhlak
		Wali kelas
19.	Eli Rachmawati, S.Pd	Guru Matematika
		Guru Matematika PM
		Wali kelas
20.	Dra.Siti Munasikah	Guru Bahasa Indonesia
21.	Dra. H. Sri Suharwati.	Guru Bahasa Indonesia
		Wali kelas
22.	Supriyadi, Kim S.Pd.	Guru Kimia
		Guru Kimia PM
		Wali kelas
23.	Heni Hidayati,S.Pd	Guru Biologi

NO	NAMA	JABATAN
1	2	3
		Guru Biologi PM
		Wali kelas
24.	Zidni Ilma, S.Ag	Guru Bahasa Arab/minat
		Guru Tafsir
		Qiroatul Kutub (mulok)
		Wali Kelas
25.	Dra.Sholihah	Guru Akidah/Akhlak
		Guru Quridits/Hadits
		Wali Kelas
26.	H. Ismail, S.Pd	Guru Fiqih/Ilmu Fiqih
		Guru SKI
27.	Hariyanto, S.Pd	Guru Fisika
		Guru Fisika PM
28.	Slamet Sahrudin, S.Pd	Guru Sejarah Indonesia
		Guru Sejarah Minat
		Wali Kelas
29.	Siti Nurhasanah, S.Pd.I	Guru Fiqih/Ilmu Fiqih
		Guru Ilmu Kalam
		Wali Kelas
30.	Imam Syafi'i, S,Pd	Guru Prakarya
		Guru Bahasa Indonesia
		BK TIK
		Wali Kelas
31.	Andarwati Mayasari, S.Pd	Guru Matematika
		Guru Matematika Minat
		Wali Kelas
32.	Muhammad Nurul Irwan, S,Pd	Guru Bahasa Arab/Arab Minat
		Guru Tafsir

NO	NAMA	JABATAN
1	2	3
		Wali Kelas
33.	Didit Ghozali, S.Pd	Guru Akidah/Akhlak
		Guru Ilmu Kalam
		Qiroatul Kutub (mulok)
		Wali Kelas
34.	Alvina Wulyono Profiani, S.Pd	Guru Penjaskes
		Guru Sosiologi
		Wali Kelas
35.	Muhammad Maki Amirudin, S.Pd	Guru Penjaskes
		Guru Sejarah
36.	Fajar Nur Rahmawati, S.Pd	Guru Ekonomi/LM Ekonomi
		Guru Sosiologi
		Guru Ekonomi PM
		Wali Kelas
37.	M.Shodiq AR, S.Pd., M.Pd	Guru Biologi
		Wali Kelas
38.	Amir, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
		Wali Kelas
39.	Saifudin Zuhri, S.Pd	Guru LM Ekonomi
		Guru Sejarah Indonesia
40.	Drs. Tahmid, M.Pd	Guru Qur'an Hadits
41.	Nadiyah Elmira, S.Pd	Guru Sejarah Peminatan
		LM Tata Busana
42.	Usman Affan Irdo'i, S.Pd	Guru Fisika
		Guru Fisika PM
		Guru Prakarya
		Input Data
43.	Sukisno, S.Pd	Guru Penjaskes

NO	NAMA	JABATAN
1	2	3
44.	Sukur Pribadi, S.Pd	Guru Sosiologi
45.	Aliman, S.Pd	Guru Qur'an Hadits/Hadits
		Guru Ilmu Kalam
46.	Abdul Jalil, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
		Guru Bahasa & Sastra Inggris LM
47.	Banuri, S.Pd	Guru Guru Sejarah Indonesia
		Wali Kelas
48.	M. Ilham Jauhari D., S.Pd	Guru Bahasa Inggris
		Guru Bahasa & Sastra Inggris LM
		Guru PPKN
		Wali Kelas
49.	Andik Isa Ansori, S.Pd	Guru Geografi
		Guru Geografi PM
50.	Makrus Nur Ansori	Teknik Multimedia (LM)
51.	Ari Ramdhan Singgih, S.Pd	Guru Seni Budaya
52.	Siska Anggun Puji L., S.Pd	Guru Matematika
		Guru Matematika Minat
53.	Muhammad Fatkhur Rozi, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab
54.	Muhammad Basofi, S.Si	Guru Matematika
		Guru Matematika Minat
55.	M. AS Hikam	Guru Seni Budaya
56.	Wilda Naela. S.Kom	Multimedia
		Operator Komputer
57.	Mahmud Ikhsan, S.Pd.I, Lc	Guru Qur'an Hadits
		Guru Akidah Akhlak

LAMPIRAN 7

Data Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

No	Jenis	Jumlah
1	2	3
1.	Ruang Kelas	30
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang TU	1
4.	Ruang BK	1
5.	Ruang Data	1
6.	Laboratorium IPA	
7.	Laboratorium Bahasa	
8.	Laboratorium Komputer	
9.	Perpustakaan	1
10.	UKS	1
11.	Ruang Keterampilan	1
12.	Ruang Kesenian	1
13.	Toilet Guru	3
14.	Toilet Siswa	16
15.	Kantin	1
16.	Koperasi	1
17.	Musholla	1
18.	Ruang Serba Guna	1

LAMPIRAN 8

Jumlah Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

NO.	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	Total
1.	XI IPA 1	5	20	25
2.	XI IPA 2	6	20	26
3.	XI IPA 3	9	19	28
4.	XI IPA 4	11	18	29
5.	XI IPA 5	0	27	27
6.	XI IPA 6	11	18	29
7.	XI IPS 1	9	16	25
8.	XI IPS 2	13	18	31
9.	XI IPS 3	12	16	28
10.	XI IAGA	12	15	27

LAMPIRAN 9

**ANALISIS KI-KD KE DALAM INDIKATOR KOMPETENSI
MATA PELAJARAN FIKIH KELAS XI
SEMESTER GENAP**

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian,

KI	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR	
3	3.5	Menganalisis ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundangundangan	3.5.1.	Siswa mampu merinci konsep ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundangundangan yang sesuai dengan syari'at Islam
			3.5.2.	Siswa mampu mengemukakan ketentuan melaksanakan khitbah atau meminang yang sesuai dengan syari'at Islam dengan baik dan benar
			3.5.3.	Siswa mampu membandingkan sebab-sebab haram dinikahi untuk sementara dengan haram dinikahi untuk selamanya yang sesuai dengan syari'at Islam dengan baik dan benar
			3.5.4.	Siswa mampu menganalisis kafaah dalam pernikahan yang sesuai dengan syari'at Islam dengan baik dan benar
			3.5.5.	Siswa mampu menegaskan rukun dan syarat nikah yang sesuai dengan syari'at Islam dengan baik dan benar
			3.5.6.	Siswa mampu menelaah ketentuan wali dan saksi perkawinan yang sesuai dengan syari'at Islam dengan baik dan benar
			3.5.7.	Siswa mampu menggambarkan ketentuan ijab qabul dan mahar yang sesuai dengan syari'at Islam dengan baik dan benar
			3.5.8.	Siswa mampu menganalisis talik talak atau perjanjian perkawinan yang sesuai dengan syari'at Islam dengan baik dan benar

KI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	
		3.5.9.	Siswa mampu menegaskan perkawinan terlarang yang sesuai dengan syari'at Islam dengan baik dan benar
		3.5.10.	Siswa mampu membagikan hak dan kewajiban suami istri yang sesuai dengan syari'at Islam dengan baik dan benar
		3.5.11.	Siswa mampu menyimpulkan hikmah perkawinan menurut Islam dengan baik dan benar
3.6.	Mengevaluasi ketentuan talak dan rujuk dan akibat hukum yang menyertainya	3.6.1.	Siswa mampu mengemukakan ketentuan perceraian menurut syari'at Islam dengan baik dan benar
		3.6.2.	Siswa mampu menganalisis dampak yang ditimbulkan khulu' yang sesuai dengan syari'at Islam dengan baik dan benar
		3.6.3.	Siswa mampu merinci kajian tentang fasakh yang sesuai dengan syari'at Islam dengan baik dan benar
		3.6.4.	Siswa mampu menegaskan ketentuan iddah yang sesuai dengan syari'at Islam dengan baik dan benar
		3.6.5.	Siswa mampu menggambarkan ketentuan hadhanah yang sesuai dengan syari'at Islam dengan baik dan benar
		3.6.6.	Siswa mampu menyimpulkan ketentuan rujuk yang sesuai dengan syari'at Islam dengan baik dan benar
3.7.	Menganalisis ketentuan hukum waris dan wasiat	3.7.1.	Siswa mampu menganalisis konsep ilmu mawaris yang sesuai dengan syari'at Islam dengan baik dan benar
		3.7.2.	Siswa mampu membagikan sebab-sebab orang mendapatkan dan tidak mendapatkan harta waris yang sesuai dengan syari'at Islam dengan baik dan benar
		3.7.3.	Siswa mampu menelaah ahli waris yang tidak bisa gugur haknya yang sesuai dengan syari'at Islam dengan baik dan benar
		3.7.4.	Siswa mampu menganalisis permasalahan dalam penerapan ilmu mawaris yang sesuai dengan syari'at Islam dengan baik dan benar
		3.7.5.	Siswa mampu membandingkan antara ashabah dan hijab dengan kaidah ilmu mawaris yang syari'at Islam dengan baik dan benar

KI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
		3.7.6. Siswa mampu menggambarkan tata cara dan pelaksanaan pembagian warisan yang sesuai dengan syari'at Islam dengan baik dan benar
		3.7.7. Siswa mampu merinci ketentuan wasiat yang sesuai dengan syari'at Islam dengan baik dan benar

Jember, 2 Januari 2023

Kepala Madrasah

Guru Bidang Studi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Drs. Mohamad Iskak, M.Pd.I
NIP. 196907021997031002

Siti Nur Hasanah, S.Pd.I., M.Pd
NIP.197412172014112001

LAMPIRAN 10



SILABUS

Satuan Pendidikan : MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 JEMBER
 Mata Pelajaran : FIQIH
 Kelas : XI IPA/IPS
 Semester : GENAP (2)
 Kompetensi Inti :

- (K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- (K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro- aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- (K3) : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- (K4) : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.5. Menghayati hikmah dari ketentuan Islam tentang pernikahan					
2.5.Mengamalkan sikap taat dan bertanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman keten-tuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundang-undangan					
3.5 Menganalisis keten-tuan perkawinan dalam hukum Islam dan	Ketentuan perkawinan dalam hukum	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati: - Mencermati bacaan tentang teks 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Menganalisis tentang Ketentuan 	6 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fikih dari Direktorat KSKK Madrasah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>perundang-undangan</p> <p>4.5. Menyajikan hasil analisis praktik pernikahan yang sesuai dan tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam yang terjadi di masyarakat</p>	<p>Islam dan perundang-undangan</p>	<p>Ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundang-undangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) : <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang Anda ketahui tentang ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundang-undangan? - Bagaimana hasil analisa Anda tentang Ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundang-undangan? • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan tentang Ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundang-undangan <p>Guru mengajak siswa</p>	<p>perkawinan dalam hukum Islam dan perundang-undangan oleh para tokoh muslim yang berbudi luhur seseuai dengan syari'at Islam dan uswah dari Nabi Muhammad SAW.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati teman sejawat tentang perilaku keluhuran budi dan kokoh pendirian ulama fikih dalam mengkaji Ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundang-undangan - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ isi diskusi ▪ sikap yang 		<p>Kemenag RI 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahan-nya ▪ Quraish Shihab, Tafsir al-Mish-bah. ▪ Modul Fiqih kelas XI ▪ Learning internet (Web) ▪ Video pembelajaran fikih

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>mengamati perilaku keluhuran budi dan kokoh pendirian ulama fikih dalam Ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundang-undangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi kesimpulan materi di atas. • Mengkomunikasikan intasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang materi di atas. 	<p>ditunjukkan saat pelaksanaan diskusi dan kerja kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan analisis dari hasil observasi tentang perilaku keluhuran budi dan kokoh pendirian • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang Ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundang-undangan • Tes Praktik <ul style="list-style-type: none"> - Tata cara pelaksanaan perkawinan yang sesuai dengan hukum Islam dan perundang-undangan 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.6. Menghayati efek negatif dari perceraian sebagai hal mubah yang dibenci Allah					
2.6. Mengamalkan sikap tanggung jawab dengan berfikir dan bertindak dewasa sebagai implementasi pemahaman tentang perceraian dan akibat hukum yang menyertainya					
3.6. Mengevaluasi ketentuan talak dan rujuk dan akibat hukum yang menyertainya 4.6. Menyajikan hasil evaluasi talak dan rujuk yang terjadi di masyarakat	Ketentuan talak dan rujuk dan akibat hukum yang menyertainya	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang ketentuan talak dan rujuk dan akibat hukum yang menyertainya - Menyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya tentang ketentuan talak dan rujuk dan akibat hukum yang menyertainya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) : <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang Anda pahami tentang ketentuan talak dan rujuk dan akibat hukum yang menyertainya 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis tentang ketentuan talak dan rujuk dan akibat hukum yang menyertainya oleh para tokoh muslim yang berbudi luhur sesuai dengan syari'at Islam dan uswah dari Nabi Muhammad SAW. • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati teman sejawat tentang perilaku keluhuran budi dan kokoh pendirian ulama fikih dalam mengkaji ketentuan talak dan rujuk dan akibat hukum yang menyertainya 	6 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fikih dari Direktorat KSKK Madrasah Kemenag RI 2020 ▪ Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahan-nya ▪ Quraish Shihab, Tafsir al-Mish-bah. ▪ Modul Fiqih kelas XI ▪ Learning internet (Web) ▪ Video pembelajaran fikih

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menyertainya?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana ketentuan ketentuan talak dan rujuk dan akibat hukum yang menyertainya di Indonesia? <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan tentang ketentuan talak dan rujuk dan akibat hukum yang menyertainya - Guru mengajak siswa mengamati perilaku keluhuran budi dan kokoh pendirian ulama fikih dalam menerapkan hukum Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an, Hadits, Ijma', dan Qiyas <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi kesimpulan materi di atas. • Mengkomunikasikan hasil diskusi tentang materi di atas. 	<p>menyertainya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ isi diskusi ▪ sikap yang ditunjukkan saat pelaksanaan diskusi dan kerja kelompok <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan analisis dari hasil observasi tentang perilaku keluhuran budi dan kokoh pendirian • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang ketentuan talak dan rujuk dan akibat hukum yang menyertainya 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.7. Menghayati hikmah dan manfaat dari ketentuan syariat Islam tentang pembagian warisan dan wasiat					
2.7. Mengamalkan sikap peduli, jujur dan kerja sama sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan pembagian harta warisan dan wasiat					
3.7. Menganalisis ketentuan hukum waris dan wasiat 4.7. Menyajikan hasil analisis praktik waris dan wasiat dalam masyarakat yang sesuai dan tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam	Ketentuan hukum waris dan wasiat	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang ketentuan hukum waris dan wasiat - Menyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) : <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa ketentuan hukum waris dan wasiat kita pelajari? - Apa analisa Anda tentang penerapan ketentuan hukum waris dan wasiat di Indonesia? • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan tentang ketentuan hukum waris dan wasiat - Guru mengajak siswa mengamati perilaku 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis tentang penerapan ketentuan hukum waris dan wasiat oleh para tokoh muslim yang berbudi luhur dengan syari'at Islam dan uswah dari Nabi Muhammad SAW. • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati teman sejawat tentang perilaku keluhuran budi dan kokoh pendirian ulama fikih dalam mengkaji ketentuan hukum waris dan wasiat - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ isi diskusi 	45 menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fikih dari Direktorat KSKK Madrasah Kemenag RI 2020 ▪ Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahan-nya ▪ Quraish Shihab, Tafsir al-Mish-bah. ▪ Modul Fiqih kelas XI ▪ Learning internet (Web) ▪ Video pembelaja-ran fikih

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>keluhuran budi dan kokoh pendirian ulama fikih dalam menerapkan ketentuan hukum waris dan wasiat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi kesimpulan materi di atas. • Mengkomunikasikan antasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang materi di atas. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ sikap yang ditunjukkan saat pelaksanaan diskusi dan kerja kelompok • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan analisis dari hasil observasi tentang perilaku keluhuran budi dan kokoh pendirian • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang ketentuan hukum waris dan wasiat 		

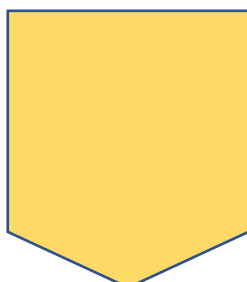
Kepala Madrasah

Jember, 3 Januari 2023
Guru Bidang Studi

Drs. Mohamad Iskak, M.Pd
NIP. 196907021997031002

Siti Nur Hasanah, S.Pd.I., M.Pd
NIP.197412172014112001

LAMPIRAN 11



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah : MAN 3 Jember
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Kelas/Semester : XI/ Genap
 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 Waktu : 4 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5. Menganalisis ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundang-undangan	3.5.1. Menelaah dasar hukum perkawinan menurut sumber hukum Islam 3.5.2. Mengorganisir ketentuan perkawinan menurut hukum Islam dan perundang-undangan
4.5. Menyajikan hasil analisis praktik pernikahan yang sesuai dan tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam yang terjadi di masyarakat	4.5.1. Menyeleksi praktik pernikahan yang sesuai dan tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam yang terjadi di masyarakat

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menggali informasi dari berbagai sumber belajar yang sudah dipersiapkan oleh guru melalui aplikasi Youtube dan Lembar Kerja Siswa (LKS), mengolah informasi dengan menelaah, mengorganisasikan, dan menyeleksi serta memiliki sikap berani menyampaikan hasil analisa tentang ketentuan perkawinan dengan kalimat bahasa yang baik dan santun.

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa, kemudian mengecek kehadiran siswa
2. Guru menyampaikan materi tentang ketentuan-ketentuan perkawinan menurut hukum Islam dan perundang-undangan
3. Guru membagi 2 kelompok diskusi tentang Problematika nikah *sirri* dalam prespektif hukum Islam dan perundang-undangan, dan Menganalisis hukum pernikahan beda agama
4. Siswa menganalisis tentang Problematika nikah *sirri* dalam prespektif hukum Islam dan perundang-undangan, dan Menganalisis hukum pernikahan beda agama.
5. Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi tentang ketentuan ketentuan perkawinan menurut hukum Islam dan perundang-undangan
6. Guru mengingatkan mempersiapkan mempraktikkan tata cara pelaksanaan pernikahan yang sesuai dengan hukum Islam dan perundang-undangan untuk pertemuan berikutnya.
7. Guru menutup pembelajaran dengan bersama siswa membaca do'a penutup majlis

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأُثْبِتُ
إِلَيْكَ

C. Penilaian

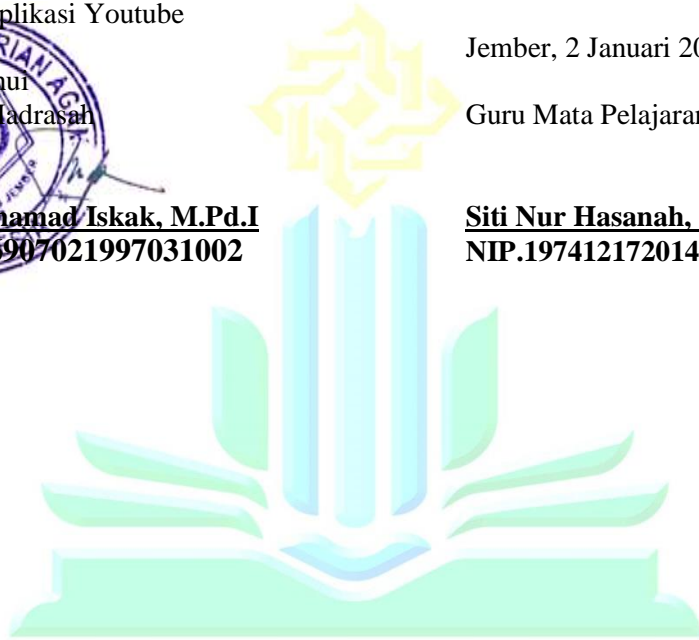
1. Penilaian pengetahuan diambil dari ulangan harian
2. Penilaian keterampilan dengan cara mengupload hasil tugas berupa video ke aplikasi Youtube



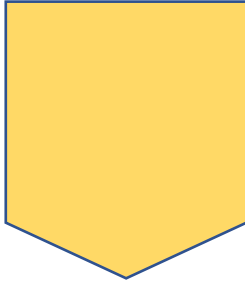
Jember, 2 Januari 2023

Guru Mata Pelajaran

Siti Nur Hasanah, S.Pd.I., M.Pd.
NIP.197412172014112001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah : MAN 3 Jember
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : XI/ Genap
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Waktu : 4 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5. Menganalisis ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundang-undangan	3.5.3. Membandingkan ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundang-undangan 3.5.4. Mengkorelasikan hikmah pernikahan bagi individu, keluarga, dan masyarakat
4.5. Menyajikan hasil analisis praktik pernikahan yang sesuai dan tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam yang terjadi di masyarakat	4.5.2. Mencerahkan praktik pernikahan yang sesuai dan tidak sesuai dengan ketentuan

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menggali informasi dari berbagai sumber belajar yang sudah dipersiapkan oleh guru melalui aplikasi Youtube dan Lembar Kerja Siswa (LKS), mengolah informasi dengan membandingkan, mengkorelasikan, dan mencerahkan serta memiliki sikap berani menyampaikan hasil analisa tentang ketentuan perkawinan dengan kalimat bahasa yang baik dan santun.

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa, kemudian mengecek kehadiran siswa
2. Guru menyampaikan materi tentang adanya sertifikasi sebelum pelaksanaan pernikahan
3. Guru membagi 2 kelompok debat aktif tentang kontroversi sertifikasi pernikahan
4. Guru memberikan tugas untuk mempraktikkan dan di video tata cara pelaksanaan pernikahan sesuai dengan hukum Islam dan perundang-undangan bersama siswa lain satu kelas
5. Guru mengingatkan mengumpulkan hasil paktik berupa video
6. Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi tentang ketentuan perkawinan
7. Guru menutup pembelajaran dengan bersama siswa membaca do'a penutup Majelis

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ
إِلَيْكَ

C. Penilaian

1. Penilaian pengetahuan diambil dari ulangan harian
2. Penilaian keterampilan dengan cara mengupload hasil tugas berupa video ke aplikasi Youtube



Mengetahui
Kepala Madrasah

Drs. Mohamad Iskak, M.Pd.I
NIP. 196907021997031002

Jember, 2 Januari 2023

Guru Mata Pelajaran

Siti Nur Hasanah, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 197412172014112001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 12

PEDOMAN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan Pendidikan : MAN 3 Jember
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Kelas/Semester : XI / semester 2
Mata Pelajaran : Fikih (IPA/IPS)

No	Waktu	Nama	Kejadian/perilaku	Butir sikap	Pos/Neg	Tindak lanjut
1.						
2.						
3.						
4.						

LEMBAR PENILAIAN DIRI

Nama Peserta Didik :

Kelas/Semester :

PETUNJUK

1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti dan berilah tanda ✓ (checklist) sesuai dengan keadaan sebenarnya.
2. Serahkan kembali format yang sudah kamu isi kepada bapak/ibu guru

No	Pernyataan	Ya	Tidak
Selama kegiatan kelompok, saya:			
1	Mengusulkan ide kepada kelompok		
2	Sibuk mengerjakan tugas saya sendiri		
3	Tidak berani bertanya karena malu ditertawakan		
4	Menertawakan pendapat teman		
5	Aktif mengajukan pertanyaan dengan sopan		
6	Melaksanakan kesepakatan kelompok, meskipun tidak sesuai dengan pendapat saya		

LEMBAR PENILAIAN ANTAR TEMAN

Petunjuk:

1. Amati perilaku 2 orang temanmu selama mengikuti kegiatan kelompok
2. Isilah kolom yang tersedia dengan tanda cheklis (✓) jika temanmu menunjukkan perilaku yang sesuai dengan pernyataan untuk indikator yang kamu amati atau tanda strip (-) jika temanmu tidak menunjukkan perilaku tersebut.
3. Serahkan hasil pengamatan kepada bapak / ibu guru.

Nama teman : 1.
 2.....
 Nama penilai :
 Kelas/Semester :

No	Pernyataan/Indikator Pengamatan	Teman 1	Teman 2
1	Teman saya mengajukan pertanyaan dengan sopan		
2	Teman saya mengerjakan kegiatan sesuai pembagian tugas dalam kelompok		
3	Teman saya mengemukakan ide untuk menyelesaikan masalah		
4	Teman saya memaksa kelompok untuk menerima usulan		
5	Teman saya menyela pembicaraan teman kelompok		
6	Teman saya menjawab pertanyaan yang diajukan teman lain		
7	Teman saya menertawakan pendapat teman yang aneh		
8	Teman saya melaksanakan kesepakatan kelompok meskipun tidak sesuai dengan pendapatnya		

UJI KOMPETENSI

1. KETENTUAN PERKAWINAN DALAM HUKUM ISLAM DAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar !

- Menurut jumhur ulama hukum menikah itu ada lima. Bagi orang yang tidak mempunyai faktor pendorong atau faktor yang melarang untuk menikah, maka hukumnya menikah menjadi
 - sunnah
 - mubah
 - wajib
 - makruh
 - haram
- Dasar hukum pernikahan menjadi tolak ukur muslim muslimah yang akan melangsungkan pernikahan. Ayat al-Qur'an yang menyebutkan adanya dasar pernikahan adalah surat Ar-rum ayat
 - 20
 - 21
 - 22
 - 23
 - 24
- Menurut Undang-Undang perkawinan di Indonesia No.1 tahun 1974 batas minimal usia pernikahan bagi wanita adalah
 - empat belas tahun

- B. lima belas tahun
 C. enam belas tahun
 D. tujuh belas tahun
 E. delapan belas tahun
4. Masa iddah seorang istri yang ditinggal mati suami dan ia tidak haid adalah ...
 A. satu bulan
 B. tiga bulan
 C. tiga kali suci
 D. empat bulan
 E. empat bulan sepuluh hari
5. Menikahi wanita dengan dibatasi masa tertentu dengan tujuan untuk besenang-senang disebut dengan nikah
 A. sighthar
 B. tahlil
 C. mut'ah
 D. khadan
 E. sighthar dan tahlil
6. Pernikahan antara laki-laki dengan perempuan yang berbeda agama atau keyakinan disebut nikah....
 A. tahlil
 B. syighor
 C. mut'ah
 D. silang
 E. khadan

KUNCIJAWABAN

1. A
 2. B
 3. C
 4. B
 5. C
 6. D

PENILAIAN PENGETAHUAN

Petunjuk Penilain Soal Uraian

No	Butir Pertanyaan	Bobot soal	Kreteria					Skor
			0	5	10	15	20	
1.	Soal uraian no 1 ulangan harian 1	20						
2.	Soal uraian no 2 ulangan harian 1	20						
3.	Soal uraian no 3 ulangan harian 1	20						

4.	Soal uraian no 4 ulangan harian 1	20						
5.	Soal uraian no 5 ulangan harian 1	20						
Jumlah skor maksimal		100						

$$\text{Nilai uraian} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN (PORTOFOLIO)
KETENTUAN PERKAWINAN DALAM HUKUM ISLAM
DAN PERUNDANG-UNDANGAN**

Kreteria	Skor	Indikator
Persiapan membuat portofolio (skor maksimal 1)	1	Persiapan pembuatan portofolio dengan desain tepat
	0	Persiapan pembuatan portofolio dengan desain tidak tepat
Membuat portofolio Ketentuan perkawinan dalam hukum Islam dan perundang-undangan (Skor maksimal 3)	3	Tata cara dikerjakan dengan baik, benar, dan tepat waktu
	2	Tata cara dikerjakan dengan baik, benar, dan tidak tepat waktu
	1	Tata cara dikerjakan tidak baik, tapi tepat waktu
	0	Tata cara dikerjakan tidak baik, dan tidak tepat waktu
Upload ke E-learning (Skor maksimal 1)	1	Upload ke e-learning tepat dan cepat
	0	Upload ke e-learning tepat tapi lambat

Ket:

$$\text{Skor maksimal} = 2+3= 5$$

$$\text{Nilai Praktik} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

**LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK (KETERAMPILAN)
KETENTUAN PERKAWINAN DALAM HUKUM ISLAM
DAN PERUNDANG-UNDANGAN
(JIKA PEMBELAJARAN TATAP MUKA)**

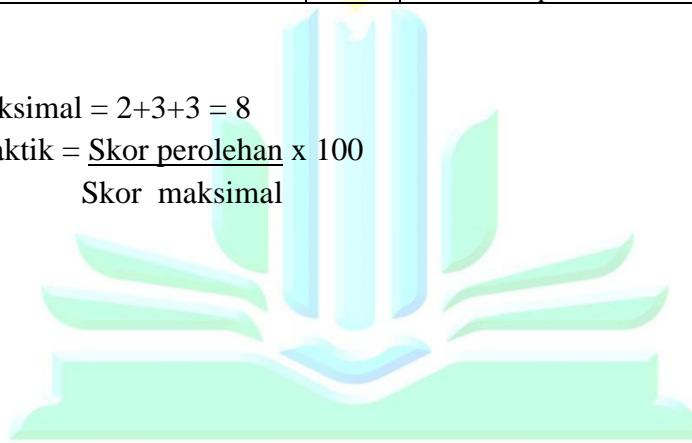
Kreteria	Skor	Indikator
Persiapan (skor maksimal 1)	1	Persiapan awal yang tepat dan cepat
	0	Persiapan awal yang lambat
Contoh Ketentuan perkawinan	4	Semua pemeran maksimal

dalam hukum Islam dan perundang-undangan (Skor maksimal 4)	3	Pemeran penghulu yang tidak maksimal
	2	Pemeran calon pengantin, dan penghulu tidak yang maksimal
	1	Pemeran calon pengantin, saksi, dan penghulu tidak yang maksimal
	0	Semua pemeran tidak maksimal
Kesesuaian tema dengan pelaksanaan (Skor maksimal 3)	3	Kesesuaian tema dan pelaksanaan sangat tepat
	2	Pelaksanaannya bagus tapi tidak sesuai pada temanya
	1	Pelaksanaannya hanya bagus di tema saja
	0	Tema dan pelaksanaannya tidak tepat

Ket:

Skor maksimal = 2+3+3 = 8

Nilai Praktik = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 13

**HASIL PENILAIAN
MATERI PERNIKAHAN DALAM ISLAM**

1. Penilaian Pengetahuan

Nama	PH I	Kelas/Mapel:	XI MIPA.2/Fikih
Materi	Pernikahan Dalam Islam		

No	NIS	Nisn	Nama	Nilai
1	210027	0061304810	AHMAD DWI HARIYADI	80
2	210028	0067944067	APRILIA DWI ARIYANTI	100
3	210029	0054557125	AYU VINA KHUSNIAH	88
4	210030	0069692963	BETA SOFI HARIANI	96
5	210031	0069665776	DINA AYU WULANDARI	96
6	210032	0062409949	ENDAH AISYAH	88
7	210033	0069779629	ENGGAL AYU SUDARWANTO	96
8	210035	3065485200	IRZA ALISA SETYOPUJI	96
9	210036	0054849068	JESSICA ANAS TASYA AYUNING TYAS	96
10	210037	0069409446	LARA NAZILA INDIRA	96
11	210038	0067304022	LAYLI MAYANG SARI	88
12	210040	0068808415	MARCELLITA PUTRI AMANDASARI	96
13	210041	0067449432	MOHAMAD DANIEL MAULANAL BACHTIAR	80
14	210042	0061132760	MOHAMAD FAIRUZ BRILLIANT TANTOWI	96
15	210043	0074281683	REXSIDONDO RAMADHANI	80
16	210044	0059018807	ROSIDA KARELA VINANDA	96
17	210045	0051061961	SHOFIYAH	96
18	210046	0065903337	SIRLY NADIA ILLIYYIN	96
19	210047	3054875707	SITI FIKRIATUS SHOLIKHAH	96
20	210048	0052062949	SITI NUR ISMAWATI	96
21	210049	0051400451	UUD HANDAYANI	96
22	210050	0065255996	VICKY SALWA WICAKSONO	80
23	210051	0058584423	VINATA NABILA KHOIRUN NISA	96
24	210052	0054199779	VISKA SYA'BANIYAH	96
25	210053	0055815003	YUNITA RIKA RAHMAWATI	88
26	210054	0052176133	YUSUF YAHYA AFANI	80

2. Penilaian Keterampilan

KD	1	Kelas/Mapel:	XI MIPA.2/Fikih
Materi	Pernikahan Dalam Islam		

No	NIS	Nisn	Nama	Nilai
1	210027	0061304810	AHMAD DWI HARIYADI	100
2	210028	0067944067	APRILIA DWI ARIYANTI	100
3	210029	0054557125	AYU VINA KHUSNIAH	100
4	210030	0069692963	BETA SOFI HARIANI	100
5	210031	0069665776	DINA AYU WULANDARI	100
6	210032	0062409949	ENDAH AISYAH	100
7	210033	0069779629	ENGGAL AYU SUDARWANTO	100
8	210035	3065485200	IRZA ALISA SETYOPUJI	100
9	210036	0054849068	JESSICA ANAS TASYA AYUNING TYAS	100
10	210037	0069409446	LARA NAZILA INDIRA	100
11	210038	0067304022	LAYLI MAYANG SARI	100
12	210040	0068808415	MARCELLITA PUTRI AMANDASARI	100
13	210041	0067449432	MOHAMAD DANIEL MAULANAL BACHTIAR	100
14	210042	0061132760	MOHAMAD FAIRUZ BRILLIANT TANTOWI	100
15	210043	0074281683	REXSIDONDO RAMADHANI	80
16	210044	0059018807	ROSIDA KARELA VINANDA	100
17	210045	0051061961	SHOFIYAH	100
18	210046	0065903337	SIRLY NADIA ILLIYYIN	100
19	210047	3054875707	SITI FIKRIATUS SHOLIKHAH	100
20	210048	0052062949	SITI NUR ISMAWATI	100
21	210049	0051400451	UUD HANDAYANI	100
22	210050	0065255996	VICKY SALWA WICAKSONO	100
23	210051	0058584423	VINATA NABILA KHOIRUN NISA	100
24	210052	0054199779	VISKA SYA'BANIYAH	100
25	210053	0055815003	YUNITA RIKA RAHMAWATI	100
26	210054	0052176133	YUSUF YAHYA AFANI	100

LAMPIRAN 15

SURAT REKOMENDASI OBSERVASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3

Jalan. Jend. A. Yani No. 76 Jombang Kode Pos : 68168
Telepon/Fax (0336) 322267

E-mail: ma.jember@yahoo.co.id, Website : www.mardjember.sch.id

Nomor : B-170/Ma.13.32.03/PP.00.6/01/2023 17 Maret 2023
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth.
Dekan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jl. Mataram No. 1 Mangli
Jember

Memperhatikan surat dari UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-0389/In.20/3.a/PP.00.9/03/2023 tanggal 09 Maret 2023 Perihal Observasi untuk memenuhi tugas mata kuliah Magang II, maka kami merekomendasikan pada mahasiswi di bawah ini:

N a m a : Aniatu Sofiyah
NIM : T20191045
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk melaksanakan penelitian terhitung mulai tanggal 20 s.d. 25 Maret 2023

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kepala Madrasah

Hamad Iskak

LAMPIRAN 17

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3
Jalan. Jend. A. Yani No. 75 Jombang Kode Pos : 60166
Telepon/Fax (0336) 322257
E-mail: man.jember@yahoo.co.id, Website : www.man3jember.sch.id

Nomor : B-464/Ma.13.32.03/PP.00.6/05/2023 02 Mei 2023
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth.
Dekan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jl. Mataram No. 1 Mangli
Jember

Memperhatikan surat dari UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-1724/tn.20/3.a/PP.00.9/04/2023 tanggal 10 April 2023 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, maka kami merekomendasikan pada mahasiswi di bawah ini;

N a m a : Aniatu Sofiyah
NIM : T20191045
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk melaksanakan penelitian mengenai "Metode Pembelajaran Simulasi Pada mata Pelajaran Fiqih Materi Pernikahan di MAN 3 Jember" terhitung mulai tanggal 02 s.d. 31 Mei 2023

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.


Kepala Madrasah
Mohamad Iskak

LAMPIRAN 18

MEMBER CHECK

1. Member Check Kepala Madrasah

MEMBER CHECK

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Drs. Mohamad Iskak, M.Pd.I
Jenis kelamin : Laki-laki
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

Menyatakan besar bahwa telah dilaksanakan wawancara untuk keperluan penelitian skripsi yang dilakukan oleh sebagaimana disebutkan dibawah ini:

Nama : Anisus Sofiyah
NIM : T20191045
Fakultas : FTIK/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PAI/Pendidikan Agama Islam

Dan saya tidak keberatan apabila nama yang ada dalam penelitian ini dicantumkan guna keperluan keabsahan data dalam penelitian ini

Demikian semoga data ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk bahan penelitian.

Jember, 27 Mei 2023



Drs. Mohamad Iskak, M.Pd.I
NIP. 196907021997031002

2. Member Check Waka Kurikulum

MEMBER CHECK

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : H. Budi Santosa, S.Pd.I., M.Pd
Jenis kelamin : Laki-laki
Jabatan : Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

Menyatakan benar bahwa telah dilaksanakan wawancara untuk keperluan penelitian skripsi yang dilakukan oleh sebagaimana disebutkan dibawah ini:

Nama : Anitatus Sofiyah
NIM : T20191045
Fakultas : FTIK/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PAI/Pendidikan Agama Islam

Dan saya tidak keberatan apabila nama yang ada dalam penelitian ini dicantumkan guna keperluan keabsahan data dalam penelitian ini.

Demikian semoga data ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk bahan penelitian.

Jember, 27 Mei 2023



H. Budi Santosa, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197210102005011005

3. Member Check Guru Fikih

MEMBER CHECK

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Siti Nurhasanah, S.Pd.I., M.Pd
Jenis kelamin : Perempuan
Jabatan : Guru Fikih Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

Menyatakan benar bahwa telah dilaksanakan wawancara untuk keperluan penelitian skripsi yang dilakukan oleh sebagaimana disebutkan dibawah ini:

Nama : Anistas Sofiyah
NIM : T20191045
Fakultas : FTIK/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PAI/Pendidikan Agama Islam

Dan saya tidak keberatan apabila nama yang ada dalam penelitian ini dicantumkan guna keperluan keabsahan data dalam penelitian ini.

Demikian semoga data ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk bahan penelitian.

Jember, 27 Mei 2023



Siti Nurhasanah, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197412172014112001

4. Member Check Siswi XI IPA-2

MEMBER CHECK

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Enggal Ayu Sudarwanto
Jenis kelamin : Perempuan
Jabatan : Siswi kelas XI IPA-2 Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

Menyatakan benar bahwa telah dilaksanakan wawancara untuk keperluan penelitian skripsi yang dilakukan oleh sebagaimana disebutkan dibawah ini:

Nama : Anisatus Sofiyah
NIM : T20191045
Fakultas : FTIK/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PAI/Pendidikan Agama Islam

Dan saya tidak keberatan apabila nama yang ada dalam penelitian ini dicantumkan guna keperluan keabsahan data dalam penelitian ini.

Demikian semoga data ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk bahan penelitian.

Jember, 26 Mei 2023



Enggal Ayu Sudarwanto

5. Member Check Siswi XI IPA-2

MEMBER CHECK

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Uud Handayani
Jenis kelamin : Perempuan
Jabatan : Siswi kelas XI IPA-2 Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

Menyatakan benar bahwa telah dilaksanakan wawancara untuk keperluan penelitian skripsi yang dilakukan oleh sebagaimana disebutkan dibawah ini:

Nama : Aniatas Sofiyah
NIM : T20191045
Fakultas : FTIK/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PAI/Pendidikan Agama Islam

Dan saya tidak keberatan apabila nama yang ada dalam penelitian ini dicantumkan guna keperluan keabsahan data dalam penelitian ini.

Demikian semoga data ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk bahan penelitian.

Jember, 26 Mei 2023



Uud Handayani

K

6. Member Check Siswi XI IPA-2

MEMBER CHECK

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Yunita Rika Rahmawati
Jenis kelamin : Perempuan
Jabatan : Siswi kelas XI IPA-2 Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

Menyatakan benar bahwa telah dilaksanakan wawancara untuk keperluan penelitian skripsi yang dilakukan oleh sebagaimana disebutkan dibawah ini:

Nama : Aniatu Sofiyah
NIM : T20191045
Fakultas : FTIK/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PAI/Pendidikan Agama Islam

Dan saya tidak keberatan apabila nama yang ada dalam penelitian ini dicantumkan guna keperluan keabsahan data dalam penelitian ini.

Demikian semoga data ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk bahan penelitian.

Jember, 26 Mei 2023



Yunita Rika Rahmawati

SURAT SELESAI PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3
Jalan. Jend. A. Yani No. 76 Jombang Kode Pos : 68168
Telepon/Fax (0336) 322267
E-mail: man.jember@yahoo.co.id, Website : www.man3jember.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 534/Ma.13.32.03/PP.00.6/05/2023

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember menerangkan bahwa;

Nama : Ariatus Sofiyah
NIM : T20191045
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

adalah mahasiswi Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember, telah melakukan penelitian tanggal 02 s.d. 29 Mei 2023 dengan judul "*Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi pada Mata Pelajaran Fikih Materi Pernikahan dalam Islam di MAN 3 Jember*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Mei 2023

Kepala Madrasah

Ahmad Iskak

LAMPIRAN 20

BIODATA PENULIS



Nama : Aniatus Sofiyah
NIM : T20191045
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 25 Agustus 2001
Alamat : Dusun Jatiagung RT 002 RW 018, Gumukmas,
Gumukmas Jember
Fakultas/Jurusan : FTIK/ Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Siti Khadijah Jatiagung Gumukmas 2005-2007
2. MI Al-Ishlah Jatiagung Gumukmas 2007-2013
3. MTs Negeri Kencong 2013-2016
4. MAN 3 Jember 2016-2019
5. UIN KHAS Jember 2019-sekarang